

PT Sarana Menara Nusantara Tbk.
dan anak perusahaan/*and its subsidiary*

Laporan keuangan konsolidasian (tidak diaudit)
periode tiga bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2010 dan 31 Maret 2009/
Consolidated financial statements (unaudited)
three months period ended March 31, 2010 and March 31, 2009

**PT SARANA MENARA NUSANTARA TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(TIDAK DIAUDIT)
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2010 DAN 31 MARET 2009**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA TBK.
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(UNAUDITED)
THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2010 AND MARCH 31, 2009**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ <i>Page</i>	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Statement of Directors</i>
Neraca Konsolidasian.....	1-3	<i>.....Consolidated Balance Sheets</i>
Laporan Laba Rugi Konsolidasian.....	4	<i>.....Consolidated Statements of Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	5	<i>....Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	6-7	<i>..... Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian..	8-84	<i>..Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



Jl. Jend. A.Yani 19A, Kudus-59317, Indonesia
Telp. 0291-431691; Fax. 0291-431718

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2010 DAN 31 MARET 2009**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN**

**STATEMENT OF DIRECTOR
REGARDING THE RESPONSIBILITY
FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2010 AND MARCH 31, 2009**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned below:

1. Nama / Name
Alamat Kantor / Office Address

Alamat Domisili/ sesuai KTP atau
Kartu identitas lain / Domicile Address
according to KTP or other Identity Card

: Adam Gifari
: Artha Graha Building 16th Fl Jl. Jendral
Sudirman Kav 52-53 Jakarta, Indonesia

Nomor Telepon / Telephone No. :
Jabatan / Position

: Jl. Pedurenan Buntu 88B, RT.003/RW.004,
Kelurahan Cilandak Timur,
Kecamatan Pasar Minggu
Jakarta Selatan
: 515 1215
: Direktur Utama / President Director

2. Nama / Name
Alamat Kantor / Office Address

Alamat Domisili/ sesuai KTP atau
Kartu identitas lain / Domicile Address
according to KTP or other Identity Card

: Kenny Harjo
: Artha Graha Building 10th Fl Jl. Jendral
Sudirman Kav 52-53 Jakarta, Indonesia

Nomor Telepon / Telephone No. :
Jabatan / Position

: Jl. Simprug Kav 75, Kebayoran Lama
Jakarta Selatan
: 515 1215
: Direktur / Director

menyatakan bahwa:

confirm that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Sarana Menara Nusantara Tbk ("Perseroan") dan anak perusahaan;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan anak perusahaan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2010 dan 31 Maret 2009 telah disusun dan disajikan berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan anak perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan anak perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perseroan dan anak perusahaan.

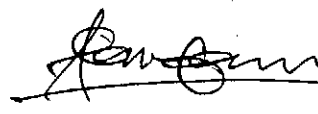
1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Sarana Menara Nusantara Tbk ("the Company") and its subsidiary;
2. The consolidated financial statements of the Company and its subsidiary for the three months period ended March 31, 2010 and March, 31 2009 have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia;
3. a. All information in the consolidated financial statements of the Company and its subsidiary has been fully disclosed in a complete and truthful manner;
b. The consolidated financial statements of the Company and its subsidiary do not contain false material information or facts, nor do they not omit material information or facts;
4. We are responsible for the internal control system of the Company and its subsidiary.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We certify the accuracy of this statement.

28 April 2010/April 28, 2010

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Directors


(Adam Gifari)
Direktur Utama / President Director




(Kenny Harjo)
Direktur / Director

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASIAN
(TIDAK DIAUDIT)
31 Maret 2010 dan 31 Maret 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
(UNAUDITED)
March 31, 2010 and March 31, 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2010	Catatan/ Notes	2009	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	601.012	2d,3,30	935.470	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga, setelah				Third parties,
dikurangi penyisihan				net of provision
piutang ragu-ragu				for doubtful accounts
sebesar Rp23.330				of Rp23,330
(2009: RpNihil)	85.753	2e,4,13,28d	183.069	(2009: RpNil)
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	515	2e	96	Third parties
Persediaan	938	2f,5	1.045	Inventories
Beban dibayar di muka				Prepaid expenses
dan uang muka	6.262	2g,6	5.650	and advances
Pajak dibayar di muka	474.728	2m,14a	364.385	Refundable taxes
JUMLAH ASET LANCAR	1.169.208		1.489.715	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi sewa				Net investment in
pembiayaan neto	2.337	2h,7	3.058	finance lease
Aset tetap, setelah dikurangi				Fixed assets, less
akumulasi penyusutan				accumulated depreciation
sebesar Rp323.820				of Rp323,820
(2009: Rp60.327)	5.795.076	2i,8,13	4.350.778	(2009: Rp60,327)
Sewa lokasi jangka panjang	354.643	2h,9	295.202	Long-term prepaid site rentals
Aset pajak tangguhan	328	2m,14e	120.130	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	113.240	10	13.023	Other non-current assets
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	6.265.624		4.782.191	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET	7.434.832		6.271.906	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASIAN
(TIDAK DIAUDIT) (lanjutan)
31 Maret 2010 dan 31 Maret 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
(UNAUDITED) (continued)
March 31, 2010 and March 31, 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2010	Catatan/ Notes	2009	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
KEWAJIBAN LANCAR				CURRENT LIABILITIES
Hutang pembangunan menara dan lainnya				Tower construction and other payables - third parties
Pihak ketiga	51.134	11	152.639	
Pihak yang memiliki hubungan istimewa	-		-	other payables - related parties
Hutang lain-lain - pihak ketiga	20.690	15	7.848	Other payables - third parties
Beban yang masih harus dibayar	94.851	12	50.972	Accrued expenses
Bagian hutang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current portion of long-term loans
Pihak ketiga	492.902	13	73.508	Third parties
Pihak yang memiliki hubungan istimewa	47.601	13	12.019	Related party
Hutang pajak	36.240	2m,14b	2.791	Taxes payable
JUMLAH KEWAJIBAN LANCAR	743.418		299.777	TOTAL CURRENT LIABILITIES
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR				NON-CURRENT LIABILITIES
Kewajiban pajak tangguhan, bersih	78.839	2m,14e	-	Deferred tax liabilities, net
Kewajiban imbalan kerja	5.403	2j,16	2.776	Provision for employee benefits
Hutang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Long-term loans net of current portion
Pihak ketiga	4.738.733	13	4.394.646	Third parties
Pihak yang memiliki hubungan istimewa	246.964	13	352.196	Related party
Pendapatan diterima di muka	301.948	17	641.337	Unearned revenue
Hutang swap tingkat bunga	15.400	20,27	18.990	Interest rate swap payables
Kewajiban tidak lancar lainnya	50.540		34.210	Other non-current liabilities
JUMLAH KEWAJIBAN TIDAK LANCAR	5.437.827		5.444.155	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
JUMLAH KEWAJIBAN	6.181.245		5.743.932	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASIAN
(TIDAK DIAUDIT) (lanjutan)
31 Maret 2010 dan 31 Maret 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
(UNAUDITED) (continued)
March 31, 2010 and March 31, 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2010	Catatan/ Notes	2009	
EKUITAS				EQUITY
Modal Saham:				Share capital:
Saham biasa:				Common shares:
Nilai nominal Rp500 (angka penuh) per saham (2009: Rp1.000.000 (angka penuh) per saham)				Par value - Rp500 (full amount) per share (2009: Rp1,000,000 (full amount) per share)
Modal dasar 1.200.000.000 saham (2009: 600.000 saham)				Authorized - 1,200,000,000 shares (2009: 600,000 shares)
Modal ditempatkan dan disetor penuh 1.020.292.500 saham (2009: 490.030 saham)	510.146	19	490.030	Issued and fully paid - 1,020,292,500 shares (2009: 490,030 shares)
Tambahan modal di setor	20.576		-	Additional paid in capital
Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan	497.995	20,20	494.404	Differences arising from transactions resulting in changes in the equity of subsidiary
Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya/ (akumulasi kerugian)	224.870		(456.460)	Unappropriated retained earnings/ (accumulated deficit)
JUMLAH EKUITAS	1.253.587		527.974	TOTAL EQUITY
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	7.434.832		6.271.906	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN
(TIDAK DIAUDIT)
Periode Tiga bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal
31 Maret 2010 dan 31 Maret 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
(UNAUDITED)
Three months Period ended
March 31, 2010 and March 31, 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2010	Catatan/ Notes	2009	
PENDAPATAN	326.368	2l,21	239.158	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	22.530	2l,22	11.969	COST OF REVENUES
DEPRESIASI DAN AMORTISASI	112.563	2g,2h,23	83.534	DEPRECIATION AND AMORTIZATION
LABA KOTOR	191.275		143.655	GROSS INCOME
BEBAN USAHA	35.581	2j,24	21.083	OPERATING EXPENSES
LABA OPERASI	155.694		122.572	OPERATING INCOME
PENGHASILAN/(BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME/(EXPENSES)
Penghasilan bunga	2.296		2.104	Interest income
Beban keuangan	(144.538)	25	(109.233)	Finance charges
Labai/(rugi) selisih kurs, bersih	130.386	2k,26	(180.841)	Foreign exchange gains/(losses), net
Beban piutang tak tertagih	3.970	4	-	Bad debt expense
Penyesuaian pajak penghasilan badan	-	14g	61.270	Corporate income tax adjustment
Lain-lain, bersih	(2.033)		(1.330)	Others, net
Jumlah penghasilan/ (beban) lain-lain, bersih	(9.919)		(228.030)	Other income/(expenses), net
LABA/(RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	145.775	2m,14c,14d	(105.458)	INCOME/(LOSS) BEFORE CORPORATE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				CORPORATE INCOME TAX EXPENSE
Beban pajak kini	35.000		-	Current tax expense
Beban pajak tangguhan	4.275		(120.121)	Deferred tax expense
	39.275		(120.121)	
LABA/(RUGI) BERSIH	106.500		14.663	NET INCOME/(LOSS)
Labai/(rugi) bersih per saham dasar (angka penuh)	107	2p	15	Basic net income/(loss) per share (full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
KONSOLIDASIAN
(TIDAK DIAUDIT)
Periode Tiga bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal
31 Maret 2010 dan 31 Maret 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF CHANGES IN EQUITY
(UNAUDITED)
Three months Period ended
March 31, 2010 and March 31, 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid in capital	Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan/ Differences arising from transactions resulting in changes in the equity of subsidiary	Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya/ (akumulasi kerugian)/ Unappropriated retained earnings/ (accumulated deficit)	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo 31 Desember 2008	19	490.030	-	495.430	(471.123)	514.337	Balance as of December 31, 2008
Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan	2i,2o,20	-	-	(1.026)	-	(1.026)	Differences arising from transactions resulting in changes in the equity of subsidiary
Laba bersih Maret 2009		-	-	-	14.663	14.663	Net Income for March 2009
Saldo 31 Maret 2009		490.030	-	494.404	(456.460)	527.974	Balance as of March 31, 2009
Saldo 31 Desember 2009		490.030	-	507.017	118.370	1.115.417	Balance as of December 31, 2009
Tambahan modal disetor share capital	19		20.116	20.576	-	-	Additional issuance of 40.692
Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan	2i,2o,20	-	-	(9.022)	-	(9.022)	Differences arising from transactions resulting in changes in the equity of subsidiary
Laba bersih Maret 2010		-	-	-	106.500	106.500	Net Income for March 2010
Saldo 31 Maret 2010		510.146	20.576	497.995	224.870	1.253.587	Balance as of March 31, 2010

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(TIDAK DIAUDIT)
Periode Tiga bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal
31 Maret 2010 dan 31 Maret 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
(UNAUDITED)
Three months Period ended
March 31, 2010 and March 31, 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2010	Catatan/ Notes	2009	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES:
Penerimaan kas dari pelanggan	388.322		239.630	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(59.429)		(43.157)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(10.492)		(7.977)	Cash paid to employees
Kas yang dihasilkan dari operasi	318.401		188.496	Cash resulting from operations
Penghasilan bunga yang diterima	2.295		2.105	Interest received
Pembayaran pajak penghasilan dan pajak lainnya	(13.961)		(91.136)	Income taxes and other taxes paid
Lain-lain	5.029		59.644	Others
Arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi	311.764		159.109	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES:
Penerimaan nilai investasi sewa	187		190	Receipts from investment in finance lease
Pembelian aset tetap	(464.299)		(181.250)	Acquisition of fixed assets
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	12.662		23.804	Payments of advances for purchase of fixed assets
Pembayaran sewa tanah jangka panjang	(40.726)		(24.264)	Payments for long-term site rentals
Hasil penjualan aset tetap	-		-	Proceeds from sale of fixed assets
Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi	(492.176)		(181.520)	Net cash used in investing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(TIDAK DIAUDIT) (lanjutan)
Periode Tiga bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal
31 Maret 2010 dan 31 Maret 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
(UNAUDITED) (continued)
Three months Period ended
March 31, 2010 and March 31, 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2010	Catatan/ Notes	2009	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN:				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES:
Setoran modal	40.692		-	Share capital contributions
Penerimaan hutang jangka panjang - pihak ketiga	339.333		96.460	Proceeds from long-term loans - third parties
Penerimaan hutang jangka panjang - pihak yang mempunyai hubungan istimewa	16.756		11.170	Proceeds from long-term loans - related party
Pembayaran hutang jangka panjang - pihak ketiga	-		-	Payments of long-term loans - third parties
Pembayaran biaya pinjaman	(16.276)		(10.143)	Payments of costs of obtaining loans
Pembayaran akuisisi anak perusahaan	-		-	Payments for acquisition of subsidiary
Pembayaran beban bunga	(72.919)		(65.400)	Interest paid
Arus kas yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	307.586		32.087	Net cash provided by financing activities
(PENURUNAN)/KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	127.174		9.676	NET (DECREASE)/INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	473.838		925.794	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	601.012	3	935.470	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas:				Activity not affecting cash flows:
Reklasifikasi aset dalam penyelesaian menjadi aset tetap	6.798	8	31.060	Reclassification of construction in progress to fixed assets
Reklasifikasi hutang jangka panjang - pihak yang mempunyai hubungan istimewa menjadi hutang jangka panjang pihak ketiga	-	13	-	Reclassification of long-term loans - related party to long-term loans - third parties
Kapitalisasi biaya pembongkaran pemindahan aset dan restorasi aset	6.390		1.470	Capitalization of assets retirement obligation

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
Periode Tiga bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal
31 Maret 2010 dan 31 Maret 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (UNAUDITED)
Three months Period ended
March 31, 2010 and March 31, 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Sarana Menara Nusantara Tbk. ("Perseroan") didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 31 tanggal 2 Juni 2008, dibuat dihadapan Dr. Irawan Soerodjo, S.H. MSi., Notaris di Jakarta ("Anggaran Dasar"). Anggaran Dasar Perseroan ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-37840.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 2 Juli 2008. Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 274 tanggal 26 Maret 2010, dibuat dihadapan Dr. Irawan Soerodjo, S.H. MSi., Notaris di Jakarta, mengenai, antara lain, perubahan susunan permodalan Perseroan yaitu perubahan modal tempatkan dan disetor dari Rp.490.030.000.000 menjadi Rp.510.146.250.000 sehubungan dengan Penawaran Umum Saham Perdana Perseroan. Perubahan Anggaran Dasar tersebut sampai saat diterbitkannya laporan keuangan ini belum mendapatkan dan sedang dalam proses untuk memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

Berdasarkan Pasal 3 dari Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup usaha Perseroan adalah berusaha dalam bidang jasa kecuali jasa di bidang hukum dan pajak dan melakukan investasi pada perusahaan lain. Operasi komersial Perseroan dimulai tanggal 2 Juni 2008.

Perseroan berkedudukan di Kudus, Jawa Tengah.

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Pada tanggal 31 Maret 2010, Perseroan dan anak perusahaan mempunyai 251 karyawan tetap dan 33 karyawan tidak tetap (tidak diaudit) (2009: 235 karyawan tetap dan 35 karyawan tidak tetap) (tidak diaudit). Jumlah remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tahun 2010 sebesar Rp219 (2009: RpNihil).

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Sarana Menara Nusantara Tbk. (the "Company") was established based on Deed of Establishment No. 31 dated June 2, 2008 drawn up in the presence of Dr. Irawan Soerodjo, S.H. MSi., Notary in Jakarta ("Articles of Association"). The Company's Articles of Association were approved by the Minister of Law and Human Rights through letter No. AHU-37840.AH.01.01.Tahun 2008 dated July 2, 2008. The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was based on the Deed of Restatement of Shareholders' Meeting No. 274 dated March 26, 2010, drawn up in the presence of Dr. Irawan Soerodjo, S.H. MSi., Notary in Jakarta, among others, regarding the amendment of capital composition of the Company especially regarding the issued and paid up capital of the company from Rp.490,030,000,000 to become Rp.510,146,250,000. Until the issuance of this financial statement, this amendment has not yet obtained and is still in the process to get the approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities involves services other than legal and tax services and investments in companies. The Company started commercial operations on June 2, 2008.

The Company is domiciled in Kudus, Central Java.

b. Board of Commissioners, Directors and Employees

As of March 31, 2010, the Company and its subsidiary had 251 permanent employees and 33 contract employees (unaudited) (2009: 235 permanent employees and 35 contract employees) (unaudited). Total remuneration of the Company's Board of Commissioners and its Directors during 2010 amounted to Rp219 (2009: RpNil).

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
Periode Tiga bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal
31 Maret 2010 dan 31 Maret 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (UNAUDITED)
Three months Period ended
March 31, 2010 and March 31, 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tanggal 31 Maret 2010 and 2009 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2010/ March 31, 2010
Komisaris Utama	Martin Basuki Hartono
Komisaris	-
Komisaris Independen	John Aristianto Prasetyo
Direktur Utama	Adam Gifari
Direktur	Kenny Harjo
Direktur tidak Terafiliasi	Aloysius Moerba Suseto

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tanggal 31 Maret 2010 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 71 tanggal 18 Nopember 2009, dibuat di hadapan Dr. Irawan Soerodjo, S.H. MSI., Notaris di Jakarta.

Berdasarkan keputusan Direksi Perseroan tanggal 19 Nopember 2009, Perseroan menunjuk Arif Pradana sebagai Sekretaris Perusahaan efektif mulai tanggal 19 Nopember 2009.

c. Anak Perusahaan

Kepemilikan saham Perseroan pada anak perusahaan yang dikonsolidasi sebagai berikut:

Anak Perusahaan/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Dimulainya kegiatan komersial/ Start of commercial operations	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before eliminations	
					2010	2009
PT Profesional Telekomunikasi Indonesia ("Protelindo")	Bandung	Jasa penunjang telekomunikasi/Telecommunication supporting services	99,9992%	Juni/June 4, 2003	7.497.824	6.337.890

Pada tanggal 21 Agustus 2008, Perseroan membeli 99,9992% saham Protelindo dari Pan Asia Tower Pte. Ltd. dan PT Illuminate, senilai Rp490.551. Nilai pasar Protelindo pada saat akuisisi adalah sebesar Rp558.913. Selisih lebih bagian Perusahaan atas nilai wajar aset bersih Protelindo atas nilai akuisisi sebesar Rp68.362 yang diakui sebagai pengurang nilai aset tetap - menara konsolidasian dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 20 tahun, sesuai dengan umur ekonomis yang diterapkan untuk menyusutkan menara.

1. GENERAL

b. Board of Commissioners, Directors and Employees (continued)

The composition of the Company's Board of Commissioners and its Directors as of March 31, 2010 and 2009 was as follows:

31 Maret 2009/ March 31, 2009	
Yakub Budi Santoso	<i>President Commissioner</i>
Heru Budijanto Prabowo	<i>Commissioner</i>
-	<i>Independent Commissioner</i>
Agus Santoso Suwanto	<i>President Director</i>
Ferdinandus Aming Santoso	<i>Director</i>
-	<i>Unaffiliated Director</i>

The composition of the Company's Board of Commissioners and its Directors as of March 31, 2010 is based on the Deed of Restatement of Shareholders' Resolution No. 71 dated November 18, 2009, drawn up in the presence of Dr. Irawan Soerodjo, S.H. MSI., Notary in Jakarta.

Based on the Directors' Resolution dated November 19, 2009, the Company appointed Arif Pradana as the Company's Corporate Secretary effective as of November 19, 2009.

c. Subsidiary

The Company's ownership interest in its consolidated subsidiary is as follows:

Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Dimulainya kegiatan komersial/ Start of commercial operations	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before eliminations	
		2010	2009
99,9992%	Juni/June 4, 2003	7.497.824	6.337.890

On August 21, 2008, the Company acquired a 99.9992% ownership interest in Protelindo from Pan Asia Tower Pte. Ltd. and PT Illuminate, at a cost of Rp490,551. The fair value of Protelindo's net assets at the acquisition date amounted to Rp558,913. The excess of the Company's share of Protelindo's net assets over the Company's acquisition cost of its investment in Protelindo of Rp68,362 has been recognized as a reduction in the consolidated fixed assets - towers and is being amortized using straight-line method over twenty years, the same useful lives applied for the depreciation of towers.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
Periode Tiga bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal
31 Maret 2010 dan 31 Maret 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (UNAUDITED)
Three months Period ended
March 31, 2010 and March 31, 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Anak Perusahaan (lanjutan)

PT Profesional Telekomunikasi Indonesia ("anak perusahaan") adalah suatu perseroan terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 2 tanggal 8 November 2002, dibuat dihadapan Hildayanti, S.H. Notaris di Bandung. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. C-00079 HT.01.01.TH.2003 tanggal 3 Januari 2003 dan akta tersebut telah diumumkan dalam Berita Negara No. 21 tanggal 14 Maret 2003, Tambahan No. 2095 ("Anggaran Dasar"). Anggaran Dasar anak perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 70 tanggal 18 Nopember 2009, dibuat di hadapan Dr. Irawan Soerodjo, S.H. MSi., Notaris di Jakarta, antara lain mengenai perubahan status anak perusahaan menjadi perusahaan tertutup. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan surat No. AHU-59266.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 4 Desember 2009.

Berdasarkan Pasal 3 dari Anggaran Dasar anak perusahaan, ruang lingkup usaha anak perusahaan adalah berusaha dalam bidang jasa penunjang telekomunikasi di Indonesia.

Anak perusahaan berkedudukan dan berkantor pusat di Jalan W.R. Supratman No. 36 Bandung, Indonesia dan kantor cabang berkedudukan di Gedung Artha Graha, lantai 16, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiary (continued)

PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (the "subsidiary") is a limited liability company established in Indonesia based on the Deed of Establishment No. 2 dated November 8, 2002 drawn up in the presence of Hildayanti, S.H., Notary in Bandung. The subsidiary's Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights through letter No. C-00079 HT.01.01.TH.2003 dated January 3, 2003 and was published in State Gazette No. 21 dated March 14, 2003, Supplement No. 2095 ("Articles of Association"). The subsidiary's Articles of Association have been amended several times; the latest amendment was based the Deed of Restatement of Shareholders' Resolution No. 70 dated November 18, 2009, drawn up in the presence of Dr. Irawan Soerodjo, S.H. MSi., Notary in Jakarta, regarding the change of the subsidiary's status to become a private company. This amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights through letter No. AHU-59266.AH.01.02.Tahun 2009 dated December 4, 2009.

In accordance with Article 3 of the subsidiary's Articles of Association, the scope of its activities involves telecommunication supporting services in Indonesia.

The subsidiary's head office is located at Jalan W.R. Supratman No. 36 Bandung, Indonesia and its branch office is located at Artha Graha Building, 16th floor, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
Periode Tiga bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal
31 Maret 2010 dan 31 Maret 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (UNAUDITED)
Three months Period ended
March 31, 2010 and March 31, 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Laporan keuangan konsolidasian ini telah disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) serta peraturan Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) yaitu Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM No. Kep-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan". Kebijakan akuntansi yang signifikan yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas, adalah dasar akrual. Pengukurannya disusun berdasarkan harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian dibulatkan menjadi jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perseroan dan anak perusahaan. Anak perusahaan merupakan perusahaan dimana Perseroan atau anak perusahaan mempunyai penyertaan saham baik secara langsung atau tidak langsung dengan hak suara lebih dari 50%, atau apabila Perseroan dan anak perusahaan memiliki 50% atau kurang penyertaan saham dengan hak suara tetapi memiliki kemampuan untuk mengendalikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia comprising of the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and rules established by the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) No. VIII.G.7 Attachment of chairman of BAPEPAM's decision No. Kep-06/PM/2000 dated March 13, 2000 regarding "Financial Statement Presentation Guidance". The significant accounting policies were applied consistently in the preparation of the financial statements for the period ended March 31, 2010 and 2009 are as follows:

a. Basis of preparation of financial statements

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The measurement basis used is historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Amounts in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its subsidiary. A subsidiary is a company in which the Company or its subsidiary has a direct or an indirect ownership of more than 50% of the voting rights, or the Company and its subsidiary have the ability to control the entity if ownership is equal to 50% or less.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
Periode Tiga bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal
31 Maret 2010 dan 31 Maret 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (UNAUDITED)
Three months Period ended
March 31, 2010 and March 31, 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Anak perusahaan dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian secara efektif telah beralih kepada Perseroan dan anak perusahaan, dan tidak dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian berakhir.

Porsi kepemilikan pemegang saham minoritas atas aset bersih anak perusahaan disajikan sebagai "Hak minoritas atas ekuitas anak perusahaan" di neraca konsolidasian.

Pengaruh dari seluruh transaksi dan saldo material antara perusahaan-perusahaan yang dikonsolidasi telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Perseroan dan anak perusahaan, kecuali dinyatakan lain.

c. Transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa

Perseroan dan anak perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Definisi pihak yang mempunyai hubungan istimewa yang dipakai adalah sesuai dengan yang diatur dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa" yaitu:

- (i) perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara (*intermediaries*), mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan perusahaan pelapor (termasuk *holding companies*, *subsidiaries* dan *fellow subsidiaries*);

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

Subsidiaries are consolidated from the date on which effective control is transferred to the Company and its subsidiaries and are no longer consolidated from the date control ceases.

The proportionate share of minority shareholders in the net assets of the subsidiaries is reflected as "Minority interests in equity of subsidiaries" in the consolidated balance sheets.

The effect of all material transactions and balances between consolidated companies has been eliminated in preparing the consolidated financial statements.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Company and its subsidiary, unless otherwise stated.

c. Transactions with related parties

The Company and its subsidiary have transactions with related parties. The definition of related parties is in accordance with Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") No. 7, "Related Party Disclosures" as follows:

- (i) *enterprises that directly, or indirectly through one or more intermediaries, control, or are controlled by, or are under common control, with the Company (this includes holding companies, subsidiaries and fellow subsidiaries);*

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
Periode Tiga bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal
31 Maret 2010 dan 31 Maret 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (UNAUDITED)
Three months Period ended
March 31, 2010 and March 31, 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**c. Transaksi dengan pihak-pihak yang
mempunyai hubungan istimewa (lanjutan)**

- (ii) perusahaan asosiasi;
- (iii) perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di perusahaan pelapor yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksudkan dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan perusahaan pelapor);
- (iv) karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan perusahaan pelapor yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut; dan
- (v) perusahaan dimana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam (iii) atau (iv), atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut; ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari perusahaan pelapor dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan Perseroan dan anak perusahaan pelapor.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**c. Transactions with related parties
(continued)**

- (ii) associated enterprises;
- (iii) individuals owning, directly or indirectly, an interest in the voting rights of the reporting enterprise that gives them significant influence over the enterprise, and close members of the family of any such individual (close members of the family of an individual are those that may be expected to influence, or be influenced by, that person in their dealings with the reporting enterprise);
- (iv) key management personnel, that is, those persons having authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company, including directors and officers of companies and close members of the families of such individuals; and
- (v) enterprises in which a substantial interest in the voting power is owned, directly or indirectly, by any person described in (iii) or (iv) or over which such a person is able to exercise significant influence; this includes enterprises owned by directors or major shareholders of the Company and enterprises that have a member of key management in common with the Company and its subsidiary.

All material transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the Company's consolidated financial statements.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
Periode Tiga bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal
31 Maret 2010 dan 31 Maret 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (UNAUDITED)
Three months Period ended
March 31, 2010 and March 31, 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Kas dan setara kas

Perseroan dan anak perusahaan mengelompokkan semua kas dan bank serta deposito berjangka dengan masa jatuh tempo tiga bulan atau kurang dan tidak dijaminkan sebagai kas dan setara kas.

e. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain disajikan dalam jumlah bersih setelah dikurangi dengan penyisihan piutang ragu-ragu, berdasarkan analisa atas kolektibilitas saldo piutang pada akhir periode. Piutang dihapuskan dalam periode dimana piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

f. Persediaan

Sebelum tanggal 1 Januari 2009, persediaan dicatat berdasarkan PSAK No. 14 yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia pada tahun 1994.

Efektif tanggal 1 Januari 2009, Perseroan dan anak perusahaan menerapkan PSAK No. 14 (Revisi 2008), "Persediaan", yang menggantikan PSAK No. 14 (1994), "Persediaan". Penerapan PSAK revisi ini tidak menimbulkan dampak yang signifikan terhadap Laporan keuangan konsolidasian Perseroan.

Persediaan diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode *first in, first out* (FIFO). Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan. Perseroan dan anak perusahaan menentukan penyisihan persediaan usang berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir periode.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Cash and cash equivalents

The Company and its subsidiary consider all cash on hand and in banks, and time deposits with maturities of three months or less and not placed as collateral as cash and cash equivalents.

e. Trade receivables and other receivables

Trade receivables and other receivables are presented net of a provision for doubtful accounts, based on an analysis of the collectibility of outstanding amounts at the end of the period. Receivables are written-off during the period in which they are determined to be uncollectible.

f. Inventories

Prior to January 1, 2009, inventories were recorded based on PSAK No. 14 issued by the Indonesian Institute of Accountants in 1994.

Effective January 1, 2009, the Company and its subsidiary applied PSAK No. 14 (Revised 2008), "Inventories", which supersedes PSAK No. 14 (1994), "Inventories". The adoption of this revised PSAK did not result in a significant effect on the Company's consolidated financial statements.

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined based on the first-in, first-out (FIFO) method. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion and the estimated selling cost necessary to make the sale. The Company and its subsidiary provide a provision for inventory obsolescence based on a review of the condition of inventories at the end of the period.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
Periode Tiga bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal
31 Maret 2010 dan 31 Maret 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (UNAUDITED)
Three months Period ended
March 31, 2010 and March 31, 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Beban dibayar di muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Sewa

Sebelum tanggal 1 Januari 2008, transaksi sewa guna usaha diakui dengan menggunakan metode *capital lease* jika memenuhi seluruh kriteria sebagai berikut:

1. Lessee memiliki hak opsi untuk membeli aset yang disewagunausahakan pada akhir masa sewa guna usaha dengan harga yang telah disetujui bersama pada saat dimulainya perjanjian sewa guna usaha.
2. Seluruh pembayaran berkala yang dilakukan oleh lessee ditambah dengan nilai sisa mencakup pengembalian biaya perolehan barang modal yang disewagunausahakan serta bunganya, merupakan keuntungan lessor (*full payout lease*).
3. Masa sewa guna usaha minimum 2 (dua) tahun.

Transaksi sewa yang tidak memenuhi salah satu kriteria tersebut di atas dibukukan dengan menggunakan metode sewa menyewa biasa (*operating lease method*) dan pembayaran sewa diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa guna usaha.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over the expected period of benefit on a straight-line basis.

h. Leases

Prior to January 1, 2008, lease transactions were recognized as capital leases, if all of the following criteria were met:

1. *The lessee had the option to purchase the leased asset at the end of the lease period at a price mutually agreed upon at the commencement of the lease agreement.*
2. *Total periodic payments paid by a lessee plus residual value fully covered the acquisition cost of leased capital goods plus interest thereon which is the lessor's profit (full payout lease).*
3. *The lease period was for a minimum of 2 (two) years.*

Lease transactions that did not meet any of the above criteria were reported using the operating lease method, and lease payments were recognized as an expense in the statement of income on a straight-line basis over the lease terms.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
Periode Tiga bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal
31 Maret 2010 dan 31 Maret 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (UNAUDITED)
Three months Period ended
March 31, 2010 and March 31, 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Sewa (lanjutan)

Efektif tanggal 1 Januari 2008, PSAK No. 30 (Revisi 2007), "Sewa" menggantikan PSAK No. 30 (1990), "Akuntansi Sewa Guna Usaha". Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2007), penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Menurut PSAK revisi ini, sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Perseroan dan anak perusahaan sebagai lessee

- i) Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2007), dalam sewa pembiayaan, Perseroan dan anak perusahaan mengakui aset dan kewajiban dalam neraca pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban sewa. Beban keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo kewajiban. Rental kontinjen dibebankan pada periode terjadinya. Beban keuangan dicatat dalam laporan laba rugi. Aset sewaan (disajikan sebagai bagian aset tetap) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perseroan atau anak perusahaan akan mendapatkan hak kepemilikan aset pada akhir masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Leases (continued)

Effective January 1, 2008, Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 30 (Revised 2007), "Leases" supersedes PSAK No. 30 (1990), "Accounting for Leases". Based on PSAK No. 30 (Revised 2007), the determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at the inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Under this revised PSAK, leases that transfer to the lessee substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases. Leases which do not transfer substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

The Company and its subsidiary as lessees

- i) Based on PSAK No. 30 (Revised 2007), under a finance lease, the Company and its subsidiary are required to recognize assets and liabilities in their balance sheets at amounts equal to the fair value of the leased property or, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease. Minimum lease payments are required to be apportioned between finance charges and the reduction of the outstanding liability. The finance charges are required to be allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rents are required to be charged as expenses in the periods in which they are incurred. Finance charges are reflected in the statements of income. Capitalised leased assets (presented as part of fixed assets) are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset and the lease term, if there is no reasonable certainty that the Company or its subsidiary will obtain ownership of the asset by the end of the lease term.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
Periode Tiga bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal
31 Maret 2010 dan 31 Maret 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (UNAUDITED)
Three months Period ended
March 31, 2010 and March 31, 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Sewa (lanjutan)

Perseroan dan anak perusahaan sebagai lessee (lanjutan)

- ii) Dalam sewa operasi, Perseroan dan anak perusahaan mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Perseroan dan anak perusahaan sebagai lessor

- i) Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2007), dalam sewa pembiayaan, Perseroan dan anak perusahaan mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di neraca sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan penghasilan sewa pembiayaan. Pengakuan penghasilan pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih Perseroan dan anak perusahaan sebagai lessor dalam sewa pembiayaan.
- ii) Dalam sewa menyewa biasa, Perseroan dan anak perusahaan mengakui aset untuk sewa operasi di neraca sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Rental kontingen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

Pada saat penerapan PSAK revisi ini, Perseroan dan anak perusahaan memilih untuk menerapkan PSAK ini secara prospektif. Perseroan dan anak perusahaan menentukan saldo yang terkait dengan transaksi sewa pembiayaan yang sudah ada sebelum tanggal 1 Januari 2008 telah tepat. Semua perjanjian yang mengandung unsur sewa yang ada pada awal periode sajian, dievaluasi oleh Perseroan dan anak perusahaan untuk menentukan klasifikasi mereka berdasarkan PSAK revisi ini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Leases (continued)

The Company and its subsidiary as lessees (continued)

- ii) Under an operating lease, the Company and its subsidiary recognize lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease term.

The Company and its subsidiary as lessors

- i) Based on PSAK No. 30 (Revised 2007), under a finance lease, the Company and its subsidiary are required to recognise assets held under a finance lease in their balance sheets and present them as a receivable at an amount equal to the net investment in the lease. Lease payments received are treated as repayments of principal and finance lease income. The recognition of finance lease income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Company's and its subsidiary's net investments in the finance lease.
- iii) Under an operating lease, the Company and its subsidiary are required to present assets subject to operating leases in their balance sheets according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized as an expense over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents, if any, are recognized as revenue in the periods in which they are earned. Lease income from operating leases is recognized as income on a straight-line basis over the lease term.

The Company and its subsidiary have chosen to apply this revised PSAK prospectively. The Company and its subsidiary determined that the outstanding balances related to the financing lease that had existed prior to January 1, 2008 was appropriate. All arrangements containing a lease that existed at the beginning of the earliest period presented were evaluated by the Company and its subsidiary to determine their classification in accordance with this revised PSAK.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
Periode Tiga bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal
31 Maret 2010 dan 31 Maret 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (UNAUDITED)
Three months Period ended
March 31, 2010 and March 31, 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

i. Aset tetap dan penyusutan

Sebelum tanggal 1 Januari 2008, aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Efektif tanggal 1 Januari 2008, anak perusahaan menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2007), "Aset Tetap", yang menggantikan PSAK No. 16 (1994), "Aset Tetap dan Aset Lain-lain" dan PSAK No. 17 (1994), "Akuntansi Penyusutan", dimana anak perusahaan telah memilih model revaluasi untuk menara dan Perseroan (efektif mulai saat berdirinya Perseroan) dan anak perusahaan telah memilih model biaya untuk aset tetap lainnya. Perubahan kebijakan akuntansi dari model biaya ke model revaluasi dalam pengukuran menara berlaku prospektif.

Menara dinyatakan sebesar nilai revaluasinya dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi.

Jumlah kenaikan nilai akibat revaluasi dikreditkan ke akun surplus revaluasi menara di bagian ekuitas dari neraca kecuali kenaikan tersebut harus diakui dalam laporan laba rugi hingga sebesar jumlah penurunan nilai aset akibat revaluasi yang pernah diakui sebelumnya dalam laporan laba rugi. Penurunan nilai akibat revaluasi diakui dalam laporan laba rugi kecuali penurunan nilai akibat revaluasi tersebut mengurangi jumlah selisih revaluasi yang ada untuk aset yang sama yang diakui di akun surplus revaluasi menara dalam laporan perubahan ekuitas.

Surplus revaluasi menara yang dipindahkan secara tahunan ke saldo laba adalah sebesar perbedaan antara jumlah penyusutan berdasarkan nilai revaluasian aset dengan jumlah penyusutan berdasarkan biaya perolehan aset tersebut. Selanjutnya, akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasian dieliminasi terhadap jumlah tercatat bruto dari aset dan jumlah tercatat neto setelah eliminasi disajikan kembali sebesar jumlah revaluasian dari aset tersebut. Pada saat penghentian aset, surplus revaluasi untuk aset tetap yang dijual dipindahkan ke saldo laba.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Fixed assets and depreciation

Prior to January 1, 2008, fixed assets were stated at cost less accumulated depreciation.

Effective January 1, 2008, the subsidiary applied PSAK No. 16 (Revised 2007), "Fixed Assets", which supersedes PSAK No. 16 (1994), "Fixed Assets and Other Assets", and PSAK No. 17 (1994), "Accounting for Depreciation", whereby the subsidiary has chosen the revaluation model for towers and the Company (effective from its inception) and its subsidiary have chosen the cost model for other fixed assets. The change in accounting policy from the cost model to the revaluation model in measuring towers was applied prospectively.

Towers are stated at their revaluation amount less accumulated depreciation and impairment losses recognized after the date of the revaluation.

Any revaluation surplus is credited to the revaluation surplus on towers account in the equity section of the balance sheet, except to the extent that it reverses a revaluation decrease of the same assets previously recognized in the statement of income, in which case such portion of the increase is recognized in the statement of income. A revaluation deficit is recognized in the statement of income, except to the extent that it offsets an existing surplus on the same assets recognized in the revaluation surplus on towers in the statement of changes in equity.

An annual transfer from the asset revaluation surplus on towers to retained earnings is made for the difference between depreciation based on the revalued carrying amount of the assets and depreciation based on the original cost of the assets. Additionally, accumulated depreciation as at the revaluation date is eliminated against the gross carrying amount of the asset and the net asset amount is restated to the revalued amount of the asset. Upon disposal, any revaluation surplus relating to the particular asset being sold is transferred to retained earnings.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
Periode Tiga bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal
31 Maret 2010 dan 31 Maret 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (UNAUDITED)
Three months Period ended
March 31, 2010 and March 31, 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

i. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Aset tetap lainnya dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

	Tahun/ Years
Menara	20
Mesin	8
Peralatan kantor	4
Kendaraan bermotor	8
Peralatan proyek	4
Perabotan kantor	3-5

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir periode buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan di-review, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Aset dalam penyelesaian merupakan akumulasi biaya bahan dan biaya lainnya sampai dengan tanggal dimana aset tersebut telah selesai dan siap untuk digunakan. Biaya-biaya tersebut direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan ketika aset tersebut telah siap dipakai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Fixed assets and depreciation (continued)

Other fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the statement of income as incurred.

Depreciation is calculated on a straight-line basis over the estimated useful lives of the assets as follows:

	Towers
	Machinery
	Office equipment
	Motor vehicles
	Field equipment
	Furniture and fixtures

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statement of income in the period the asset is derecognized.

The residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

Construction in progress represents the accumulated costs of materials and other relevant costs up to the date when the asset is complete and ready for use. These costs are reclassified to the respective fixed asset accounts when the asset has been made ready for use.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
Periode Tiga bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal
31 Maret 2010 dan 31 Maret 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (UNAUDITED)
Three months Period ended
March 31, 2010 and March 31, 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

i. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Bila nilai tercatat suatu aset melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali, maka nilai tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual bersih dan nilai pakai.

j. Kewajiban imbalan kerja

Perseroan dan anak perusahaan mengakui kewajiban atas imbalan kerja sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2004) mengenai "Akuntansi Imbalan Kerja" sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UU No. 13/2003").

Biaya untuk penyediaan imbalan kerja berdasarkan UU No. 13/2003 ditentukan dengan menggunakan metode penilaian aktuarial "Projected Unit Credit". Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi bersih dari keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini imbalan pasti pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian aktuarial ini diakui selama sisa masa kerja masing-masing karyawan.

k. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Pembukuan Perseroan dan anak perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku pada tanggal neraca. Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing ke mata uang Rupiah, dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian period berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Fixed assets and depreciation (continued)

When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount, which is determined as the higher of the net selling price or value in use.

j. Employee benefits liabilities

The Company and its subsidiary recognize employees benefits liabilities in accordance with PSAK No. 24 (Revised 2004), regarding "Accounting for Employee Benefits" based on Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 ("the Law").

The cost of providing employee benefits under the Law is determined using the "Projected Unit Credit" actuarial valuation method. Actuarial gains and losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains and losses for each individual plan at the end of the previous reporting year exceeded 10% of the defined benefit obligation at that date. These gains or losses are recognized on a straight-line basis over the remaining working lives of each employee.

k. Foreign currency transactions and balances

The accounting records of the Company and its subsidiary are maintained in Rupiah. Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the dates of transactions. At the balance sheet dates, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at those dates. Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah are recognised in the current period's consolidated statement of income.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
Periode Tiga bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal
31 Maret 2010 dan 31 Maret 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (UNAUDITED)
Three months Period ended
March 31, 2010 and March 31, 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**k. Transaksi dan saldo dalam mata uang
asing (lanjutan)**

Kurs yang digunakan untuk penjabaran pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

	2010 (angka penuh)/ (full amount)
Rupiah/1 Dolar AS	9.115
Rupiah/1 Dolar Singapura	6.505

l. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dari sewa operasi diakui pada saat diperoleh. Beban diakui pada saat terjadinya.

m. Perpajakan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Berdasarkan surat dari Direktorat Jendral pajak No. S-693/PJ.03/2009 tanggal 23 Juni 2009, pendapatan anak perusahaan dari penyewaan menara dikenakan pajak penghasilan badan dengan tarif standar.

Semua perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan kewajiban dengan dasar pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode kewajiban (*liability method*).

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**k. Foreign currency transactions and
balances (continued)**

The exchange rates used as of March 31, 2010 and 2009 were as follows:

	2009 (angka penuh)/ (full amount)	
	11.575	Rupiah/US Dollar 1
	7.618	Rupiah/Singapore Dollar 1

l. Revenue and expense recognition

Rental income is recognized when earned. Expenses are recognized as incurred.

m. Taxation

Current tax expense is determined based on the taxable income for the period, computed using the prevailing tax rates.

Based on the Directorate General of Taxes' letter No. S-693/PJ.03/2009 dated June 23, 2009, the subsidiary's taxable income from tower rental activities is subject to corporate income tax at standard statutory rates.

Deferred income tax is provided using the liability method, for all temporary differences arising between the tax basis of assets and liabilities and their carrying values for financial statement purposes.

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that future taxable income will be available against which the temporary differences can be utilized.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
Periode Tiga bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal
31 Maret 2010 dan 31 Maret 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (UNAUDITED)
Three months Period ended
March 31, 2010 and March 31, 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

m. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca. Perubahan nilai tercatat aset dan kewajiban pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan dicatat pada saat surat ketetapan pajak diterima atau jika Perseroan dan anak perusahaan mengajukan banding, apabila: (1) pada saat hasil dari banding tersebut ditetapkan, kecuali bila terdapat ketidakpastian yang signifikan atas hasil banding tersebut, maka koreksi berdasarkan surat ketetapan pajak terhadap kewajiban perpajakan tersebut dicatat pada saat pengajuan banding dibuat, atau (2) pada saat dimana berdasarkan pengetahuan dari perkembangan atas kasus lain yang serupa dengan kasus Perseroan dan anak perusahaan yang sedang dalam proses banding, berdasarkan ketentuan dari Pengadilan Pajak atau Mahkamah Agung, dimana hasil yang diharapkan dari proses banding Perseroan secara signifikan tidak pasti, maka pada saat tersebut perubahan kewajiban perpajakan berdasarkan ketetapan pajak diakui.

n. Informasi segmen

Informasi segmen disajikan berdasarkan segmen usaha yang teridentifikasi. Suatu segmen usaha adalah suatu unit usaha yang dapat dibedakan dan menyediakan produk dan jasa yang berbeda dan dikelola secara terpisah. Informasi segmen dibuat sesuai dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi dalam mempersiapkan dan menyajikan laporan keuangan.

o. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi lindung nilai

Instrumen keuangan derivatif diakui baik sebagai aset maupun kewajiban dalam neraca dan dicatat pada nilai wajar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Taxation (continued)

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the balance sheet date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are credited or charged to the current year's statement of income, except to the extent that the changes relate to items previously charged or credited to equity.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, for assessment amounts appealed against by the Company and its subsidiary, when: (1) the result of the appeal is determined, unless there is significant uncertainty as to the outcome of such appeal, in which event the impact of the amendment of tax obligations based on an assessment is recognized at the time making such appeal, or (2) at the time based on knowledge of developments in similar cases involving matters appealed by the Company and its subsidiary, based on rulings by the Tax Court or the Supreme Court, that a positive outcome of the Company's appeal is adjudged to be significantly uncertain, in which event the impact of an amendment of tax obligations based on the assessment amounts appealed is recognized.

n. Segment information

Segment information is presented based upon identified business segments. A business segment is a distinguishable unit that provides different products and services and is managed separately. Segment information is prepared in conformity with the accounting policies adopted for preparing and presenting the financial statements.

o. Derivative financial instruments and hedge accounting

Derivative financial instruments are recognized as either assets or liabilities in the balance sheet and are carried at fair value.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
Periode Tiga bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal
31 Maret 2010 dan 31 Maret 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (UNAUDITED)
Three months Period ended
March 31, 2010 and March 31, 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**o. Instrumen keuangan derivatif dan
akuntansi lindung nilai (lanjutan)**

Instrumen keuangan derivatif tersebut pada awalnya diukur menggunakan nilai wajar pada tanggal dimana kontrak derivatif itu terjadi dan setelah itu diukur kembali pada nilai wajarnya. Derivatif diakui sebagai aset keuangan jika nilai wajarnya positif sedangkan jika negatif diakui sebagai kewajiban keuangan.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dalam derivatif selama tahun berjalan yang tidak memenuhi kualifikasi akuntansi lindung nilai dan porsi tidak efektif dari suatu lindung nilai yang efektif harus dibebankan dalam laporan laba rugi.

Nilai wajar atas kontrak swap tingkat bunga ditetapkan dengan mengacu pada nilai pasar atas instrumen sejenis.

Pada saat dimulainya lindung nilai, Perseroan dan anak perusahaan melakukan penetapan dan pendokumentasian formal atas hubungan lindung nilai dan tujuan manajemen risiko entitas serta strategi pelaksanaan lindung nilai. Pendokumentasian tersebut meliputi identifikasi instrumen lindung nilai, item atau transaksi yang dilindung nilai, sifat dari risiko yang dilindung nilai, dan cara yang akan digunakan entitas untuk menilai efektivitas instrumen lindung nilai tersebut dalam rangka saling hapus eksposur yang berasal dari perubahan dalam nilai wajar item yang dilindung nilai atau perubahan arus kas yang dapat diatribusikan pada risiko yang dilindung nilai. Lindung nilai diharapkan akan sangat efektif dalam rangka saling hapus atas perubahan nilai wajar atau perubahan arus kas dan dapat dinilai secara berkelanjutan untuk menentukan bahwa lindung nilai tersebut sangat efektif diseluruh periode pelaporan keuangan sesuai dengan tujuannya.

Lindung nilai atas arus kas

Bagian dari keuntungan atau kerugian atas instrumen lindung nilai yang ditetapkan sebagai lindung nilai yang efektif diakui secara langsung dalam ekuitas, sementara itu bagian yang tidak efektif atas keuntungan atau kerugian dari instrumen lindung nilai diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**o. Derivative financial instruments and hedge
accounting (continued)**

Such derivative financial instruments are initially recognised at fair value on the date on which a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at fair value. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.

Gains or losses arising from changes in the fair value of derivatives during the year that do not qualify for hedge accounting and the ineffective portion of an effective hedge, are recognised directly in the statement of income.

The fair value of interest rate swap contracts is determined by reference to market values for similar instruments.

At the inception of a hedge relationship, the Company and its subsidiary formally designate and document the hedge relationship to which the Company and its subsidiary wish to apply hedge accounting and the risk management objective and strategy for undertaking the hedge. The documentation includes identification of the hedging instrument, the hedged item or transaction, the nature of the risk being hedged and how the entity will assess the hedging instrument's effectiveness in offsetting the exposure to changes in the hedged item's fair value or cash flows attributable to the hedged risk. Such hedges are expected to be highly effective in achieving offsetting changes in fair value or cash flows and are assessed on an ongoing basis to determine that they actually have been highly effective throughout the financial reporting periods for which they were designated.

Cash flow hedges

The portion of gains or losses on an effective hedging instrument is recognized directly in equity, while any ineffective portion is recognised immediately in the consolidated statement of income.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
Periode Tiga bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal
31 Maret 2010 dan 31 Maret 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (UNAUDITED)
Three months Period ended
March 31, 2010 and March 31, 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**o. Instrumen keuangan derivatif dan
akuntansi lindung nilai (lanjutan)**

Lindung nilai atas arus kas (lanjutan)

Jumlah yang sebelumnya telah diakui di ekuitas dipindahkan ke dalam laporan laba rugi konsolidasian ketika transaksi lindung nilai tersebut mempengaruhi laporan laba rugi, misalnya pada saat pendapatan atau beban keuangan lindung nilai tersebut diakui atau pada saat prakiraan penjualan terjadi. Jika suatu item lindung nilai menimbulkan pengakuan aset non keuangan atau kewajiban non keuangan, maka jumlah yang sebelumnya telah diakui di ekuitas dipindahkan ke dalam biaya perolehan awal atas nilai tercatat aset atau kewajiban non keuangan tersebut.

Jika prakiraan transaksi atau komitmen tidak lagi diharapkan akan terjadi maka jumlah yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus dipindahkan ke dalam laporan laba rugi. Jika instrumen lindung nilai kadaluarsa atau dijual, dihentikan atau dilaksanakan tanpa penggantian atau perpanjangan atau jika tujuan lindung nilai untuk dibatalkan maka jumlah yang diakui dalam ekuitas tetap diakui dalam ekuitas hingga prakiraan transaksi atau komitmen tersebut terjadi.

p. Laba/(rugi) bersih per saham dasar

Laba/(rugi) bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang bersangkutan. Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2010 dan periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2009 masing-masing berjumlah 992.129.750 saham dan 980.060.000 saham setelah memperhitungkan pengaruh retrospektif seakan-akan perubahan nilai nominal per saham dari Rp1.000.000 (nilai penuh) menjadi Rp100 (nilai penuh) yang terjadi pada tanggal 18 Nopember 2009 dilakukan pada tanggal 2 Juni 2008.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**o. Derivative financial instruments and hedge
accounting (continued)**

Cash flow hedges (continued)

Amounts taken to equity are transferred to the consolidated statement of income when the hedged transaction affects income or expense, such as when the hedged financial income or financial expense is recognised or when a forecast sale occurs. Where the hedged item is the cost of a non-financial asset or a non-financial liability, the amounts taken to equity are transferred to the initial carrying amount of the non-financial asset or liability.

If the forecast transaction or firm commitment is no longer expected to occur, amounts previously recognized in equity are transferred to the statement of income. If the hedging instrument expires or is sold, terminated or exercised without replacement or roll-over, or if its designation as a hedge is revoked, amounts previously recognised in equity remain in equity until the forecast transaction or firm commitment occurs.

p. Basic net income/(loss) per share

Basic net income/(loss) per share is computed by dividing net earnings by the weighted average number of shares outstanding during the period. The weighted average number of shares outstanding for the years ended March 31, 2010 and for the period ended March 31, 2009 are 992.129.750 shares and 980,060,000 shares, respectively, after considering retrospective effect that the change in par value from Rp1,000,000 (full amount) to Rp100 (full amount) on November 18, 2009 had occurred on June 2, 2008.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
Periode Tiga bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal
31 Maret 2010 dan 31 Maret 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (UNAUDITED)
Three months Period ended
March 31, 2010 and March 31, 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Penggunaan estimasi

Penyajian laporan keuangan konsolidasian sesuai prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi terhadap jumlah yang dilaporkan. Oleh karena adanya ketidakpastian di dalam membuat estimasi, maka terdapat kemungkinan hasil akhir yang dilaporkan pada masa yang akan datang akan berbeda dengan estimasi tersebut.

r. Pernyataan yang telah dikeluarkan tapi belum berlaku efektif

Standar Akuntansi yang telah dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) Ikatan Akuntan Indonesia tetapi belum efektif di tahun 2010 adalah sebagai berikut:

**Efektif berlaku pada atau setelah tanggal
1 Januari 2011:**

- PSAK 1 (Revisi 2009) "Penyajian Laporan Keuangan"
Menetapkan dasar-dasar bagi penyajian laporan keuangan bertujuan umum agar dapat dibandingkan baik dengan laporan keuangan periode sebelumnya maupun dengan laporan keuangan entitas lain.
- PSAK 2 (Revisi 2009) "Laporan Arus Kas"
Memberikan pengaturan atas informasi mengenai perubahan historis dalam kas dan setara kas melalui laporan arus kas yang mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, maupun pendanaan selama suatu periode.
- PSAK 4 (Revisi 2009) "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri"
Akan diterapkan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk sekelompok entitas yang berada dalam pengendalian suatu entitas induk dan dalam akuntansi untuk investasi pada entitas anak, pengendalian bersama entitas, dan entitas asosiasi ketika laporan keuangan tersendiri disajikan sebagai informasi tambahan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Use of estimates

The preparation of consolidated financial statements in conformity with generally accepted accounting principles requires management to make estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may be based on amounts which differ from those estimates.

r. Standards issued which are not yet effective

Accounting Standards issued by the Indonesian Accounting Standards Board (DSAK) of the Indonesian Institute of Accountants which are not yet effective in 2010 are summarized below:

Effective on or after January 1, 2011:

- PSAK 1 (Revised 2009) "Presentation of Financial Statements"
Prescribes the basis for presentation of general purpose financial statements to ensure comparability both with the entity's financial statements of previous periods and with the financial statements of other entities.
- PSAK 2 (Revised 2009) "Statement of Cash Flows"
Requires the disclosure of additional information involving the historical changes in cash and cash equivalents by means of a statement of cash flows which classifies cash flows during the period from operating, investing and financing activities.
- PSAK 4 (Revised 2009) "Consolidated and Separate Financial Statements"
Shall be applied in the preparation and presentation of consolidated financial statements for a group of entities under the control of a parent and in accounting for investments in subsidiaries, jointly controlled entities and associates when separate financial statements are presented as additional information.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
Periode Tiga bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal
31 Maret 2010 dan 31 Maret 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (UNAUDITED)
Three months Period ended
March 31, 2010 and March 31, 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**r. Pernyataan yang telah dikeluarkan tapi
belum berlaku efektif (lanjutan)**

**Efektif berlaku pada atau setelah tanggal
1 Januari 2011:**

- PSAK 5 (Revisi 2009) "Segmen Operasi"
Informasi segmen diungkapkan untuk memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.
- PSAK 15 (Revisi 2009) "Investasi Pada Entitas Asosiasi"
Akan diterapkan untuk akuntansi investasi dalam entitas asosiasi. Menggantikan PSAK 15 (1994) "Akuntansi untuk Investasi Dalam Perusahaan Asosiasi" dan PSAK 40 (1997) "Akuntansi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan/Perusahaan Asosiasi".
- PSAK 25 (Revisi 2009) "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan"
Menentukan kriteria untuk pemilihan dan perubahan kebijakan akuntansi, bersama dengan perlakuan akuntansi dan pengungkapan atas perubahan kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan koreksi kesalahan.
- PSAK 48 (Revisi 2009) "Penurunan Nilai Aset"
Menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkan dan jika aset tersebut terjadi penurunan nilai, rugi penurunan nilai harus diakui.
- PSAK 57 (Revisi 2009) "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi"
Bertujuan untuk mengatur pengakuan dan pengukuran kewajiban diestimasi, kewajiban kontinjensi dan aset kontinjensi serta untuk memastikan informasi memadai telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan untuk memungkinkan para pengguna memahami sifat, waktu, dan jumlah yang terkait dengan informasi tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**r. Standards issued which are not yet effective
(continued)**

Effective on or after January 1, 2011:

- PSAK 5 (Revised 2009) "Operating Segments"
Segment information is to be disclosed to enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates.
- PSAK 15 (Revised 2009) "Investments in Associates"
Shall be applied in accounting for investments in associates. Supersedes PSAK 15 (1994) "Accounting for Investments in Associates" and PSAK 40 (1997) "Accounting for Changes in Equity of Subsidiaries/Associates".
- PSAK 25 (Revised 2009) "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"
Prescribes the criteria for selecting and changing accounting policies, together with the accounting treatment and disclosure of changes in accounting policies, changes in accounting estimates and corrections of errors.
- PSAK 48 (Revised 2009) "Impairment of Assets"
Prescribes the procedures to be applied to ensure that assets are carried at no more than their recoverable amount and if the assets are impaired, that an impairment loss should be recognized.
- PSAK 57 (Revised 2009) "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets"
Aims to provide guidance to ensure that appropriate recognition criteria and measurement bases are applied to provisions, contingent liabilities and contingent assets and to ensure that sufficient information is disclosed in the notes to the financial statements to enable users to understand the nature, timing and amounts involving such information.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
Periode Tiga bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal
31 Maret 2010 dan 31 Maret 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (UNAUDITED)
Three months Period ended
March 31, 2010 and March 31, 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

**r. Pernyataan yang telah dikeluarkan tapi
belum berlaku efektif (lanjutan)
Efektif berlaku pada atau setelah tanggal
1 Januari 2011 (lanjutan):**

- ISAK 9 “Perubahan atas Liabilitas Purna Operasi, Liabilitas Restorasi, dan Liabilitas Serupa”
Diterapkan terhadap setiap perubahan pengukuran atas aktivitas purna-operasi, restorasi atau kewajiban yang serupa yaitu diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap sesuai PSAK 16 dan sebagai kewajiban sesuai PSAK 57.

Perseroan dan anak perusahaan sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari Standar, Interpretasi dan Pencabutan Standar yang direvisi dan yang baru tersebut terhadap laporan keuangannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**r. Standards issued which are not yet effective
(continued)
Effective on or after January 1, 2011
(continued):**

- ISAK 9 “Changes in Existing Decommissioning, Restoration and Similar Liabilities”
Applies to changes in the measurement of any existing decommissioning, restoration or similar liabilities recognised as part of the cost of an item of property, plant and equipment in accordance with PSAK 16 and as a liability in accordance with PSAK 57.

The Company and its subsidiary are presently evaluating and have not determined the effects of these revised and new Standards, Interpretations and Revocations of current standards on their financial statements.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
Periode Tiga bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal
31 Maret 2010 dan 31 Maret 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (UNAUDITED)
Three months Period ended
March 31, 2010 and March 31, 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. KAS DAN SETARA KAS

	2010	2009
Kas	471	142
Bank - pihak ketiga		
Rupiah:		
PT Bank Rabobank International Indonesia (PT Hagabank)	6	70
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	508.365	65.570
PT Bank Syariah Mandiri	595	593
	508.966	66.233
Dolar AS:		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	22.915	17.913
DBS Bank Ltd.	65.741	651.182
	88.656	669.095
Bank - pihak yang memiliki hubungan istimewa (Catatan 30)		
Rupiah:		
PT Bank Central Asia Tbk.	2.137	-
Dolar AS:		
PT Bank Central Asia Tbk.	9	-
	2.146	-
Deposito berjangka - pihak ketiga		
Rupiah:		
PT Bank Rabobank International Indonesia (PT Hagabank)	773	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	-	200.000
	773	200.000
	601.012	935.470

Suku bunga tahunan deposito berjangka dalam mata uang Rupiah adalah berkisar dari 5,4% sampai 7% setahun (2009: Rupiah 6,25% sampai 6,50% setahun). Deposito berjangka pada tanggal 31 Maret 2010 akan jatuh tempo antara tanggal 14 Juni 2010 sampai dengan 21 Juni 2010.

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash on hand
Cash in banks - third parties
Rupiah:
PT Bank Rabobank International Indonesia (PT Hagabank)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Syariah Mandiri
US Dollars:
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
DBS Bank Ltd.
Cash in banks - related party (Note 30)
Rupiah:
PT Bank Central Asia Tbk.
US Dollars:
PT Bank Central Asia Tbk.
Time deposits - third parties:
Rupiah:
PT Bank Rabobank International Indonesia (PT Hagabank)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Time deposits denominated in Rupiah earned interest at rates ranging from 5.4% to 7% per annum (2009: 6.25% to 6.50% per annum). The outstanding time deposits as of March 31, 2010 mature between June 14, 2010 and June 21, 2010.

4. PIUTANG USAHA

	2010	2009
Pihak ketiga:		
Rupiah	106.870	171.960
Dolar Amerika Serikat	2.213	11.109
	109.083	183.069
Dikurangi:		
Penyisihan piutang ragu-ragu	(23.330)	-
	85.753	183.069

4. TRADE RECEIVABLES

Third parties:
Rupiah
US Dollars
Less:
Provision for doubtful accounts

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
Periode Tiga bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal
31 Maret 2010 dan 31 Maret 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (UNAUDITED)
Three months Period ended
March 31, 2010 and March 31, 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. PIUTANG USAHA (lanjutan)

	2010	2009
PT Mobile-8 Telecom Tbk.	42.469	75.316
PT Bakrie Telecom Tbk.	22.098	18.232
PT Hutchison CP Telecommunications	5.632	21.189
PT SMART Telecom	11.511	3.796
PT XL Axiata Tbk. (sebelumnya PT Excelcomindo Pratama Tbk.)	5.640	37.877
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	7.883	11.275
PT Telekomunikasi Selular	505	944
PT Natrindo Telepon Selular	1.299	6.660
PT Sampoerna Telecom Indonesia	2.659	3.067
PT Indosat Tbk.	9.387	4.713
Lain-lain (kurang dari Rp2.500)	-	-
	109.083	183.069
Dikurangi: Penyisihan piutang ragu-ragu	(23.330)	-
	85.753	183.069

4. TRADE RECEIVABLES (continued)

PT Mobile 8 Telecom Tbk.
PT Bakrie Telecom Tbk.
PT Hutchison CP
Telecommunications
PT SMART Telecom
PT XL Axiata Tbk.
(formerly
PT Excelcomindo Pratama Tbk.)
PT Telekomunikasi Indonesia
(Persero) Tbk.
PT Telekomunikasi Selular
PT Natrindo Telepon Selular
PT Sampoerna Telecom Indonesia
PT Indosat Tbk.
Others (below Rp2,500)

Less:
Provision for doubtful accounts

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging of trade receivables is as follows:

	2010	2009	
Belum jatuh tempo	49.118	67.997	Current
Lewat jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	11.003	35.441	1 - 30 days
31 - 60 hari	3.988	46.738	31 - 60 days
61 - 90 hari	1.818	14.613	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	43.156	18.280	Over 90 days
	109.083	183.069	
Dikurangi: Penyisihan piutang ragu-ragu	(23.330)	-	Less: Provision for doubtful accounts
	85.753	183.069	

Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut:

Changes in the provision for doubtful accounts are as follows:

	2010	2009	
Saldo awal, 1 Jan.	23.743	-	Beginning balance, Jan. 1
Pengurangan	(3.970)	-	Deductions
Reklasifikasi dari asset tidak lancar lainnya	3.557	-	Reclassification from other non current assets
Saldo akhir, 31 Mar.	23.330	-	Ending balance, March. 31

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
Periode Tiga bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal
31 Maret 2010 dan 31 Maret 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (UNAUDITED)
Three months Period ended
March 31, 2010 and March 31, 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan piutang ragu-ragu cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut. Manajemen juga berkeyakinan bahwa tidak ada konsentrasi risiko kredit yang signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

Seluruh piutang usaha dijadikan jaminan atas hutang bank, sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 13.

4. TRADE RECEIVABLES (continued)

Management believes that the provision for doubtful accounts is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts. Management also believes that there are no significant concentrations of credit risk in trade receivables.

All trade receivables are pledged as collateral for bank loans, as disclosed in Note 13.

5. PERSEDIAAN

	2010
Persediaan suku cadang pemancar	938

Manajemen berkeyakinan bahwa semua persediaan suku cadang pemancar dapat digunakan dan penyisihan persediaan usang tidak diperlukan.

Mutasi penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

	2010
Saldo awal, 1 Jan.	-
Penambahan	-
Penghapusan persediaan	-
Saldo akhir, 31 Mar.	-

5. INVENTORIES

	2009	
	1.045	Repeater spare parts inventories

Management believes that the repeater spareparts inventories can be used and a provision for obsolescent inventories was not considered necessary.

The movements in the provision for inventory obsolescence are as follows:

	2009	
Saldo awal, 1 Jan.	-	Beginning balance, Jan. 1
Penambahan	-	Additions
Penghapusan persediaan	-	Write-off of inventories
Saldo akhir, 31 Mar.	-	Ending balance, March. 31

6. BEBAN DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

	2010	2009
Uang muka ke pemasok dan karyawan	2.751	1.567
Asuransi dibayar di muka	2.671	2.662
Sewa kantor	840	1.421
	6.262	5.650

6. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES

Advances to suppliers and employees
Prepaid insurance
Prepaid office rental

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
Periode Tiga bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal
31 Maret 2010 dan 31 Maret 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (UNAUDITED)
Three months Period ended
March 31, 2010 and March 31, 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. INVESTASI SEWA PEMBIAYAAN NETO

	2010	2009
Pihak ketiga:		
Piutang sewa pembiayaan	6.217	9.487
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(3.880)	(6.429)
Nilai investasi neto	2.337	3.058
Angsuran piutang sewa pembiayaan yang akan diterima menurut tanggal jatuh tempo dalam:		
Kurang dari satu tahun	2.713	3.271
Satu sampai lima tahun	3.504	6.217
	6.217	9.488

7. NET INVESTMENT IN FINANCE LEASE

Third parties:
Finance lease receivable

Unearned finance lease income

Net investment in finance lease

Installments of
finance lease receivable
due within:
Less than one year
One to five years

Berdasarkan perjanjian No. K.TEL.43/HK.810/DFW-23/2004 tanggal 12 Februari 2004, anak perusahaan menyewakan beberapa sistem pemancar dan jaringan *indoor base tranceiver station (BTS)* kepada PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. untuk jangka waktu sewa selama 9 tahun sejak tanggal penandatanganan Berita Acara Uji Fungsi. Sistem pemancar tersebut akan diserahkan ke PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. pada masa akhir sewa yaitu mulai Desember 2012 sampai dengan Nopember 2014.

Pemancar-pemancar tersebut telah diasuransikan kepada PT Asuransi AIU Indonesia terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan di tahun 2010 dan 2009 sebesar Rp8.955. Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah pertanggungan asuransi tersebut mencukupi untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Based on agreement No. K.TEL.43/HK.810/DFW-23/2004 dated February 12, 2004, the subsidiary leases repeater systems and indoor base tranceiver station (BTS) networks (repeaters) to PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. with lease terms of 9 years starting from various commencement dates based on the results of acceptance of operation ("Berita Acara Uji Fungsi"). The repeaters will be transferred to PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. at the end of the lease periods starting in December 2012 through November 2014.

The repeaters are insured with PT Asuransi AIU Indonesia against fire, theft and other possible risks in 2010 and 2009 for Rp8,955. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
Periode Tiga bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal
31 Maret 2010 dan 31 Maret 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (UNAUDITED)
Three months Period ended
March 31, 2010 and March 31, 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. ASET TETAP

Mutasi 2010

	Saldo 31 Des. 2009/ Balance Dec. 31, 2009	Penambahan/ Additions	Pelepasan/ Deductions	Reklasifikasi/ Pemindahan/ Reclassifications/ Transfers	Revaluasi/ Revaluations	Saldo 31 Mar. 2010/ Balance Mar. 31, 2010
<u>Pemilikan langsung:</u>						
<u>Biaya/penilaian kembali:</u>						
Menara	5.565.549	455.389	-	6.798	-	6.027.736
Mesin	1.294	-	-	-	-	1.294
Peralatan kantor	9.404	395	-	-	-	9.799
Kendaraan bermotor	1.005	-	-	-	-	1.005
Peralatan proyek	198	-	-	-	-	198
Perabotan kantor	7.476	1.580	-	-	-	9.056
	5.584.926	457.364	-	6.798	-	6.049.088
Aset dalam penyelesaian	64.999	11.607	-	(6.798)	-	69.808
	5.649.925	468.971	-	-	-	6.118.896
<u>Akumulasi penyusutan:</u>						
Menara	238.912	74.195	-	-	-	313.107
Mesin	696	41	-	-	-	737
Peralatan kantor	3.717	587	-	-	-	4.304
Kendaraan bermotor	393	31	-	-	-	424
Peralatan proyek	190	2	-	-	-	192
Perabotan kantor	4.361	695	-	-	-	5.056
	248.269	75.551	-	-	-	323.820
Nilai buku bersih	5.401.656					5.795.076

Movements in 2010

Direct ownership:

Cost/revaluation:

Towers
Machinery
Office equipment
Motor vehicles
Field equipment
Furniture and fixtures

Construction in progress

Accumulated depreciation:

Towers
Machinery
Office equipment
Motor vehicles
Field equipment
Furniture and fixtures

Net book value

Mutasi 2009

	Saldo 31 Des. 2008/ Balance Dec. 31, 2008	Penambahan/ Additions	Pelepasan/ Deductions	Reklasifikasi/ Pemindahan*/ Reclassifications* Transfers*	Revaluasi/ Revaluations	Saldo 31 Mar. 2009/ Balance Mar. 31, 2009
<u>Pemilikan langsung:</u>						
<u>Biaya/penilaian kembali:</u>						
Menara	4.124.058	150.010	-	31.060	-	4.305.128
Mesin	1.298	-	-	-	-	1.298
Peralatan kantor	7.150	704	-	-	-	7.854
Kendaraan bermotor	1.005	-	-	-	-	1.005
Peralatan proyek	205	-	-	-	-	205
Perabotan kantor	6.700	629	-	-	-	7.329
	4.140.416	151.343	-	31.060	-	4.322.819
Aset dalam penyelesaian	93.973	25.373	-	(31.060)	-	88.286
	4.234.389	176.716	-	-	-	4.411.105
<u>Akumulasi penyusutan:</u>						
Menara	-	54.762	-	-	-	54.762
Mesin	535	41	-	-	-	576
Peralatan kantor	1.650	465	-	-	-	2.115
Kendaraan bermotor	267	31	-	-	-	298
Peralatan proyek	182	4	-	-	-	186
Perabotan kantor	1.825	565	-	-	-	2.390
	4.459	55.868	-	-	-	60.327
Nilai buku bersih	4.229.930					4.350.778

Movements in 2009

Direct ownership:

Cost/revaluation:

Towers
Machinery
Office equipment
Motor vehicles
Field equipment
Furniture and fixtures

Construction in progress

Accumulated depreciation:

Towers
Machinery
Office equipment
Motor vehicles
Field equipment
Furniture and fixtures

Net book value

* Pemindahan ini termasuk akumulasi penyusutan yang pada saat tanggal revaluasi telah dieliminasi terhadap jumlah tercatat bruto dari aset yang direvaluasi.

* Transfers include the accumulated depreciation as at the revaluation date that was eliminated against the gross carrying amount of the revalued assets.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
Periode Tiga bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal
31 Maret 2010 dan 31 Maret 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (UNAUDITED)
Three months Period ended
March 31, 2010 and March 31, 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. ASET TETAP (lanjutan)

Penambahan aset tetap tahun 2008 termasuk aset tetap anak perusahaan yang dikonsolidasi dalam laporan keuangan konsolidasian efektif tanggal 21 Agustus 2008 sebagai berikut:

	Biaya/ Cost	Akumulasi penyusutan/ Accumulated depreciation	Nilai buku bersih/ Net book value	
Menara	2.339.299	86.645	2.252.654	Towers
Mesin	1.298	481	817	Machinery
Peralatan kantor	5.691	1.117	4.574	Office equipment
Kendaraan bermotor	1.005	225	780	Motor vehicles
Peralatan proyek	205	179	26	Field equipment
Perabotan kantor	5.213	1.183	4.030	Furniture and fixtures
	2.352.711	89.830	2.262.881	
Aset dalam penyelesaian	101.069	-	101.069	Construction in progress
	2.453.780	89.830	2.363.950	

The 2008 fixed assets additions include the subsidiary's fixed assets which have been included in the consolidated financial statements effective as of August 21, 2008, as follows:

Per tanggal 1 Januari 2008, anak perusahaan telah mengubah kebijakan akuntansi dalam pengukuran menara menjadi model revaluasi. Menara disajikan menggunakan nilai wajar, yang telah dinilai berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh PT Laksa Laksana, penilai independen, pada tanggal 1 Januari 2008 dan 31 Maret 2008. Nilai wajar menara dihitung menggunakan pendekatan arus kas yang didiskontokan. Berikut ini asumsi-asumsi yang dipakai oleh penilai dalam menghitung nilai wajar atas menara:

As of January 1, 2008, the subsidiary changed its accounting policy for the measurement of towers to the revaluation model. Towers are stated at fair value, based on valuations performed by PT Laksa Laksana, an independent appraiser, as at January 1, 2008 and March 31, 2008. The fair value of the towers is determined using discounted cash flows. The following assumptions have been used to determine the fair value of the towers:

	1 Jan. 2008/Jan. 1, 2008	31 Des. 2008/Dec. 31, 2008	
Tingkat diskonto (per tahun)	16,4%	18,1%	Discount rate (per annum)
Tingkat pertumbuhan arus kas bebas (per tahun)	1%	1%	Long term growth of free cash flows (per annum)
Tingkat inflasi (per tahun)	5,5% - 6,4%	5,4% - 7,0%	Inflation rate (per annum)
Umur manfaat menara	20 tahun/years	20 tahun/years	Useful lives of towers

Berdasarkan laporan penilaian tanggal 10 April 2009 dan 9 April 2009, nilai wajar menara pada tanggal 31 Maret 2008 dan 1 Januari 2008 masing-masing sebesar Rp4.191.000 dan Rp750.000.

Based on appraisal reports dated April 10, 2009 and April 9, 2009, the fair values of towers as of March 31, 2008 and January 1, 2008 were Rp4,191,000 and Rp750,000, respectively.

Jika menara diukur dengan model biaya perolehan, jumlah tercatat menara adalah sebagai berikut:

If the towers were measured using the cost model, the carrying amounts would be as follows:

	31 Mar. 2010/ Mar. 31, 2010	31 Des. 2008/ Dec. 31, 2008	1 Jan. 2008/ Jan. 1, 2008	
Biaya perolehan	5.389.350	3.626.619	584.636	Cost
Akumulasi depresiasi	(269.171)	(139.822)	(36.273)	Accumulated depreciation
	5.120.179	3.486.797	548.363	

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
Periode Tiga bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal
31 Maret 2010 dan 31 Maret 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (UNAUDITED)
Three months Period ended
March 31, 2010 and March 31, 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. ASET TETAP (lanjutan)

Seluruh aset dijadikan jaminan atas hutang bank (Catatan 13).

Pada tanggal 31 Maret 2010, seluruh menara telah diasuransikan kepada PT Asuransi AIU Indonesia dan PT Asuransi Bintang terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp2.976.770 (2009: Rp2.146.842). Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Penyusutan yang dibebankan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2010 sebesar Rp75.551 (2009: Rp55.868) (Catatan 23).

Rincian aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

31 Maret 2010:

	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated costs	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion
Menara-menara	75%	30.559	April/ April 2010
Menara-menara	50%	21.976	May/ May 2010
Menara-menara	25%	16.225	June/ June 2010
Menara-menara	10%	1.048	July/ July 2010
		69.808	

31 Maret 2009:

	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated costs	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion
Menara-menara	75%	16.069	April/ April 2009
Menara-menara	50%	28.844	May/ May 2009
Menara-menara	25%	27.448	June/ June 2009
Menara-menara	10%	15.925	July/ July 2009
		88.286	

8. FIXED ASSETS (continued)

All assets are pledged as collateral for bank loans (Note 13).

As of March 31, 2010, the towers are insured with PT Asuransi AIU Indonesia and PT Asuransi Bintang against fire, theft and other possible risks for Rp2,976,770 (2009: Rp2,146,842). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Depreciation expense charged during the period ended March 31, 2010 amounted to Rp75,551 (2009: Rp55,868) (Note 23).

The details of construction in progress are as follows:

March 31, 2010:

March 31, 2009:

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
Periode Tiga bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal
31 Maret 2010 dan 31 Maret 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (UNAUDITED)
Three months Period ended
March 31, 2010 and March 31, 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. SEWA LOKASI JANGKA PANJANG

	2010	2009
Sewa tanah di lokasi menara	352.952	293.800
Sewa lokasi pemancar	1.691	1.402
	354.643	295.202

*Tower site rentals
Repeater site rentals*

Akun ini merupakan beban sewa dibayar di muka atas tanah atau bangunan untuk menara dan pemancar serta uang muka atas sewa lokasi tanah jangka panjang. Masa sewa lokasi adalah 3 tahun sampai 10 tahun.

9. LONG-TERM SITE RENTALS

This account represents land or buildings rental prepayments for towers and repeaters and down-payments for long-term land leases. The rental periods are from 3 years to 10 years.

10. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

	2010	2009
Piutang usaha - pihak ketiga	106.527	-
Uang muka pembelian aset tetap	11.279	11.404
Beban ditangguhkan	379	449
Uang jaminan	984	1.170
Penyisihan penghapusan aktiva	(5.929)	-
	113.240	13.023

*Trade receivables - third party
Advances for purchase of fixed assets
Deferred charges
Deposits
Allowance for asset write off*

Piutang usaha - pihak ketiga merupakan piutang usaha anak perusahaan yang berasal dari PT Mobile-8 Telecom Tbk. ("Mobile-8") sebesar Rp113.421 sebelum dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp6.894 berdasarkan perjanjian pembayaran antara anak perusahaan dan Mobile-8 tanggal 17 Desember 2009.

Uang muka pembelian aset tetap merupakan pembayaran di muka yang dilakukan oleh anak perusahaan kepada kontraktor untuk pembangunan menara dan rumah panel dengan perincian sebagai berikut:

Trade receivables - third party represent the subsidiary's non-current trade receivables involving PT Mobile-8 Telecom Tbk. ("Mobile-8") amounting to Rp113,421 gross, against which a provision for doubtful accounts of Rp6,894 has been provided, based on a payment agreement between the subsidiary and Mobile-8 dated December 17, 2009.

Advances for purchase of fixed assets represent payments in advance made by the subsidiary to contractors to construct towers and shelters with details as follows:

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
Periode Tiga bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal
31 Maret 2010 dan 31 Maret 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (UNAUDITED)
Three months Period ended
March 31, 2010 and March 31, 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (lanjutan)

10. OTHER NON-CURRENT ASSETS (continued)

	2010	2009	
<u>Pihak ketiga:</u>			<u>Third parties:</u>
PT Ida Lombok	1.593	428	PT Ida Lombok
PT Mahertisa Utama	1.104	1.532	PT Mahertisa Utama
PT Handalan Putra Sejahtera	1.051	1.003	PT Handalan Putra Sejahtera
PT Pulau Mas Utama	689	-	PT Pulau Mas Utama
PT Sapta Asien Mid-East	758	652	PT Sapta Asien Mid-East
PT Ferprina Trijaya	711	711	PT Ferprina Trijaya
PT Mirlah Sari Teknik	518	-	PT Mirlah Sari Teknik
PT 798	469	-	PT 798
PT Lamadekom Pratama Indonesia	447	-	PT Lamadekom Pratama Indonesia
PT Isopanel Dunia	-	557	PT Isopanel Dunia
PT Multi konstruksi Tower Indonesia	383	383	PT Multi konstruksi Tower Indonesia
PT Trikarya Mulia Perkasa	307	302	PT Trikarya Mulia Perkasa
PT Inti Samudra Prakarsa	458	451	PT Inti Samudra Prakarsa
PT Infotel Mandiri	-	578	PT Infotel Mandiri
PT Boer Properti Indonesia	453	453	PT Boer Properti Indonesia
PT Konsorsium Mawa Rasa Sinergi	1.642	1.642	PT Konsorsium Mawa Rasa Sinergi
Nuraidah M	-	300	Nuraidah M
Lain-lain (kurang dari Rp400)	696	2.412	Others (below Rp400)
	11.279	11.404	

11. HUTANG PEMBANGUNAN MENARA DAN LAINNYA - PIHAK KETIGA

11. TOWER CONSTRUCTION AND OTHER PAYABLES - THIRD PARTIES

	2010	2009	
<u>Pihak ketiga:</u>			<u>Third parties:</u>
Rupiah	49.961	49.451	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	1.165	103.188	US Dollars
Dolar Singapura	8	-	Singapore Dollars
	51.134	152.639	

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
Periode Tiga bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal
31 Maret 2010 dan 31 Maret 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (UNAUDITED)
Three months Period ended
March 31, 2010 and March 31, 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**11. HUTANG PEMBANGUNAN MENARA DAN
LAINNYA - PIHAK KETIGA (lanjutan)**

**11. TOWER CONSTRUCTION AND OTHER
PAYABLES - THIRD PARTIES (continued)**

	2010	2009	
PT Isopanel Dunia	2.112	12.557	PT Isopanel Dunia
PT Ciptakomunindo Pradipta	2.060	6.024	PT Ciptakomunindo Pradipta
PT Relacom Indonesia	1.954	2.080	PT Relacom Indonesia
PT Inti Samudra Prakarsa	1.880	3.188	PT Inti Samudra Prakarsa
PT Handalan Putra Sejahtera	1.708	8.558	PT Handalan Putra Sejahtera
PT Cakra Hexa Swadaya	1.651	1.138	PT Cakra Hexa Swadaya
PT Binatel Prima	1.645	8.461	PT Binatel Prima
PT Ferprina Trijaya	1.563	9.190	PT Ferprina Trijaya
PT Insani Daya Kreasi	1.379	1.597	PT Insani Daya Kreasi
PT Wira Jaya	1.240	1.099	PT Wira Jaya
PT Jaring Digimitra Gemilang	1.215	1.890	PT Jaring Digimitra Gemilang
PT Sapta Asien Mid-East	1.095	437	PT Sapta Asien Mid-East
PT Primatama Konstruksi	1.090	2.635	PT Primatama Konstruksi
PT Bintang Abdi Nusantara	1.080	1.347	PT Bintang Abdi Nusantara
PT Huda Bushido Gemilang	1.071	1.071	PT Huda Bushido Gemilang
PT Adamasha Karya	1.034	2.812	PT Adamasha Karya
Latham & Watkins Bv	1.013	-	Latham & Watkins Bv
PT Karya Bakti Metalasri	913	117	PT Karya Bakti Metalasri
PT Jabartama Setia	905	745	PT Jabartama Setia
CV Anugerah Mandiri	862	862	CV Anugerah Mandiri
PT Kokoh Semesta	823	967	PT Kokoh Semesta
PT Mahertisa Utama	813	1.607	PT Mahertisa Utama
PT Infratech Indonesia	763	5.700	PT Infratech Indonesia
PT Moga Tradeco	744	2.125	PT Moga Tradeco
PT Menara Indra Utama	721	338	PT Menara Indra Utama
PT Arthamas Karya Mandiri	689	1.264	PT Arthamas Karya Mandiri
PT Gummanik Multi Teknik	652	2.168	PT Gummanik Multi Teknik
CV Asa Wahana Rekasa	636	2.780	CV Asa Wahana Rekasa
PT Nakami Kinema Cemerlang	619	831	PT Nakami Kinema Cemerlang
PT Era Bangun Jaya	582	6.143	PT Era Bangun Jaya
PT Nabila Timur Indonesia	578	416	PT Nabila Timur Indonesia
PT Satya Pratama	574	1.563	PT Satya Pratama
PT A Dua Sakti	543	805	PT A Dua Sakti
PT Sarana Artha Lestari	537	-	PT Sarana Artha Lestari
CV Buana Pilar Mandiri	512	618	CV Buana Pilar Mandiri
PT M Jusuf & Sons	500	-	PT M Jusuf & Sons
PT Rasicipa Consultama	462	434	PT Rasicipa Consultama
PT Global Partner Telifra	426	1.677	PT Global Partner Telifra
PT Cahya Ngesti Luhur	425	337	PT Cahya Ngesti Luhur
PT Lio Anugrah Perdana	418	1.095	PT Lio Anugrah Perdana
PT Ciptajaya Sejahtera Abadi	412	770	PT Ciptajaya Sejahtera Abadi
PT Chrismer Utama Jaya	405	405	PT Chrismer Utama Jaya
PT Trikarya Mulia Perkasa	378	4.557	PT Trikarya Mulia Perkasa
PT Dwi Putra Hasta	351	637	PT Dwi Putra Hasta
PT Sakabaja Panelindo	290	967	PT Sakabaja Panelindo
PT Limas Karya Utama	288	683	PT Limas Karya Utama
PT Mycom Network	267	1.049	PT Mycom Network
PT Marsa Kanina Bestari	253	617	PT Marsa Kanina Bestari
PT Asia Mobile	253	436	PT Asia Mobile
PT Asindo Setiatama	244	3.389	PT Asindo Setiatama
PT Indokomas Buana Perkasa	235	1.469	PT Indokomas Buana Perkasa
Saldo	42.863	111.655	Balance carried forward

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
Periode Tiga bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal
31 Maret 2010 dan 31 Maret 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (UNAUDITED)
Three months Period ended
March 31, 2010 and March 31, 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**11. HUTANG PEMBANGUNAN MENARA - PIHAK
KETIGA (lanjutan)**

Saldo sebelumnya	42.863	111.655
PT Whidia Bharaya	206	528
PT Dwi Pilar Pratama	186	3.101
PT Wibel Nusantara Indah	174	2.859
PT Kudaka Automation Indonesia	173	1.893
PT Ida Lombok	154	634
PT Tripadu Adi Nugraha	145	502
PT Quadrant Cellular Indonesia	134	1.006
PT Keza Lintas Semesta	134	611
PT Euroseat Indah	132	560
PT Cura Indonesia	48	1.644
PT Makmur Madya Pratama	37	476
PT Bumiaji Baturaya	27	1.518
PT Hwl Construction	12	1.671
PT Datatel Indonesia	12	553
PT Mahezri Azvatama	4	720
PT Swakarya Sari	-	511
PT Bodricon Pratama	-	531
PT Fastel Sarana Indonesia	-	814
PT Semangat Putratama	-	1.280
PT Pulau Mas Utama	-	1.320
PT Ayama Cahaya Mandiri	-	1.438
PT Aghatara	-	2.012
PT Multi Konstruksi Tower Indonesia	-	2.192
Lain-lain (kurang dari Rp1.000)	6.693	12.610
	51.134	152.639

**11. TOWER CONSTRUCTION PAYABLES - THIRD
PARTIES (continued)**

Balance brought forward
PT Whidia Bharaya
PT Dwi Pilar Pratama
PT Wibel Nusantara Indah
PT Kudaka Automation Indonesia
PT Ida Lombok
PT Tripadu Adi Nugraha
PT Quadrant Cellular Indonesia
PT Keza Lintas Semesta
PT Euroseat Indah
PT Cura Indonesia
PT Makmur Madya Pratama
PT Bumiaji Baturaya
PT Hwl Construction
PT Datatel Indonesia
PT Mahezri Azvatama
PT Swakarya Sari
PT Bodricon Pratama
PT Fastel Sarana Indonesia
PT Semangat Putratama
PT Pulau Mas Utama
PT Ayama Cahaya Mandiri
PT Aghatara
PT Multi Konstruksi Tower Indonesia
Others (below Rp1,000)

Umur hutang pembangunan menara adalah sebagai berikut:

The aging of tower construction payables is as follows:

	2010	2009	
Belum jatuh tempo	39.050	102	Current
Lewat jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	3.687	6.434	1 - 30 days
31 - 60 hari	1.549	803	31 - 60 days
61 - 90 hari	105	1.875	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	6.743	143.425	Over 90 days
	51.134	152.639	

12. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

12. ACCRUED EXPENSES

	2010	2009	
Bunga pinjaman dan biaya bank	30.244	26.636	Loan interest and bank fees
Biaya bank	438	-	Bank Fee
Pemeliharaan	27.594	13.043	Maintenance
Bonus karyawan	11.969	5.630	Employee bonuses
Jasa profesional	6.945	809	Professional fees
Gaji	4.642	2.852	Payroll
Listrik	623	560	Electricity
Lainnya (kurang dari Rp500)	12.396	1.442	Others (below Rp500)
	94.851	50.972	

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
Periode Tiga bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal
31 Maret 2010 dan 31 Maret 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (UNAUDITED)
Three months Period ended
March 31, 2010 and March 31, 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. HUTANG JANGKA PANJANG

13. LONG-TERM LOANS

31 Maret 2010	Jatuh tempo dalam 1 tahun/ Current Portion	Jatuh tempo lebih dari 1 tahun/ Non-current portion	Jumlah/ Total	March 31, 2010
Hutang bank				Bank loans
Pinjaman senior:				Senior loans:
Pihak ketiga:				Third parties:
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	93.463	484.908	578.371	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	38.621	200.375	238.996	PT Bank CIMB Niaga Tbk.
The Royal Bank of Scotland (ABN AMRO Bank N.V.) (AS\$43.975.304)	64.774	336.061	400.835	The Royal Bank of Scotland (ABN AMRO Bank N.V.) (US\$43,975,304)
Chinatrust Commercial Bank Ltd. (AS\$23.899.622)	35.203	182.642	217.845	Chinatrust Commercial Bank Ltd. (US\$23,899,622)
CIMB Bank Berhad, Singapore Branch (AS\$34.415.455)	50.693	263.004	313.697	CIMB Bank Berhad, Singapore Branch (US\$34,415,455)
DBS Bank Ltd. (AS\$47.799.244)	70.406	365.284	435.690	DBS Bank Ltd. (US\$47,799,244)
Standard Chartered Bank (AS\$47.799.244)	70.406	365.284	435.690	Standard Chartered Bank (US\$47,799,244)
Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd. (AS\$41.987.615)	61.847	320.870	382.717	Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd. (US\$41,987,615)
Calyon Singapore Branch (AS\$18.799.777)	27.692	143.668	171.360	Calyon Singapore Branch (US\$18,799,777)
PT. Bank OCBC Indonesia (AS\$5.622.330)	8.282	42.966	51.248	PT. Bank OCBC Indonesia (US\$5,622,330)
	521.387	2.705.062	3.226.449	
Dikurangi:				Less:
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(28.485)	(147.786)	(176.271)	Unamortized costs of loans
	492.902	2.557.276	3.050.178	
Pinjaman lainnya:				Other loans:
Pinjaman Mezanin:				Mezzanine loan:
Stewart Island Sub Investors Pte. Ltd. (AS\$72.155.533)	-	657.698	657.698	Stewart Island Sub Investors Pte. Ltd. (US\$72,155,533)
Pinjaman subordinasi:				Subordinated loan:
Stewart Island Investments Pte. Ltd. (AS\$168.993.080)	-	1.540.372	1.540.372	Stewart Island Investments Pte. Ltd. (US\$168,993,080)
	-	2.198.070	2.198.070	
Dikurangi:				Less:
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	-	(16.613)	(16.613)	Unamortized cost of loans
	-	2.181.457	2.181.457	
	492.902	4.738.733	5.231.635	
Hutang bank				Bank loan
Pinjaman senior:				Senior loan:
Pihak yang memiliki hubungan istimewa:				Related party:
PT Bank Central Asia Tbk.	50.207	260.488	310.695	PT Bank Central Asia Tbk.
Dikurangi:				Less:
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(2.606)	(13.524)	(16.130)	Unamortized cost of loan
	47.601	246.964	294.565	

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
Periode Tiga bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal
31 Maret 2010 dan 31 Maret 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (UNAUDITED)
Three months Period ended
March 31, 2010 and March 31, 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. HUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

13. LONG-TERM LOANS (continued)

31 Maret 2009	Jatuh tempo dalam 1 tahun/ Current Portion	Jatuh tempo lebih dari 1 tahun/ Non-current portion	Jumlah/ Total	March 31, 2009
Hutang bank				Bank loans
Pinjaman senior:				Senior loans:
Pihak ketiga:				Third parties:
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	13.366	391.673	405.039	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
The Royal Bank of Scotland (ABN AMRO Bank N.V.) (AS\$32.417.207)	12.383	362.847	375.230	The Royal Bank of Scotland (ABN AMRO Bank N.V.) (US\$32,417,207)
Chinatrust Commercial Bank Ltd. (AS\$17.618.047)	6.730	197.199	203.929	Chinatrust Commercial Bank Ltd. (US\$17,618,047)
CIMB Bank Berhad, Singapore Branch (AS\$25.369.988)	9.691	283.967	293.658	CIMB Bank Berhad, Singapore Branch (US\$25,369,988)
DBS Bank Ltd. (AS\$35.236.095)	13.459	394.398	407.857	DBS Bank Ltd. (US\$35,236,095)
Standard Chartered Bank (AS\$35.236.095)	13.459	394.398	407.857	Standard Chartered Bank (US\$35,236,095)
Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd. (AS\$28.188.876)	10.767	315.519	326.286	Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd. (US\$28,188,876)
	79.855	2.340.001	2.419.856	
Dikurangi:				Less:
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(6.347)	(185.985)	(192.332)	Unamortized costs of loans
	73.508	2.154.016	2.227.524	
Pinjaman lainnya:				Other loans:
Pinjaman Mezanin:				Mezzanine loan:
Stewart Island Sub Investors Pte. Ltd. (AS\$45.020.566)	-	525.770	525.770	Stewart Island Sub Investors Pte. Ltd. (US\$45,020,566)
Pinjaman subordinasi:				Subordinated loan:
Stewart Island Investments Pte. Ltd. (AS\$149.662.323)	-	1.732.341	1.732.341	Stewart Island Investments Pte. Ltd. (US\$149,662,323)
	-	2.258.111	2.258.111	
Dikurangi:				Less:
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	-	(17.481)	(17.481)	Unamortized cost of loans
	-	2.240.630	2.240.630	
	73.508	4.394.646	4.468.154	
Hutang bank				Bank loan
Pinjaman senior:				Senior loan:
Pihak yang memiliki hubungan istimewa:				Related party:
PT Bank Central Asia Tbk.	12.703	372.250	384.953	PT Bank Central Asia Tbk.
	-	372.250	384.953	
Dikurangi:				Less:
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(684)	(20.054)	(20.738)	Unamortized costs of loan
	12.019	352.196	364.215	

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
Periode Tiga bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal
31 Maret 2010 dan 31 Maret 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (UNAUDITED)
Three months Period ended
March 31, 2010 and March 31, 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. HUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Biaya pinjaman merupakan biaya ditangguhkan yang berasal dari biaya komitmen, biaya perolehan pinjaman dan biaya provisi sehubungan dengan perolehan pinjaman dan diamortisasi selama masa pinjaman.

Amortisasi atas biaya pinjaman yang diakui di tahun 2010 adalah sebesar Rp15.118 (2009: Rp11.956) (Catatan 23).

a. Pinjaman Senior

Pada tanggal 26 Nopember 2008, anak perusahaan memperoleh Fasilitas Pinjaman Senior dari sindikasi kreditor yang terdiri dari PT Bank Central Asia Tbk. ("BCA"), PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., The Royal Bank of Scotland (ABN AMRO Bank N.V.), Chinatrust Commercial Bank, Ltd., CIMB Bank Berhad, Singapore Branch, DBS Bank Ltd., Standard Chartered Bank dan Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd. dengan nilai maksimum sebesar AS\$360.000.000 dan Rp1.180.000. Pinjaman senior tersebut digunakan untuk membiayai akuisisi menara, melunasi seluruh pinjaman bank, membiayai modal kerja dan membayar seluruh biaya yang timbul dari fasilitas pinjaman ini. Anak perusahaan diminta untuk memenuhi rasio-rasio keuangan yaitu *debt service coverage ratio*, *net debt to average quarterly (running) EBITDA* and *net debt to equity*. Pada tanggal 31 Maret 2008 dan 2009, Anak perusahaan telah memenuhi semua rasio keuangan yang dipersyaratkan.

Pinjaman ini akan dibayar secara kuartalan mulai 31 Maret 2010 sampai dengan 30 September 2013. Pinjaman senior dalam Dolar Amerika Serikat dikenakan bunga sebesar LIBOR ditambah margin yang berlaku sebesar 3,75% atau 3,25% tergantung pada pemenuhan atas rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman senior, pinjaman dalam Rupiah dikenakan bunga sebesar JIBOR ditambah margin yang berlaku sebesar 3,75% atau 3,25% tergantung pada pemenuhan atas rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman senior. Tingkat bunga efektif untuk pinjaman dalam Dolar AS dan Rupiah selama tahun 2010 masing-masing sebesar 3,97% sampai 4,27% per tahun dan 10,41% sampai 10,79% per tahun (2009: 4,19% sampai 4,38% dan 12,66% sampai 15,18% per tahun). Pinjaman ini dijamin dengan seluruh kepemilikan saham pemegang saham dalam anak perusahaan, seluruh aset tetap anak perusahaan (Catatan 8) dan piutang usaha anak perusahaan (Catatan 4) *pari passu* dengan Pinjaman Mezanin.

13. LONG-TERM LOANS (continued)

Cost of loans represents deferred charges arising from commitment fees, upfront fees and provision fees in relation to obtaining loans and is amortised over the respective loan periods.

Amortization of the cost of loans recognized in 2010 was Rp15,118 (2009: Rp11,956) (Note 23).

a. Senior Loans

On November 26, 2008, the subsidiary obtained Senior Loan facilities from syndicated lenders consisting of PT Bank Central Asia Tbk. ("BCA"), PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., The Royal Bank of Scotland (ABN AMRO Bank N.V.), Chinatrust Commercial Bank, Ltd., CIMB Bank Berhad, Singapore Branch, DBS Bank Ltd., Standard Chartered Bank and Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd. for a maximum amount of US\$360,000,000 and Rp1,180,000. The purpose of the loans is to finance the acquisition of towers, to repay in full all existing bank loans, and to finance capital expenditure and pay fees and expenses due under the facilities. The subsidiary is required to comply with financial covenants i.e. debt service coverage ratio, net debt to average quarterly (running) EBITDA and net debt to equity. As of March 31, 2008 and 2009, the subsidiary is in compliance with all of the financial covenants.

*The loans are due to be repaid in quarterly installments starting on March 31, 2010 through September 30, 2013. The loan denominated in US Dollars is subject to interest at LIBOR plus applicable margins of 3.75% or 3.25% depending on the fulfillment of the financial ratios as required in the senior loan agreement; the loan denominated in Rupiah is subject to interest at JIBOR plus an applicable margin of 3.75% or 3.25% depending on the achievement of the financial ratios as required in the senior loan agreement. The effective interest rates for loans denominated in US Dollars and Rupiah in 2010 ranged from 3.97% to 4.27% per annum and from 10.41% to 10.79% per annum, respectively (2009: 4.19% to 4.38% and 12.66% to 15.18% per annum, respectively). These loans are secured by all of the subsidiary's issued shares, the subsidiary's fixed assets (Note 8) and the subsidiary's trade receivables (Note 4) *pari passu* with the Mezzanine loan.*

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
Periode Tiga bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal
31 Maret 2010 dan 31 Maret 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (UNAUDITED)
Three months Period ended
March 31, 2010 and March 31, 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. HUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Pinjaman Senior (lanjutan)

Anak perusahaan, sepanjang memenuhi syarat antara lain: (i) *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* lebih besar atau sama dengan 1,25 berbanding 1; dan (ii) terdapat dana yang cukup dalam *US Dollar Excess Cash Account* setelah dipergunakan memenuhi kewajiban berdasarkan fasilitas-fasilitas pinjaman ini dapat melaksanakan hal-hal di bawah ini:

- (a) membagikan, ataupun membayar dividen, ongkos, biaya ataupun pembayaran lain (bunga atas dividen, ongkos, biaya atau pembayaran lain yang belum dibayarkan) (baik dalam bentuk tunai ataupun sejenisnya) atas saham (baik dalam klasifikasi apapun); atau
- (b) membayar ataupun membagikan dividen atau premi cadangan saham; atau
- (c) membayar biaya manajemen ataupun biaya lain kepada atau berdasarkan instruksi dari pemegang saham Obligor; atau
- (d) melakukan pembayaran atas pinjaman pemegang saham; atau
- (e) melakukan pembayaran atau pembelian kembali atas tiap-tiap modal saham atau memutuskan untuk melakukan hal tersebut.

Berdasarkan *Form of Transfer Certificate* tanggal 26 Mei 2009 antara PT Bank Central Asia Tbk. dan PT Bank CIMB Niaga Tbk., PT Bank Central Asia Tbk. mengalihkan fasilitas pinjaman senior kepada PT Bank CIMB Niaga Tbk. sebesar Rp172.228.

Pada tanggal 21 Desember 2009, Calyon, Cabang Singapura, setuju untuk berpartisipasi dalam sindikasi kreditor yang menyediakan fasilitas pinjaman senior yang telah menjadi komitmen sindikasi kreditor sebesar AS\$30.000.000 kepada anak perusahaan.

13. LONG-TERM LOANS (continued)

a. Senior Loans (continued)

The subsidiary, if the following conditions are met: (i) the *Debt Services Coverage Ratio (DSCR)* is greater than or equal to 1.25 to 1.00 and (ii) there is sufficient cash in the *US Dollar Excess Cash Account*, after the funds have been used to fulfill the obligations under these facilities, is entitled to:

- (a) Declare, or pay dividends, charge fees or make other distributions (interest on unpaid dividends, charges, fees or other distributions) (whether in cash or in kind) on or in respect of its share capital (or class of its share capital); or
- (b) Repay or distribute dividends or share premium reserve; or
- (c) Pay management, advisory or other fees to or to the order of the shareholders of such obligors; or
- (d) Repay loans provided by its shareholders; or
- (e) Redeem, repurchase, retire or repay share capital or resolve to do so.

Based on the *Form of Transfer Certificate* dated May 26, 2009 between PT Bank Central Asia Tbk. and PT Bank CIMB Niaga Tbk., PT Bank Central Asia Tbk. has assigned and transferred its interest in the senior loan facility to PT Bank CIMB Niaga Tbk. in the amount of Rp172,228.

On December 21, 2009, Calyon, Singapore Branch, agreed to participate in the Senior Facility Loan syndicated creditors, which syndicated creditors have committed to lend US\$30,000,000 to the subsidiary.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
Periode Tiga bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal
31 Maret 2010 dan 31 Maret 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (UNAUDITED)
Three months Period ended
March 31, 2010 and March 31, 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. HUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Pinjaman Senior (lanjutan)

Pada tanggal 12 Januari 2010, Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd., anggota sindikasi kreditor yang menyediakan fasilitas pinjaman senior, setuju untuk meningkatkan komitmen dalam fasilitas pinjaman senior sebesar A\$10.000.000.

Pada tanggal 12 Januari 2010, PT Bank OCBC Indonesia, setuju untuk berpartisipasi dalam sindikasi kreditor yang menyediakan fasilitas pinjaman senior yang telah menjadi komitmen sindikasi kreditor sebesar AS\$15.000.000 kepada anak perusahaan.

b. Pinjaman Mezanin

Pada tanggal 26 Nopember 2008, anak perusahaan memperoleh Fasilitas Pinjaman Mezanin dari Stewart Island Sub Investors Pte. Ltd. dengan jumlah maksimum sebesar AS\$65.000.000. Pinjaman ini digunakan untuk membiayai akuisisi menara, modal kerja dan membayar seluruh biaya dan pengeluaran yang timbul dari fasilitas pinjaman ini.

Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2014 dan dikenakan bunga sebesar LIBOR ditambah dengan margin sebesar 10% per tahun untuk periode 24 bulan pertama, sebesar 13% per tahun untuk periode 12 bulan berikutnya dan sebesar 18% per tahun untuk periode selanjutnya. Tingkat bunga efektif selama tahun 2010 adalah sebesar 10,22% sampai 10,25% per tahun (2009: 10,45% sampai 10,52% per tahun). Pinjaman ini dijamin oleh seluruh kepemilikan saham pemegang saham dalam anak perusahaan, seluruh aset tetap anak perusahaan (Catatan 8) dan piutang usaha anak perusahaan (Catatan 4) *pari passu* dengan pinjaman Senior. Anak perusahaan diminta untuk memenuhi rasio-rasio keuangan yaitu *debt service coverage ratio* dan *net debt to average quarterly (running) EBITDA*. Pada tanggal 31 Maret 2009 dan 2010, Anak perusahaan telah memenuhi semua rasio keuangan yang dipersyaratkan.

13. LONG-TERM LOANS (continued)

a. Senior Loans (continued)

On January 12, 2010, the Oversea-chinese Banking Corporation Ltd., a member of the Senior Facility Loan syndicated creditors, agreed to increase its commitment under the Senior Loan Facility by an amount of US\$10,000,000.

On January 12, 2010, PT Bank OCBC Indonesia agreed to participate in the Senior Facility Loan Syndicated Creditors, which syndicated creditors have committed to lend US\$15,000,000 to the subsidiary.

b. Mezzanine Loan

On November 26, 2008, the subsidiary entered into a Mezzanine facility agreement with Stewart Island Sub Investors Pte. Ltd. for a maximum amount of US\$65,000,000. The purpose of the loan is to finance the acquisition of towers, to finance working capital and to pay fees and expenses due under the Mezzanine facility.

The loan is due to be repaid on March 31, 2014 and is subject to interest at LIBOR plus a margin of 10% per annum for the first 24 months, 13% per annum for the next 12 months and 18% per annum thereafter. The effective interest rates in 2010 ranged from 10.22% to 10.25% per annum (2009: 10.45% to 10.52% per annum). This loan is secured by all of the subsidiary's issued shares, the subsidiary's fixed assets (Note 8) and the subsidiary's trade receivables (Note 4) on a *pari passu* basis with the Senior loan. The subsidiary is required to comply with financial covenants i.e. *debt service coverage ratio* and *net debt to average quarterly (running) EBITDA*. As of March 31, 2009 and 2010, the subsidiary is in compliance with all of the financial covenants.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
Periode Tiga bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal
31 Maret 2010 dan 31 Maret 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (UNAUDITED)
Three months Period ended
March 31, 2010 and March 31, 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. HUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Pinjaman Mezanin (lanjutan)

Anak perusahaan, sepanjang memenuhi syarat antara lain: (i) *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* lebih besar atau sama dengan 1,25 berbanding 1; dan (ii) terdapat dana yang cukup dalam *US Dollar Excess Cash Account* setelah dipergunakan memenuhi kewajiban berdasarkan fasilitas-fasilitas pinjaman ini dapat melaksanakan hal-hal di bawah ini:

- (a) membagikan, ataupun membayar dividen, ongkos, biaya ataupun pembayaran lain (bunga atas dividen, ongkos, biaya atau pembayaran lain yang belum dibayarkan) (baik dalam bentuk tunai ataupun sejenisnya) atas saham (baik dalam klasifikasi apapun); atau
- (b) membayar ataupun membagikan dividen atau premi cadangan saham; atau
- (c) membayar biaya manajemen ataupun biaya lain kepada atau berdasarkan instruksi dari pemegang saham Obligor; atau
- (d) melakukan pembayaran atas pinjaman pemegang saham; atau
- (e) melakukan pembayaran atau pembelian kembali atas tiap-tiap modal saham atau memutuskan untuk melakukan hal tersebut.

13. LONG-TERM LOANS (continued)

b. Mezzanine Loan (continued)

The subsidiary, if the following conditions are met: (i) the *Debt Services Coverage Ratio (DSCR)* is greater than or equal to 1.25 to 1.00 and (ii) there is sufficient cash in the *US Dollar Excess Cash Account*, after the funds have been used to fulfill the obligations under these facilities, is entitled to:

- (a) Declare, or pay dividends, charge fees or make other distributions (interest on unpaid dividends, charges, fees or other distributions) (whether in cash or in kind) on or in respect of its share capital (or class of its share capital); or
- (b) Repay or distribute dividends or share premium reserve; or
- (c) Pay management, advisory or other fees to or to the order of the shareholders of such obligors; or
- (d) Repay loans provided by its shareholders; or
- (e) Redeem, repurchase, retire or repay share capital or resolve to do so.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
Periode Tiga bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal
31 Maret 2010 dan 31 Maret 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (UNAUDITED)
Three months Period ended
March 31, 2010 and March 31, 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. HUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

c. Stewart Island Investments, Pte. Ltd.

Pada tanggal 15 Agustus 2008, anak perusahaan memperoleh Fasilitas Pinjaman dari Stewart Island Investments, Pte. Ltd. dengan nilai maksimum sebesar AS\$146.496.710 untuk digunakan sebagai modal kerja anak perusahaan. Pinjaman tersebut dikenakan bunga selama tahun 2008 sebesar 3% per tahun dan bunga untuk periode 1 Januari 2009 sampai dengan 31 Maret 2009 adalah 6% per tahun. Bunga untuk periode 1 April 2009 sampai dengan 30 September 2009 adalah 9% per tahun dan selanjutnya bunga yang berlaku adalah 15%. Pada tanggal 30 September 2009, anak perusahaan dan Stewart Island Investments Pte. Ltd. setuju untuk mengkapitalisasi hutang bunga sejumlah AS\$10.584.348, sehingga pokok hutang bertambah menjadi AS\$157.081.097. Para pihak juga setuju untuk memperpanjang tanggal pembayaran dari 30 September 2009 menjadi 30 September 2010.

Pinjaman dan bunga pinjaman ini akan dibayar pada saat anak perusahaan telah melunasi pinjaman Senior dan Mezanin. Pinjaman ini dijamin oleh saham Perseroan yang dimiliki oleh PT Tricipta Mandhala Gumilang dan PT Caturguwiratna Sumapala.

Dalam perjanjian pinjaman ini, terdapat pembatasan-pembatasan antara lain anak perusahaan tanpa memperoleh persetujuan tertulis dari kreditur dilarang untuk membagikan dividen, melakukan perubahan terhadap kegiatan usahanya, menerima pinjaman lain selain yang diperbolehkan berdasarkan perjanjian pinjaman dan untuk bertindak sebagai kreditur atau memberikan pinjaman kepada pihak lainnya. Pembatasan membagikan dividen telah dicabut oleh Stewart Island Investments Pte. Ltd. pada tanggal 7 Mei 2009. Pada tanggal 31 Maret 2009 dan 2010, anak perusahaan telah memenuhi semua pembatasan yang dipersyaratkan.

13. LONG-TERM LOANS (continued)

c. Stewart Island Investments, Pte. Ltd.

On August 15, 2008, the subsidiary entered into a Facility Agreement with Stewart Island Investments, Pte. Ltd. for a maximum amount of US\$146,496,710 to finance the subsidiary's working capital. The loan was subject to interest at the rate of 3% per annum during 2008 and interest at the rate of 6% per annum for the period from January 1, 2009 to March 31, 2009. Interest applies at the rate of 9% per annum for the period from April 1, 2009 to September 30, 2009 and at the rate of 15% per annum thereafter. On September 30, 2009, the subsidiary and Stewart Island Investments Pte. Ltd. agreed to capitalize interest accruing on the loan of US\$10,584,348; the total loan principal amount thereby increased to US\$157,081,097. Both parties also agreed to extend the payment date of the loan from September 30, 2009 to September 30, 2010.

The loan principal and interest are repayable after the subsidiary has settled all obligations involving the Senior and Mezzanine loans. This loan is secured by all the Company's shares owned by PT Tricipta Mandhala Gumilang and PT Caturguwiratna Sumapala.

The loan agreement includes covenants restricting the subsidiary from distributing dividends, changing its business activity, obtaining loans other than as allowed based on the loan agreement or providing loans to other parties, without obtaining written approval from the lender. The covenant on the distribution of dividends was waived by Stewart Island Investments, Pte. Ltd. on May 7, 2009. As of March 31, 2009 and 2010, the subsidiary is in compliance with all of the loan covenants.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
Periode Tiga bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal
31 Maret 2010 dan 31 Maret 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (UNAUDITED)
Three months Period ended
March 31, 2010 and March 31, 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. HUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

d. PT Bank Central Asia Tbk.

Pada tanggal 21 September 2007 sebagaimana telah diubah berturut-turut pada tanggal 24 Maret 2008, 19 Mei 2008 dan 24 September 2008, anak perusahaan memperoleh pinjaman investasi dari PT Bank Central Asia Tbk. ("BCA") dengan nilai maksimum sebesar Rp382.500. Pinjaman investasi tersebut terdiri dari 2 fasilitas, fasilitas pertama adalah Pinjaman Investasi I dengan nilai fasilitas maksimum sebesar Rp41.000 yang digunakan untuk melunasi pinjaman anak perusahaan dari PT Bank Syariah Muamalat Indonesia dan PT Bank Syariah Mandiri.

Fasilitas kedua adalah Pinjaman Investasi II dengan nilai fasilitas maksimum sebesar Rp341.500 yang digunakan untuk pembiayaan pembangunan 929 *Build-to-Suit Towers* dan 54 *Co-location* dengan Mobile-8, dan/atau pembiayaan pembangunan 70 *Co-location* dengan PT Bakrie Telecom, Tbk. ("Bakrie") berdasarkan perjanjian sewa induk, dan/atau pembiayaan akuisisi 64 menara milik PT Indonusa Mora Perkasa ("Indonusa") dengan nilai maksimal sebesar Rp28.310, dan/atau pembiayaan pembangunan menara-menara *Co-location* dan pembangunan 320 bangunan *Build-to-Suit* baru untuk PT Hutchison CP Telecommunication ("Hutchison") dengan nilai maksimal setara dengan AS\$10.000.000.

Pinjaman Investasi II terdiri dari 2 tahap, Tahap I dengan fasilitas maksimum sebesar Rp56.500 dan Tahap II dengan nilai fasilitas maksimum sebesar Rp285.000. Pinjaman tersebut akan dibayar dengan cicilan bulanan, yang akan berakhir pada 21 September 2013 dengan tingkat bunga sebesar JIBOR *plus* 2,72% per tahun.

Pinjaman dari BCA telah dilunasi pada tanggal 5 Desember 2008. Tingkat bunga tahunan efektif selama tahun 2008 berkisar antara 10,7% sampai 14,3%.

Pinjaman tersebut dijamin dengan perjanjian sewa guna usaha jangka panjang, piutang usaha (Catatan 4), menara dan peralatan telekomunikasi (Catatan 8), tanah yang disewakan dan tanah yang dimiliki oleh anak perusahaan (Catatan 9) dan asuransi atas aset tetap.

13. LONG-TERM LOANS (continued)

d. PT Bank Central Asia Tbk.

On September 21, 2007, as subsequently amended in agreements dated on March 24, 2008, May 19, 2008 and September 24, 2008, the subsidiary obtained an Investment Loan from PT Bank Central Asia Tbk. ("BCA") for a maximum amount of Rp382,500. The Investment Loan consists of two facilities. The first facility is Investment Loan I for a maximum amount of Rp41,000 to refinance the subsidiary's loans from PT Bank Syariah Muamalat Indonesia and PT Bank Syariah Mandiri.

The second facility is Investment Loan II for a maximum amount of Rp341,500 for the purpose of financing the construction of 929 *Build-to-Suit Towers* and 54 *Co-locations* with Mobile-8, and/or financing the construction of 70 *Co-locations* with PT Bakrie Telecom, Tbk. ("Bakrie") based on Master Lease Agreements, and/or to finance the acquisition of 64 towers from PT Indonusa Mora Perkasa ("Indonusa") for a maximum amount of Rp28,310, and/or to finance the construction of *Co-location* towers and the building of 320 *Build-to-Suit* new sites for PT Hutchison CP Telecommunication ("Hutchison") for a maximum amount equivalent to US\$10,000,000.

The Investment Loan II consists of two tranches: *Tranche I* for a maximum amount of Rp56,500 and *Tranche II* for a maximum amount of Rp285,000. These loan tranches are due to be paid in monthly installments, with the final payments being due on September 21, 2013 and are subject to interest at JIBOR *plus* 2.72% per annum.

The loan facilities were settled on December 5, 2008. The effective interest rates in 2008 ranged from 10.7% to 14.3%.

These loans were secured by assignment of long-term lease agreements, accounts receivable (Note 4), telecommunication towers and equipment (Note 8), land leases, land owned by the subsidiary (Note 9) and insurance over its fixed assets.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
Periode Tiga bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal
31 Maret 2010 dan 31 Maret 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (UNAUDITED)
Three months Period ended
March 31, 2010 and March 31, 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. HUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

e. Standard Chartered Bank dan PT Bank Permata Tbk.

Pada tanggal 21 September 2007 sebagaimana telah diubah berturut-turut pada tanggal 24 Maret 2008, 12 Mei 2008 dan 23 September 2008, anak perusahaan memperoleh pinjaman investasi dari Standard Chartered Bank ("SCB") dengan nilai fasilitas maksimum sebesar Rp382.500. Pinjaman investasi tersebut terdiri dari 2 fasilitas, fasilitas pertama adalah Pinjaman Investasi I dengan nilai fasilitas maksimum sebesar Rp41.000 yang digunakan untuk melunasi pinjaman anak perusahaan dari PT Bank Syariah Muamalat Indonesia dan PT Bank Syariah Mandiri.

Fasilitas kedua adalah Pinjaman Investasi II dengan nilai fasilitas maksimum sebesar Rp341.500 yang digunakan untuk pembiayaan pembangunan 929 *Build-to-Suit Towers* dan 54 *Co-location* dengan Mobile-8, dan/atau pembiayaan pembangunan 70 *Co-location* dengan PT Bakrie Telecom Tbk ("Bakrie") berdasarkan perjanjian sewa induk, dan/atau pembiayaan akuisisi 64 menara milik Indonusa dengan nilai maksimal sebesar Rp28.310, dan/atau pembiayaan pembangunan menara-menara *Co-location* dan pembangunan 320 bangunan *Build-to-Suit* baru untuk Hutchison dengan nilai maksimal setara dengan AS\$10.000.000.

Pinjaman Investasi II terdiri dari 2 tahap, Tahap I dengan fasilitas maksimum sebesar Rp56.500 dan Tahap II dengan nilai fasilitas maksimum sebesar Rp285.000. Pinjaman tersebut akan dibayar dengan cicilan bulanan, yang akan berakhir pada 21 September 2013 dengan tingkat bunga pertahun sebesar Sertifikat Bank Indonesia ("SBI") *plus* 2,5%.

Pinjaman tersebut dijamin dengan perjanjian sewa guna usaha, piutang usaha (Catatan 4), menara dan peralatan telekomunikasi (Catatan 8), tanah yang disewa dan tanah yang dimiliki oleh anak perusahaan (Catatan 9) dan asuransi atas aset tetap.

13. LONG-TERM LOANS (continued)

e. Standard Chartered Bank and PT Bank Permata Tbk.

On September 21, 2007, as subsequently amended in agreements dated on March 24, 2008, May 12, 2008 and September 23, 2008, the subsidiary obtained an Investment Loan from Standard Chartered Bank ("SCB") for a maximum amount of Rp382,500. The Investment Loan consists of two facilities. The first facility is Investment Loan I for a maximum amount of Rp41,000 to refinance the subsidiary's loans from PT Bank Syariah Muamalat Indonesia and PT Bank Syariah Mandiri.

The second facility is Investment Loan II for a maximum amount of Rp341,500 for the purpose of financing the construction of 929 *Build-to-Suit Towers* and 54 *Co-locations* with Mobile-8, and/or financing the construction of 70 *Co-locations* with PT Bakrie Telecom Tbk ("Bakrie") based on a Master Lease Agreement (MLA), and/or to finance the acquisition of 64 towers from Indonusa for a maximum amount of Rp28,310, and/or to finance the construction of *Co-location* towers and the building of 320 *Build-to-Suit* new sites for Hutchison for a maximum amount equivalent to US\$10,000,000.

The Investment Loan II consists of two tranches: Tranche I for a maximum amount of Rp56,500 and Tranche II for a maximum amount of Rp285,000. These loans are due to be paid in monthly installments, with the final payments being due on September 21, 2013 and are subject to interest at the rate for Bank Indonesia Certificates ("SBI") *plus* 2.5% per annum.

These loans are secured by the assignment of long-term lease agreements, accounts receivable (Note 4), telecommunication towers and equipment (Note 8), land leases, land owned by the subsidiary (Note 9) and insurance over its fixed assets.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
Periode Tiga bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal
31 Maret 2010 dan 31 Maret 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (UNAUDITED)
Three months Period ended
March 31, 2010 and March 31, 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. HUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

e. Standard Chartered Bank dan PT Bank Permata Tbk. (lanjutan)

Berdasarkan *Notice of Assignment* tanggal 28 Desember 2007 antara Standard Chartered Bank (SCB) and PT Bank Permata Tbk., SCB mengalihkan 50% dari hak kepemilikan dan bunga atas pinjaman anak perusahaan kepada PT Bank Permata Tbk.

Pinjaman dari SCB dan PT Bank Permata Tbk. telah dilunasi pada tanggal 5 Desember 2008. Tingkat bunga tahunan efektif selama tahun 2008 berkisar antara 10,5% sampai 13,2% per tahun.

13. LONG-TERM LOANS (continued)

e. Standard Chartered Bank and PT Bank Permata Tbk. (continued)

Based on a *Notice of Assignment* dated December 28, 2007 between Standard Chartered Bank (SCB) and PT Bank Permata Tbk., SCB has assigned and transferred to PT Bank Permata Tbk. 50% of its rights and title to and interest in all amounts of loans previously payable by the subsidiary to SCB.

These loans were settled on December 5, 2008. The effective interest rates in 2008 ranged from 10.5% to 13.2% per annum.

14. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	2010	2009
Perseroan:		
Pajak pertambahan nilai	426	-
Anak perusahaan:		
Pajak pertambahan nilai	323.083	231.106
Klaim restitusi pajak penghasilan		
Pasal 4 (2) 2007 - 2009	112.869	112.869
Pengembalian pajak penghasilan badan - 2009	-	421
Pengembalian pajak penghasilan badan - 2008	961	961
Pengembalian pajak penghasilan badan - 2007	210	210
PPh pasal 4 (2) dibayar di muka	37.179	18.818
	474.728	364.385

14. TAXATION

a. Refundable taxes

The Company:
Value added tax

The subsidiary:
Value added tax
Claims for refundable income tax - Article 4(2) 2007 - 2009
Refundable corporate income tax - 2009
Refundable corporate income tax - 2008
Refundable corporate income tax - 2007
Prepaid corporate income tax - Article 4 (2)

Lihat Catatan 14g.

See Note 14g.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
Periode Tiga bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal
31 Maret 2010 dan 31 Maret 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (UNAUDITED)
Three months Period ended
March 31, 2010 and March 31, 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Hutang pajak

	2010	2009
Perseroan:		
Pajak penghasilan badan	36	-
Pemotongan pajak penghasilan - pasal 23/26	79	-
Pemotongan pajak penghasilan - pasal 21	-	-
	115	-
Anak perusahaan		
Pemotongan pajak penghasilan - pasal 23/26	2.147	2.385
Pemotongan pajak penghasilan - pasal 4(2)	45	598
Pajak penghasilan karyawan - pasal 21	229	(358)
Pajak penghasilan badan	33.704	166
	36.125	2.791
	36.240	2.791

14. TAXATION (continued)

b. Taxes payable

The Company:
Corporate income tax
Withholding income tax -
Articles 23/26
Withholding income tax -
Article 21

The subsidiary:
Withholding income tax -
Articles 23/26
Withholding income tax -
Article 4(2)
Employee income tax -
Article 21
Corporate income tax

Rekonsiliasi antara laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan yang ditunjukkan dalam Laporan keuangan konsolidasian dengan taksiran laba kena pajak/rugi pajak, beban pajak penghasilan dan piutang/hutang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The reconciliations between income/(loss) before corporate income tax as shown in the consolidated statements of income, taxable income/tax loss, current tax expense and corporate income tax receivable/payable are as follows:

	2010	2009	
Laba/(rugi) konsolidasian sebelum pajak penghasilan	145.775	(105.458)	Consolidated income/(loss) before corporate income tax
Laba/(rugi) anak perusahaan sebelum pajak penghasilan	146.096	(106.312)	Subsidiary's income/(loss) before corporate income tax
Laba sebelum pajak penghasilan - Perseroan	(321)	854	Income before corporate income tax - the Company
Ditambah/(dikurangi):			Add/(less):
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Kewajiban imbalan kerja	-	-	Employee benefit liabilities
Perbedaan permanen:			Permanent differences:
Pendapatan bunga telah dikenakan pajak penghasilan final - disajikan bersih	(7)	(0)	Interest income subject to final income tax, reported on a net of tax basis
Pendapatan tidak kena pajak	(854)	(854)	Non-taxable income
Laba/(rugi) kena pajak	(1.182)	-	Taxable income/(tax loss)
Dikurangi:			Less:
Pemanfaatan rugi fiskal	-	-	Utilization of tax loss
Laba/(rugi) fiskal	(1.182)	-	Taxable income/(tax loss)

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
Periode Tiga bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal
31 Maret 2010 dan 31 Maret 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (UNAUDITED)
Three months Period ended
March 31, 2010 and March 31, 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Hutang pajak (lanjutan)

	2010	2009
Beban pajak kini		
Perseroan		
Beban pajak penghasilan yang dihitung dengan tarif standar	-	-
Beban pajak penghasilan yang dikenakan pajak Penghasilan final	-	-
Anak perusahaan		
Beban pajak penghasilan yang dihitung dengan tarif standar	35.000	-
Beban pajak penghasilan yang dikenakan pajak Penghasilan final	-	-
Beban pajak kini konsolidasian	35.000	-
Dikurangi pembayaran pajak di muka:		
Perseroan	-	-
Anak perusahaan	7.936	421
	7.936	421
(Piutang)/Hutang pajak penghasilan badan		
Perseroan	-	-
Anak perusahaan	27.064	(421)
	27.064	(421)
(Piutang)/Hutang pajak penghasilan badan tahun sebelumnya		
Perseroan	-	-
Anak perusahaan	6.640	166
	6.640	166
Total (Piutang)/Hutang pajak penghasilan badan		
Perseroan	-	-
Anak perusahaan	33.704	(255)
	33.704	(255)

14. TAXATION (continued)

b. Taxes payable (continued)

Current income tax
The Company
Current tax expense on income subject to tax at standard statutory rates
Current tax expense on income subject to final tax
The subsidiary
Current tax expense on income subject to tax at standard statutory rates
Current tax expense on income subject to final tax
Consolidated current tax expense
Less prepaid taxes:
The Company
The subsidiary
Corporate income tax (receivable)/payable
The Company
The subsidiary
Corporate income tax (refundable)/payable previous year
The Company
The subsidiary
Total Corporate income tax (refundable)/payable
The Company
The subsidiary

Pada tanggal 10 Februari 2009, anak perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dari Direktur Jendral Pajak (Dirjen Pajak) atas Pajak Pertambahan Nilai (PPN) tahun pajak 2007 yang menetapkan pajak kurang bayar beserta denda pajak sebesar Rp1.040. Anak perusahaan menerima SKPKB tersebut dan telah membayar kekurangan pajak tersebut pada tanggal 11 Maret 2009.

On February 10, 2009, the subsidiary received a tax assessment from the Director General of Taxation (DGT) reflecting an underpayment of Value Added Tax (VAT) for the 2007 tax year of Rp1,040, including penalties. The subsidiary accepted the assessment and settled the related amount on March 11, 2009.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
Periode Tiga bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal
31 Maret 2010 dan 31 Maret 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (UNAUDITED)
Three months Period ended
March 31, 2010 and March 31, 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Hutang pajak (lanjutan)

Anak perusahaan telah melakukan pembetulan atas SPT tahun 2008 di tahun 2009 yang mengakui adanya rugi kena pajak untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 sebesar Rp611.918 dan pengembalian pajak penghasilan badan sebesar Rp961 pada tanggal 31 Desember 2008.

14. TAXATION (continued)

b. Taxes payable (continued)

The subsidiary has revised its 2008 corporate income tax return in 2009 and has recognized a tax loss of Rp611,918 for the period ended December 31, 2008 and a refundable corporate income tax amount of Rp961 as at December 31, 2008.

c. Analisa beban pajak penghasilan

c. Analysis of corporate income tax expense

	2010	2009
Perseroan		
Pajak penghasilan:		
Pajak kini	-	-
Beban/(manfaat) pajak tangguhan	(326)	4
	(326)	4
Anak perusahaan		
Pajak penghasilan:		
Pajak kini	35.000	-
Beban pajak tangguhan	4.601	(120.125)
	39.601	(120.125)
Konsolidasi		
Pajak penghasilan:		
Pajak kini	35.000	-
Beban pajak tangguhan	4.275	(120.121)
	39.275	(120.121)

The Company
Corporate income tax expense:
Current tax expense
Deferred tax expense/(benefit)

The subsidiary
Corporate income tax expense:
Current tax expense
Deferred tax expense

Consolidated
Corporate income tax expense:
Current tax expense
Deferred tax expense

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
Periode Tiga bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal
31 Maret 2010 dan 31 Maret 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (UNAUDITED)
Three months Period ended
March 31, 2010 and March 31, 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Rekonsiliasi pajak penghasilan badan

Rekonsiliasi antara laba/(rugi) sebelum taksiran pajak penghasilan dengan menggunakan tarif pajak berlaku dan (manfaat)/beban pajak penghasilan:

	2010	2009
Laba/(rugi) konsolidasian sebelum pajak penghasilan	145.775	(105.458)
Laba/(rugi) anak perusahaan sebelum pajak penghasilan	146.096	(106.312)
Laba sebelum pajak penghasilan - Perseroan	(321)	854
Beban pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku umum	(80)	239
Pendapatan lainnya telah dikenakan pajak penghasilan final	(1)	-
Pendapatan tidak kena pajak	(213)	(239)
Dampak penurunan tarif pajak		4
Rugi Fiskal	(32)	-
Jumlah beban/(manfaat) pajak penghasilan		
Perseroan	(326)	4
Anak perusahaan	39.601	(120.125)
	39.275	(120.121)

Pada September 2008, Undang-undang No. 7 Tahun 1983 mengenai "Pajak Penghasilan" diubah untuk keempat kalinya dengan Undang-undang No. 36 Tahun 2008. Perubahan tersebut juga mencakup perubahan tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya menggunakan tarif pajak bertingkat 30% menjadi tarif tunggal yaitu 28% untuk tahun fiskal 2009 dan 25% untuk tahun fiskal 2010 dan seterusnya. Anak perusahaan mencatat dampak perubahan tarif pajak tersebut sebesar Rp0 sebagai bagian dari beban pajak tangguhan pada tahun 2010 (2009: Rp21.530).

14. TAXATION (continued)

d. Reconciliation of corporate income tax expense

The reconciliations between income/(loss) before corporate income tax multiplied by the prevailing tax rates and corporate income tax (benefit)/expense are as follows:

Consolidated income/(loss) before corporate income tax
Subsidiary's income/(loss) before corporate income tax
Income before corporate income tax - the Company
Tax expense calculated at statutory rates
Other income subject to final income tax
Non-taxable income
Impact of the reduction in tax rate
Tax loss carry forward
Total corporate income tax expense/(benefit)
The Company
The subsidiary

In September 2008, Law No. 7 Year 1983 regarding "Income Tax" has been revised for the fourth time with Law No. 36 Year 2008. The revised Law stipulates changes in the corporate tax rate from a marginal tax rate of 30% in 2008 to a single rate of 28% for fiscal year 2009 and 25% for fiscal year 2010 and onwards. The subsidiary recorded the impact of the changes in tax rates which amounted to Rp0 as part of deferred tax expense in the 2010 statement of income (2009: Rp21,530).

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
Periode Tiga bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal
31 Maret 2010 dan 31 Maret 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (UNAUDITED)
Three months Period ended
March 31, 2010 and March 31, 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Aset/(kewajiban) pajak tangguhan, bersih

Analisa saldo (kewajiban)/aset pajak tangguhan, bersih adalah sebagai berikut:

	2010	2009
Perseroan:		
Aset pajak tangguhan:		
Rugi pajak	328	32
Kewajiban imbalan kerja	-	-
Aset pajak tangguhan	328	32
Anak perusahaan:		
Aset pajak tangguhan:		
Rugi pajak	-	193.685
Penyisihan piutang ragu-ragu	7.556	-
Akrual bonus	2.992	1.515
Penyisihan biaya perawatan	-	864
Kewajiban imbalan kerja	1.292	1.292
	11.840	197.356
Kewajiban pajak tangguhan:		
Aset tetap	(38.426)	(18.817)
Biaya pinjaman	(52.253)	(58.441)
	(90.679)	(77.258)
(Kewajiban)/aset pajak tangguhan, bersih	(78.839)	120.098
(Kewajiban)/aset pajak tangguhan, bersih konsolidasian	(78.511)	120.130

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan. Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dimanfaatkan di masa mendatang.

14. TAXATION (continued)

e. Deferred tax assets/(liabilities), net

An analysis the deferred tax (liabilities)/assets, net follows:

The Company:
Deferred tax assets:
Tax loss carried forward
Provision for employee benefits
Deferred tax assets
The subsidiary:
Deferred tax assets:
Tax loss
Provision for doubtful accounts
Accrued employee bonuses
Provision for general maintenance
Provision for employee benefits
Deferred tax liabilities:
Fixed assets
Cost of loans
Deferred tax (liabilities)/assets, net
Consolidated deferred tax (liabilities)/assets, net

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable income will be available against which the temporary differences can be utilized. The management believes that the deferred tax assets can be utilized in the future.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
Periode Tiga bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal
31 Maret 2010 dan 31 Maret 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (UNAUDITED)
Three months Period ended
March 31, 2010 and March 31, 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Analisa perubahan aset/(kewajiban) pajak tangguhan

	2010	2009
Perseroan		
Saldo awal aset pajak tangguhan	2	36
(Beban)/manfaat pajak tangguhan pada periode berjalan	326	(4)
Saldo akhir aset pajak tangguhan	328	32
Anak perusahaan		
Saldo awal (kewajiban)/aset pajak tangguhan	(74.238)	(27)
(Beban)/Manfaat pajak tangguhan pada periode berjalan	(4.601)	120.125
Saldo akhir (kewajiban)/aset pajak tangguhan	(78.839)	120.098
Saldo akhir (kewajiban)/aset pajak tangguhan - konsolidasi	(78.511)	120.130

g. Lain-lain

Anak perusahaan telah mengajukan restitusi PPN per Desember 2009 pada tanggal 19 Pebruari 2010 sebesar Rp224.915 kepada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Madya Bandung.

Klaim pengembalian pajak penghasilan Pasal 4(2) sebesar Rp150.027 merupakan klaim atas pajak dibayar dimuka pasal 4(2) yang terdiri dari Rp37.158 untuk tahun pajak 2009 dan Rp112.869 untuk tahun pajak 2008 dan 2007 sehubungan dengan perubahan perlakuan pajak atas pendapatan penyewaan menara anak perusahaan yang sebelumnya dikenakan pajak final menjadi pajak penghasilan badan dengan tarif standar.

Berdasarkan surat dari Direktorat Jendral Pajak No. S-693/PJ.03/2009 tanggal 23 Juni 2009, pendapatan anak perusahaan dari penyewaan menara dikenakan pajak penghasilan badan dengan tarif pajak standar.

14. TAXATION (continued)

f. Analysis of changes in deferred tax assets/(liabilities)

The Company
Deferred tax assets - beginning balance
Deferred tax (expense)/benefit for the period
Deferred tax assets - ending balance
The subsidiary
Deferred tax (liabilities)/assets - beginning balance
Deferred tax (expense)/benefit for the period
Deferred tax (liabilities)/asset - ending balance
Consolidated deferred tax (liabilities)/assets - ending balance

g. Others

The subsidiary has applied for VAT refunds as per December 2009 on February 19, 2010 amounting to Rp224,915 to the Bandung Madya Tax Office (KPP Madya Bandung).

Claims for refunds of withholding income tax Article 4(2) of Rp150,027 represent the subsidiary's refundable amounts of Rp37,158 for 2009 and Rp112,869 for 2008 and 2007 as a consequence of the changes in the tax treatment for tower rental income from a final tax basis to taxable income obtained by the subsidiary from tower rental activities being subject to corporate income tax at standard statutory rates.

Based on the Directorate General of Taxes' letter No. S-693/PJ.03/2009 dated June 23, 2009, the subsidiary's income from tower rentals activities is subject to corporate income tax at standard statutory rates.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
Periode Tiga bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal
31 Maret 2010 dan 31 Maret 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (UNAUDITED)
Three months Period ended
March 31, 2010 and March 31, 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Lain-lain (lanjutan)

Sebelum menerima surat ini, sampai dengan tanggal 31 Maret 2008, pendapatan anak perusahaan dari penyewaan menara diyakini dikenakan pajak dengan tarif pajak final sebesar 10% yang dipotong oleh para penyewa menara. Untuk itu, anak perusahaan melakukan perbaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) atas pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2007 dan 2008 untuk mencerminkan perubahan terhadap dasar pajak atas pendapatan penyewaan menara. Berdasarkan ketentuan perpajakan yang berlaku, anak perusahaan tidak dapat melakukan perbaikan atas SPT pajak penghasilan badan untuk 2006 dan sebelumnya. Manajemen anak perusahaan berpendapat bahwa tidak terdapat kewajiban kontinjensi sehubungan dengan pemenuhan kewajiban pajak penghasilan badan atas pendapatan penyewaan menara untuk tahun 2006 dan sebelumnya.

Anak perusahaan telah mengajukan restitusi kepada Kantor Pelayanan Pajak Madya Bandung ("KPP Madya Bandung") atas pajak penghasilan Pasal 4(2) yang dipotong selama tahun 2007 dan 2008 sebesar Rp112.869 yang telah dipotong dan disetorkan kepada kantor pajak oleh penyewa menara. Pada tanggal 9 September 2009, KPP Madya Bandung menolak permohonan restitusi anak perusahaan karena KPP Madya Bandung berpendapat bahwa permintaan restitusi ini harus ditujukan kepada kantor pelayanan pajak dimana para penyewa menara, sebagai pemotong pajak, terdaftar. Anak perusahaan berpendapat bahwa penolakan KPP Madya Bandung ini bertentangan dengan ketentuan dalam Peraturan Menteri Keuangan No. 190/PMK.03/2007, dan oleh karena itu anak perusahaan pada tanggal 16 September 2009 telah mengajukan permohonan gugatan kepada Pengadilan Pajak untuk memerintahkan KPP Madya Bandung/Direktorat Jendral Pajak untuk membayarkan restitusi. Sampai dengan tanggal 8 Maret 2010, anak perusahaan belum menerima putusan dari Pengadilan Pajak. Anak perusahaan percaya bahwa pajak penghasilan yang dipotong para penyewa menara selama tahun 2007 dan 2008 sebesar Rp112.869 akan dapat diterima pengembaliannya.

14. TAXATION (continued)

g. Others (continued)

Prior to receiving this ruling, the subsidiary's income from tower rental activities was believed to be subject to final income tax at the rate of 10%, which tax was withheld by the towers' lessees. Accordingly, the subsidiary revised its corporate income tax returns (SPT) for the 2007 and 2008 tax years to reflect the change in basis of tax on tower rental income. Based on the current tax regulations, the subsidiary cannot revise its corporate income tax returns for 2006 and prior tax years. The subsidiary's management believes that there are no contingent liabilities that will arise in respect to the 2006 and prior tax years in relation to tax on tower rental income.

The subsidiary has applied for refunds to the Bandung Madya Tax Office ("KPP Madya Bandung") of withholding income tax Article 4(2) for the years 2007 and 2008 of Rp112,869, which amounts were withheld and paid to the tax authorities by the lessees of the towers. On September 9, 2009, the KPP Madya Bandung refused the subsidiary's application for tax refunds as the KPP Madya Bandung is of the opinion that the refunds should be applied to the tax offices where the lessees, as the withholders of tax, are registered. The subsidiary believes that KPP Madya Bandung's decision is not in compliance with the Minister of Finance Regulation No. 190/PMK.03/2007, and, therefore, the subsidiary on September 16, 2009 filed a request to the Tax Court to issue an instruction to the KPP Madya Bandung/Directorate General of Tax to pay the requested refunds to the subsidiary. As of March 8, 2010, the subsidiary has not obtained a decision from the Tax Court in this matter. The subsidiary believes that the tax withheld by the lessees for the years 2007 and 2008 of Rp112,869 is refundable.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
Periode Tiga bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal
31 Maret 2010 dan 31 Maret 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (UNAUDITED)
Three months Period ended
March 31, 2010 and March 31, 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Lain-lain (lanjutan)

Anak perusahaan sedang dalam proses mengajukan restitusi kepada Kantor Pelayanan Pajak Madya Bandung ("KPP Madya Bandung") atas pemotongan pajak penghasilan Pasal 4(2) yang telah dipotong dan disetorkan kepada kantor pajak selama tahun 2009 sebesar Rp37.139 oleh penyewa menara.

Anak perusahaan telah memperoleh pendapat dari konsultan pajak independen untuk mendukung tindakan anak perusahaan untuk membetulkan SPT dan restitusi atas pajak penghasilan yang telah dipotong oleh penyewa menara selama tahun 2007 dan 2008.

Anak perusahaan mengakui pendapatan pajak akibat pembetulan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) atas pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2007 dan 2008 sebesar Rp61.270 ke laporan laba rugi periode yang berakhir tanggal 31 Maret 2009.

Saldo PPh pasal 4(2) dibayar di muka per 31 Maret 2008 merupakan pembayaran pajak di muka atas pendapatan diterima di muka di tahun 2008. Sehubungan dengan diterimanya surat dari Direktorat Jenderal Pajak No. S-693/PJ.03/2009 tanggal 23 Juni 2009, sebagaimana diuraikan di atas, akun ini direklasifikasi dan dicatat sebagai klaim restitusi pajak penghasilan Pasal 4(2) pada tanggal 31 Maret 2009.

Pengembalian pajak penghasilan badan tahun 2008 dan 2007 merupakan kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan diluar PPh pasal 4(2) sesuai dengan SPT atas pajak penghasilan badan anak perusahaan untuk tahun pajak 2008 dan 2007 yang telah diperbaiki.

14. TAXATION (continued)

g. Others (continued)

The subsidiary is in process to apply for a refund to the Bandung Madya Tax Office ("KPP Madya Bandung") of withholding income tax Article 4(2) for the year 2009 of Rp37,139, which amount was withheld and paid to the tax authorities by the lessees of the towers.

The subsidiary has received a tax opinion from a tax consultant in support of its actions with respect to the revision of its corporate income tax returns and claims for refund of taxes that have been withheld by the tower lessees during 2007 and 2008.

The subsidiary has recognized an income tax benefit related to the revision of its corporate income tax returns (SPT) for the 2007 and 2008 tax years of Rp61,270 in the statement of income for the period ended March 31, 2009.

The balance of prepaid income tax - Article 4(2) as of March 31, 2008 represented the subsidiary's prepaid income tax in relation to unearned revenue as of March 31, 2008. Following the receipt by the subsidiary of the letter from the Directorate General of Tax No. S-693/ PJ.03/2009 dated June 23, 2009 as previously disclosed, this balance has been reclassified as part of the claims for refund of withholding income tax Article 4(2) as of March 31, 2009.

Refundable corporate income tax for the 2008 and 2007 tax years represents overpayments of corporate income taxes, other than for withholding income tax Article 4(2), as reflected in the subsidiary's revised corporate income tax returns for the 2008 and 2007 tax years.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
Periode Tiga bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal
31 Maret 2010 dan 31 Maret 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (UNAUDITED)
Three months Period ended
March 31, 2010 and March 31, 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perseroan dan anak perusahaan menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri jumlah pajak yang terhutang. SPT konsolidasian tidak diperkenankan dalam peraturan perpajakan di Indonesia. Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak yang berasal dari tahun pajak sebelum 2008 dalam batas waktu sepuluh tahun sejak tanggal terhutangnya pajak, atau sampai dengan akhir tahun 2013, mana lebih dulu. Berdasarkan peraturan pajak yang berlaku mulai tahun 2008, DJP dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun setelah tahun 2007 sejak tanggal terhutangnya pajak.

14. TAXATION (continued)

h. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Company and its subsidiary submit tax returns on the basis of self assessment. Consolidated tax returns are not permitted under the taxation laws in Indonesia. The Directorate General of Taxes (DGT) may assess or amend taxes for years prior to 2008 within ten years from the date the tax became due, or until the end of year 2013, whichever is earlier. Based on taxation laws which are applicable starting in year 2008, the DGT may assess or amend taxes within five years for tax years after 2007 from the date the tax becomes due.

15. HUTANG LAIN-LAIN

Akun ini merupakan akrual anak perusahaan atas pengurangan hutang sewa PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. dan PT Mobile-8 Telecom Tbk. sebesar 10% sampai 35% karena adanya penambahan penyewa menara (sebagai penyewa kedua dan ketiga) oleh PT Telekomunikasi Selular, PT Bakrie Telecom Tbk., PT XL Axiata Tbk. (sebelumnya PT Excelcomindo Pratama Tbk.), PT Hutchison CP Telecommunications, dan PT Mobile-8 Telecom Tbk. dengan perincian sebagai berikut:

	2010
PT Mobile-8 Telecom Tbk.	10.958
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.	9.732
	20.690

15. OTHER PAYABLES

This account represents the subsidiary's accruals of discounts due to PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. and PT Mobile-8 Telecom Tbk. in relation to the reduction of tower rental rates of between 10% to 35% due to additional lessees for the towers (as second and third tenants) involving PT Telekomunikasi Selular, PT Bakrie Telecom Tbk., PT XL Axiata Tbk. (formerly PT Excelcomindo Pratama Tbk.), PT Hutchison CP Telecommunications, and PT Mobile-8 Telecom Tbk. with details as follows:

	2009
PT Mobile-8 Telecom Tbk.	4.072
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.	3.776
	7.848

16. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

Kewajiban imbalan kerja yang diakui pada tanggal 31 Maret 2010 dan 31 Maret 2009 berdasarkan proyeksi perhitungan aktuaris independen, PT Dayamandiri Dharmakonsilindo dalam laporannya masing-masing tanggal 6 Januari 2010 dan 6 Januari 2009.

16. PROVISION FOR EMPLOYEE BENEFITS

The provisions for employee benefits recognised as of March 31, 2010 and March 31, 2009 are based on actuarial calculations projection prepared by PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, an independent actuary, as per its reports dated January 6, 2010 and January 6, 2009, respectively.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
Periode Tiga bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal
31 Maret 2010 dan 31 Maret 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (UNAUDITED)
Three months Period ended
March 31, 2010 and March 31, 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

Asumsi yang digunakan dalam menentukan kewajiban imbalan kerja untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2010 dan 31 Maret 2009 adalah:

	2010	2009
Jumlah pegawai	237	267
Tingkat diskonto	10.5% per annum	12% per annum
Tingkat kenaikan gaji	11% per annum	11% per annum
Usia pensiun	55 years of age	55 years of age
Tingkat kematian	TMI 1999	TMI 1999
Metode	Projected unit credit	Projected unit credit

Perincian beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi pada tahun 2010 dan 2009 (Catatan 22) adalah sebagai berikut:

	2010	2009
Biaya jasa kini	712	596
Biaya bunga	146	80
Amortisasi rugi aktuarial yang belum diakui	10	6
Pengakuan segera atas biaya jasa lalu - telah menjadi hak	-	-
	868	682

Perincian kewajiban imbalan kerja pada 31 Maret 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

	2010	2009
Nilai kini kewajiban	6.433	3.365
Biaya jasa lalu yang tidak diakui - belum menjadi hak	66	1
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(1.096)	(590)
Kewajiban imbalan kerja	5.403	2.776

16. PROVISION FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)

The assumptions used in determining the provision for employee benefits for the years ended March 31, 2010 and March 31, 2009 are as follows:

	Number of employees
	Discount rate
	Wages and salary increase
	Retirement age
	Mortality rate
	Method

The details of the employee benefits expense recognised in the 2010 and 2009 statements of income (Note 22) are as follows:

	Current service cost
	Interest cost
	Amortization of unrecognized actuarial loss
	Immediate recognition of past services cost - vested benefits

The details of employee benefits liabilities as of March 31, 2010 and 2009 are as follows:

	Present value of obligation
	Unrecognized past service cost - non vested
	Unrecognized actuarial losses
	Employee benefits liabilities

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
Periode Tiga bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal
31 Maret 2010 dan 31 Maret 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (UNAUDITED)
Three months Period ended
March 31, 2010 and March 31, 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

Perubahan saldo kewajiban imbalan kerja untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

	2010
Saldo awal, 1 Jan.	4.535
Penambahan di tahun berjalan	868
Pembayaran imbalan kerja	-
Saldo akhir, 31 Mar.	5.403

**16. PROVISION FOR EMPLOYEE BENEFITS
(continued)**

The changes in the provision for employee benefits for the years ended March 31, 2010 and 2009 are as follows:

	2009	
	2.094	Beginning balance, Jan.1
	682	Addition during the year
	-	Benefits paid
	2.776	Ending balance, Mar. 31

17. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

	2010
PT Hutchison CP Telecommunications	168.328
PT XL Axiata Tbk. (sebelumnya PT Excelcomindo Pratama Tbk.)	127.388
PT Indosat Tbk.	873
PT Telekomunikasi Selular	3.998
PT Telekomunikasi Indonesia	342
PT Natrindo Telepon Selular	1.010
PT Bakrie Telecom Tbk	9
	301.948

17. UNEARNED REVENUE

	2009	
	525.984	PT Hutchison CP Telecommunications
	101.340	PT XL Axiata Tbk. (formerly PT Excelcomindo Pratama Tbk.)
	12.394	PT Indosat Tbk.
	1.619	PT Telekomunikasi Selular
	-	PT Telekomunikasi Indonesia
	-	PT Natrindo Telepon Selular
	-	PT Bakrie Telecom Tbk
	641.337	

Pada tahun 2008, anak perusahaan menerima pembayaran di muka untuk jangka waktu 1 sampai 5 tahun dari PT Hutchison CP Telecommunications atas sewa operasi menara. Anak perusahaan juga menerima pembayaran di muka dari PT Indosat Tbk. dan PT XL Axiata Tbk. (sebelumnya PT Excelcomindo Pratama Tbk.) atas sewa operasi menara untuk periode 1 tahun.

In 2008, the subsidiary received payments in advance for 1 to 5 years from PT Hutchison CP Telecommunications for leases of towers under operating lease arrangements. The subsidiary also received payments in advance from PT Indosat Tbk. and PT XL Axiata Tbk. (formerly PT Excelcomindo Pratama Tbk.) for leases of towers under operating lease arrangements for a period of one year.

Pada bulan Nopember 2005, anak perusahaan menerima pembayaran di muka untuk jangka waktu 10 tahun dari PT Telekomunikasi Selular atas sewa operasi sebuah menara.

In November 2005, the subsidiary received payments in advance for 10 years from PT Telekomunikasi Selular for lease of a tower under an operating lease arrangement.

18. HAK MINORITAS

Penyertaan pemegang saham minoritas pada anak perusahaan sebesar 0,0006% (2009: 0,0008%) atau masing-masing sejumlah Rp9 dan Rp4, tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009 karena jumlahnya yang tidak material.

18. MINORITY INTERESTS

The interest of the minority shareholders in the subsidiary of 0.0006% (2009: 0.0008%) or equal to Rp9 and Rp4 are not recognized in the consolidated financial statements as of March 31, 2010 and 2009, respectively due to the immateriality of these amounts.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
Periode Tiga bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal
31 Maret 2010 dan 31 Maret 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (UNAUDITED)
Three months Period ended
March 31, 2010 and March 31, 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. MODAL SAHAM

Komposisi pemegang saham, jumlah dan nilai saham yang ditempatkan dan disetor penuh adalah sebagai berikut:

31 Maret 2010

Pemegang saham	Jumlah saham (angka penuh)/ Number of shares issued (full amount)	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Modal disetor/ Issued and paid-up capital	Shareholders
- PT Tricipta Mandhala Gumilang	463.110.000	45%	231.555	- PT Tricipta Mandhala Gumilang
- PT Caturguwiratna Sumapala	444.950.000	44%	222.475	- PT Caturguwiratna Sumapala
- Masyarakat	112.232.500	11%	56.116	Public
	1.020.292.500*	100%	510.146	

*Sampai saat diterbitkannya laporan keuangan ini, perubahan modal tersebut sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 274 tanggal 26 Maret 2010 dibuat dihadapan Dr. Irawan Soerodjo, S.H. belum mendapatkan dan sedang dalam proses untuk memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republic Indonesia.

19. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders, the number of issued and paid-up shares and the related value were as follows:

March 31, 2010

*Up to the issuance of his financial statement, changes in issued and paid up capital as stated in the Deed of Restatement of Shareholders meeting No. 274 dated March 26, 2010 drawn up in the presence of Dr. Irawan Soerodjo, S.H, MSI has not yet obtained and is still in the process to get the approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia.

31 Maret 2009

Pemegang saham	Jumlah saham (angka penuh)/ Number of shares issued (full amount)	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Modal disetor/ Issued and paid-up capital	Shareholders
- PT Tricipta Mandhala Gumilang	249.915	51%	249.915	- PT Tricipta Mandhala Gumilang
- PT Caturguwiratna Sumapala	240.115	49%	240.115	- PT Caturguwiratna Sumapala
	490.030	100%	490.030	

Berdasarkan Akta Pendirian No. 31 tanggal 2 Juni 2008, dibuat dihadapan Dr. Irawan Soerodjo, S.H. MSI., Notaris di Jakarta, pemegang saham Perseroan menyetujui untuk mendirikan Perseroan Terbatas bernama PT Sarana Menara Nusantara, dengan modal dasar sejumlah Rp100.000 yang terdiri dari 100.000 saham dengan nilai nominal Rp1 per saham dan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp25.000 yang terdiri dari 25.000 saham. Perseroan menerima pembayaran modal pada tanggal 18 Juni 2008. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan surat No. AHU-37840.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 2 Juli 2008.

Based on the Deed of Establishment No. 31 dated June 2, 2008, drawn up in the presence of Dr. Irawan Soerodjo, S.H. MSI., Notary in Jakarta, the shareholders agreed to establish a Company named PT Sarana Menara Nusantara with authorized share capital of Rp100,000, consisting of 100,000 shares with a nominal amount of Rp1 per share and issued and fully paid share capital of Rp25,000 consisting of 25,000 shares. The Company received payment for the issued share capital on June 18, 2008. This Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights through letter No. AHU-37840.AH.01.01.Tahun 2008 dated July 2, 2008.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
Periode Tiga bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal
31 Maret 2010 dan 31 Maret 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (UNAUDITED)
Three months Period ended
March 31, 2010 and March 31, 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham Luar Biasa No. 16 tanggal 27 Desember 2008, dibuat dihadapan Drs. Ika Slamet Riyono, S.H., Notaris di Kudus, pemegang saham Perseroan menyetujui untuk mengeluarkan sisa saham dalam simpanan sebanyak 75.000 saham, meningkatkan modal dasar Perseroan menjadi Rp600.000 dan mengeluarkan 390.030 saham emisi baru setelah persetujuan peningkatan modal dasar. Tambahan modal ditempatkan sejumlah 465.030 saham telah disetor penuh oleh Pemegang saham ke kas Perseroan pada bulan Juli dan Agustus 2008. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan surat No. AHU-52088.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 28 Oktober 2009.

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 71 tanggal 18 Nopember 2009, dibuat dihadapan Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Notaris di Jakarta, pemegang saham Perseroan menyetujui pengubahan nilai nominal masing-masing saham semula sebesar Rp1.000.000 (angka penuh) menjadi sebesar Rp500 (angka penuh). Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan surat No. AHU-56941.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 20 Nopember 2009.

Pada tanggal 25 Februari 2010, Perseroan memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) dengan suratnya No. S-1815/BL/2010 untuk melakukan penawaran umum perdana 112.232.500 saham kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp500 (angka penuh) per saham dengan harga penawaran sebesar Rp1.050 (angka penuh) per saham. Pada tanggal 8 Maret 2010, seluruh saham tersebut telah dicatat di Bursa Efek Indonesia.

19. SHARE CAPITAL (continued)

Based on the Deed of Restatement of the Extraordinary Shareholders' Resolution No. 16 dated December 27, 2008, drawn up in the presence of Drs. Ika Slamet Riyono, S.H., Notary in Kudus, the Company's shareholders agreed to the issuance of 75,000 shares, to increase the Company's authorized share capital to Rp600,000 and to issue 390,030 new shares after obtaining approval for the increase in the authorized capital. Payment for the issuance of 465,030 shares was made to the Company in July and August 2008. This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights through letter No. AHU-52088.AH.01.02.Tahun 2009 dated October 28, 2009.

Based on the Deed of Restatement of Shareholders' Extraordinary Meeting Resolution No. 71 dated November 18, 2009, drawn up in the presence of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi., Notary in Jakarta, the Company's shareholders agreed to amend the nominal value of each share from Rp1,000,000 (full amount) to become Rp500 (full amount). This amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Right under letter No. AHU-56941.AH.01.02.Tahun 2009 dated November 20, 2009.

On February 25, 2010, the Company obtained an Effectiveness Notice from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) under letter No. S-1815/BL/2010 for the Company's initial public offering of 112,232,500 shares of Rp500 (full amount) par value per share to the public at an offering price of Rp1,050 (full amount) per share. These shares were listed on the Indonesian Stock Exchange as of March 8, 2010.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
Periode Tiga bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal
31 Maret 2010 dan 31 Maret 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (UNAUDITED)
Three months Period ended
March 31, 2010 and March 31, 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pada tanggal 5 Maret 2010, berdasarkan keputusan rapat umum luar biasa pemegang saham anak perusahaan, pemegang saham anak perusahaan menyetujui :

- Meningkatkan modal dasar anak perusahaan dari Rp325.000.000.000 (angka penuh) menjadi Rp1.000.000.000.000 (angka penuh);
- Meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh anak perusahaan dari Rp291.570.000.000 (angka penuh) yang terdiri dari 2.295.700.000 saham menjadi Rp332.262.018.700 (angka penuh) yang terdiri dari 3.322.620.187 saham;
- Perseroan untuk menambah seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh dalam anak perusahaan dengan nilai Rp40.692.018.700 (angka penuh).

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 274 tanggal 26 Maret 2010, dibuat dihadapan Dr. Irawan Soerodjo, S.H. Msi., Notaris di Jakarta, mengenai, antara lain, perubahan susunan permodalan Perseroan yaitu perubahan modal ditempatkan dan disetor dari Rp. 490.030.000.000 menjadi Rp.510.146.250.000 sehubungan dengan Penawaran Umum Saham Perdana Perseroan. Perubahan Anggaran Dasar tersebut sampai saat diterbitkannya laporan keuangan ini belum mendapatkan dan sedang dalam proses untuk memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia

20. SELISIH TRANSAKSI PERUBAHAN EKUITAS ANAK PERUSAHAAN

Akun ini merupakan selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan yang terdiri dari surplus revaluasi menara anak perusahaan dan rugi bersih dari lindung nilai arus kas anak perusahaan masing-masing sebesar Rp513.395 dan Rp15.400 (2009: Rp513.395 dan Rp18.991).

Perubahan selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2010 dan periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2009 adalah sebagai berikut:

19. SHARE CAPITAL (continued)

On March 5, 2010, based on a Shareholders' Resolution in lieu of an extraordinary general meeting of shareholders of the subsidiary, the subsidiary's shareholders approved the following actions:

- Increase the subsidiary's authorized capital from Rp325,000,000,000 (full amount) to Rp1,000,000,000,000 (full amount);
- Increase the subsidiary's issued and paid up capital from Rp291,570,000,000 (full amount) comprising of 2,295,700,000 shares to Rp332,262,018,700 (full amount) comprising 3,322,620,187 shares;
- The Company's subscription for all of the increase in the subsidiary's issued and paid-up share capital of Rp40,692,018,700 (full amount).

Based on the Deed of Restatement of Shareholders meeting No. 274 dated March, 26, 2010, drawn up in the presence of Dr. Irawan Soerodjo, S.H. Msi., Notary in Jakarta, among others, regarding the amendment of capital composition of the Company especially regarding the issued and paid up capital of the company from Rp.490,030,000,000 to become Rp.510,146,250,000. Until the issuance of this financial statement, this amendment has not yet obtained and is still in the process to get the approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia.

20. DIFFERENCES ARISING FROM TRANSACTIONS RESULTING IN CHANGES IN EQUITY OF THE SUBSIDIARY

This account represents differences arising from transactions resulting in changes in equity of the subsidiary which consist of the subsidiary's revaluation surplus on towers and the subsidiary's net loss on cash flow hedges of Rp513,395 and Rp15,400, respectively (2009: Rp513,395 and Rp18,991).

The changes in the difference arising from transactions resulting in changes in equity of the subsidiary for the period ended March 31, 2010 and the period ended March 31, 2009 are as follows:

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
Periode Tiga bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal
31 Maret 2010 dan 31 Maret 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (UNAUDITED)
Three months Period ended
March 31, 2010 and March 31, 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**20. SELISIH TRANSAKSI PERUBAHAN EKUITAS
ANAK PERUSAHAAN (lanjutan)**

	2010	2009
Saldo awal	507.017	495.430
Perubahan di tahun berjalan	(9.022)	(1.026)
Saldo akhir	497.995	494.404

*Beginning balance
Changes during the period
Ending balance*

21. PENDAPATAN

	2010	2009
Pihak ketiga:		
Sewa menara (sewa operasi)	324.338	237.131
Sewa pemancar (sewa pembiayaan)	2.030	2.027
	326.368	239.158

*Third parties:
Tower rentals (operating leases)
Repeater rentals (finance lease)*

Perincian pelanggan dengan nilai pendapatan melebihi 5% dari jumlah pendapatan adalah sebagai berikut:

Details of customers which represent more than 5% of the total revenues are as follows:

	Pendapatan/Revenue		Persentase dari Jumlah penjualan/ Percentage of total revenue		
	2010	2009	2010	2009	
<u>Pelanggan</u>					<u>Customers</u>
PT Hutchison CP					PT Hutchison CP
Telecommunications	155.939	109.007	48%	46%	Telecommunications
PT XL Axiata Tbk. (sebelumnya PT Excelcomindo Pratama Tbk.)	43.240	33.516	13%	14%	PT XL Axiata Tbk. (formerly PT Excelcomindo Pratama Tbk.)
PT Mobile-8 Telecom Tbk.	36.453	37.336	11%	16%	PT Mobile-8 Telecom Tbk.
PT Bakrie Telecom Tbk.	40.935	22.791	13%	10%	PT Bakrie Telecom Tbk.
PT Natrindo Telepon Selular	19.526	12.216	6%	5%	PT Natrindo Telepon Selular
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	13.063	13.957	4%	6%	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.
	309.156	228.823	95%	97%	

22. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	2010	2009
Perawatan lokasi	20.182	9.896
Listrik	2.228	2.059
Perjalanan dinas	100	-
Konsultan	-	-
Sosialisasi dan perizinan	-	-
Lain-lain (kurang dari Rp100)	20	14
	22.530	11.969

*Site maintenance
Electricity
Travel
Consultants
Socialization and permits
Others (below Rp100)*

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
Periode Tiga bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal
31 Maret 2010 dan 31 Maret 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (UNAUDITED)
Three months Period ended
March 31, 2010 and March 31, 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. DEPRESIASI DAN AMORTISASI

	2010	2009	
Depresiasi aset tetap (Catatan 8)	75.551	55.868	Depreciation of fixed assets (Note 8)
Amortisasi asuransi dan sewa tanah	21.894	15.710	Amortization of insurance and site rentals
Amortisasi biaya pinjaman (Catatan 13)	15.118	11.956	Amortization of cost of loans (Note 13)
	112.563	83.534	

23. DEPRECIATION AND AMORTIZATION

24. BEBAN USAHA

Beban penjualan

	2010	2009	
Perjalanan dan transportasi	1.470	785	Travel and transportation
Gaji dan kesejahteraan karyawan	2.087	2.511	Salaries and employee welfare
Representasi dan jamuan	980	540	Entertainment and representation
	4.537	3.836	

Selling and marketing expenses

Beban umum dan administrasi

	2010	2009	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	10.064	8.611	Salaries and employee welfare
Jasa profesional	12.455	6.610	Professional fees
Keperluan kantor	944	789	Office supplies
Imbalan kerja (Catatan 16)	866	682	Employee benefits (Note 16)
Pajak dan perijinan	6.511	97	Taxes and permits
Biaya bank	112	86	Bank charges
Pemeliharaan dan perbaikan	34	2	Maintenance and repairs
Lain-lain (kurang Rp100)	58	370	Others (below Rp100)
	31.044	17.247	
	35.581	21.083	

General and administrative expenses

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
Periode Tiga bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal
31 Maret 2010 dan 31 Maret 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (UNAUDITED)
Three months Period ended
March 31, 2010 and March 31, 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. BEBAN KEUANGAN

	2010	2009
Beban bunga	140.127	101.392
Beban keuangan lain	4.411	7.841
	144.538	109.233

Interest expense
Other finance charges

26. LABA/(RUGI)SELISIH KURS, BERSIH

	2010	2009
Keuntungan/(kerugian) selisih kurs yang berasal dari:		
Pinjaman senior	86.986	(130.371)
Pinjaman mezanin	1.860	(171)
Pinjaman Stewart Island Investments Pte. Ltd.	47.395	(91.822)
Pinjaman DBS Bank Ltd. dan Standard Chartered Bank Lainnya	-	-
	(5.855)	41.523
	130.386	(180.841)

Foreign exchange gains/(losses) in relation to:
Senior loans
Mezzanine loan
Loan from Stewart Island Investments Pte. Ltd.
Loans from DBS Bank Ltd. and Standard Chartered Bank
Others

27. HUTANG SWAP TINGKAT BUNGA

Pada tanggal 23 Desember 2008, 24 Maret 2009 dan 4 September 2009, anak perusahaan menandatangani kontrak swap tingkat bunga dengan DBS Bank Ltd., The Royal Bank of Scotland (ABN AMRO Bank N.V.) cabang Jakarta dan Standard Chartered Bank yang ditujukan sebagai sarana lindung nilai terhadap pembayaran bunga pinjaman senior tiga bulanan dalam dolar Amerika Serikat. Di bawah ini adalah informasi sehubungan dengan kontrak dan nilai wajarnya pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009.

27. INTEREST RATE SWAP PAYABLES

On December 23, 2008, March 24, 2009 and September 4, 2009, the subsidiary entered into interest rate swap contracts with DBS Bank Ltd., The Royal Bank of Scotland (ABN AMRO Bank N.V.) Jakarta Branch and Standard Chartered Bank to hedge quarterly payments of senior loan interest denominated in United States Dollars. Information related to the contracts and their fair values as of March 31, 2010 and 2009 is as follows:

Kontrak-kontrak swap tingkat bunga	Jumlah Nosional/ Notional amount (US\$)	Nilai wajar/fair value		Interest rate swap contracts
		2010	2009	
DBS Bank Ltd.	84.507.871	(7.021)	(9.525)	DBS Bank Ltd.
The Royal Bank of Scotland (ABN AMRO Bank N.V. Jakarta Branch)	85.000.000	(7.082)	(9.465)	The Royal Bank of Scotland (ABN AMRO Bank N.V. Jakarta Branch)
DBS Bank Ltd.	6.000.000	(522)	-	DBS Bank Ltd.
Standard Chartered Bank	10.500.000	(775)	-	Standard Chartered Bank
	186.007.871	(15.400)	(18.990)	

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
Periode Tiga bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal
31 Maret 2010 dan 31 Maret 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (UNAUDITED)
Three months Period ended
March 31, 2010 and March 31, 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. HUTANG SWAP TINGKAT BUNGA

Kontrak swap tingkat bunga

27. INTEREST RATE SWAP PAYABLES

Interest rate swap contracts

No	Counter parties	Periode kontrak/ Contract period	Tingkat bunga swap tahunan/Annual Interest rate swap	Tanggal penerimaan pendapatan/(beban) swap/Swap income/(expense) receipt date	Jumlah pendapatan (beban) swap diterima (dibayar)/Amount of swap income (expense) received (paid)	
					2010	2009
1	DBS Bank Ltd.	5 Januari/ January 2009 - 30 September/ September 2013	2,10% dari AS\$84.507.871 dengan jumlah nosional yang akan menurun berdasarkan jadwal yang telah ditetapkan sebelumnya, sebagai pertukaran untuk LIBOR dolar AS/2.10% of US\$84,507,871, the notional amount of which will decrease based on a predetermined schedule, in exchange for US Dollar LIBOR.	Setiap tanggal terakhir bulan Maret, Juni, September dan Desember setiap tahun mulai dan termasuk 31 Maret 2009 sampai dengan 30 September 2013/Last business day of March, June, September and December of each year from and including March 31, 2009 to September 30, 2013.	(3.622)	(1.708)
2	The Royal Bank of Scotland (ABN AMRO Bank N.V. Jakarta Branch)	5 Januari/ January 2009 - 30 September/ September 2013	5,840% dari AS\$85.000.000 dengan jumlah nosional yang akan menurun berdasarkan jadwal yang telah ditetapkan sebelumnya, sebagai pertukaran untuk LIBOR dolar AS termasuk 3.75% margin/5.840% of US\$85,000,000, the notional amount of which will decrease based on a predetermined schedule, in exchange for US Dollar LIBOR including a 3.75% margin.	Setiap tanggal terakhir bulan Maret, Juni, September dan Desember setiap tahun mulai dan termasuk 31 Maret 2009 sampai dengan 30 September 2013/Last business day of March, June, September and December of each year from and including March 31, 2009 to September 30, 2013.	(3.623)	(1.554)
3	DBS Bank Ltd.	31 Maret/ March 2009 - 30 September/ September 2013	2,12% dari AS\$6.000.000 dengan jumlah nosional yang akan menurun berdasarkan jadwal yang telah ditetapkan sebelumnya, sebagai pertukaran untuk LIBOR dolar AS/2.12% of US\$6,000,000 the notional amount of which will decrease based on a predetermined schedule, in exchange for US Dollar LIBOR.	Setiap tanggal terakhir bulan Maret, Juni, September dan Desember setiap tahun mulai dan termasuk 31 Maret 2009 sampai dengan 30 September 2013/Last business day of March, June, September and December of each year from and including March 31, 2009 to September 30, 2013.	(260)	-
4	Standard Chartered Bank	4 September/ September 2009 - 30 September/ September 2013	2,025% dari AS\$10.500.000 dengan jumlah nosional yang akan menurun berdasarkan jadwal yang telah ditetapkan sebelumnya, sebagai pertukaran untuk LIBOR dolar AS/2.025% of US\$10,500,000 the notional amount of which will decrease based on a predetermined schedule, in exchange for US Dollar LIBOR.	Setiap tanggal terakhir bulan Maret, Juni, September dan Desember setiap tahun mulai dan termasuk 30 September 2009 sampai dengan 30 September 2013/Last business day of March, June, September and December of each year from and including September 30, 2009 to September 30, 2013.	(432)	-

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
Periode Tiga bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal
31 Maret 2010 dan 31 Maret 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (UNAUDITED)
Three months Period ended
March 31, 2010 and March 31, 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

- a. Pada tanggal 4 Juni 2003, anak perusahaan menandatangani perjanjian No. K.TEL.41/HK.810/DFW-00/2003 dengan PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. ("Telkom") Divisi Fixed Wireless mengenai pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan telekomunikasi, sebagaimana telah diubah dalam perjanjian terakhir tanggal 2 Juli 2009 No. K-TEL.613/HK.820/DTF-A1043300/2009. Jangka waktu perjanjian adalah 10 tahun sejak tanggal Berita Acara Penggunaan Site untuk masing-masing lokasi menara. Pada tanggal 20 April 2004, Perjanjian tersebut diubah dengan perjanjian No. PKS.211/HK.820/DFW-A33/2004 mengenai jaminan dari Telkom untuk masa sewa 10 tahun dan perubahan harga sewa. Sampai dengan tanggal 31 Maret 2010, anak perusahaan memiliki, menyewakan dan mengelola 285 lokasi infrastruktur menara (2009: 232 lokasi) yang digunakan oleh Telkom.

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS

- a. The subsidiary entered into an agreement with PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. ("Telkom") Fixed Wireless Division, No. K.TEL.41/HK.810/DFW-00/2003 dated June 4, 2003, regarding rental of tower infrastructure for placement of telecommunications equipment, as amended in an agreement dated July 2, 2009 No. K-TEL.613/HK.820/DTF-A1043300/2009. The period of this agreement is for 10 years with a commencement date upon the minutes of site utilization ("Berita Acara Penggunaan Site") for each tower site. On April 20, 2004, the agreement was amended by agreement No. PKS.211/HK.820/DFW-A33/2004 regarding a guarantee from Telkom for a lease period of 10 years and a change in lease pricing. As of March 31, 2010, the subsidiary owned, leased and managed 285 tower infrastructure sites (2009: 232 towers) utilized by Telkom.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
Periode Tiga bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal
31 Maret 2010 dan 31 Maret 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (UNAUDITED)
Three months Period ended
March 31, 2010 and March 31, 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

- b. Pada tanggal 14 Agustus 2006, anak perusahaan menandatangani perjanjian No. 735/EST-PKS/Protelindo/VIII/2006 dengan PT Bakrie Telecom Tbk. ("Bakrie"), tentang sewa pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan telekomunikasi. Jangka waktu perjanjian adalah sejak ditandatanganinya perjanjian ini sampai dengan berakhirnya jangka waktu sewa lokasi yang tercantum dalam Berita Acara Sewa terakhir.

Pada tanggal 2 Juli 2007, anak perusahaan dan Bakrie memperbaharui Perjanjian Sewa Induk ("MLA") sebagaimana telah diubah dalam perjanjian kedua tanggal 8 Mei 2009 mengenai sewa pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan komunikasi. Jangka waktu perjanjian ini adalah 10 tahun sejak tanggal sertifikat siap instalasi ("RFI") di masing-masing lokasi. Selanjutnya, Bakrie akan melakukan pembayaran atas biaya tambahan pemakaian listrik bulanan. Sampai dengan 31 Maret 2010, terdapat 837 menara yang disewakan (2009: 511 menara) kepada Bakrie.

- c. Anak perusahaan menandatangani sejumlah perjanjian dengan PT Telekomunikasi Selular ("Telkomsel") mengenai pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan telekomunikasi. Jangka waktu perjanjian adalah 10 tahun sejak tanggal penandatanganan Berita Acara Penggunaan Site untuk masing-masing lokasi menara. Sampai dengan tanggal 31 Maret 2010, terdapat 4 menara yang sedang disewakan (2009: 4 menara) kepada Telkomsel.

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- b. On August 14, 2006, the subsidiary entered into an agreement with PT Bakrie Telecom Tbk. ("Bakrie") No. 735/EST-PKS/Protelindo/VIII/2006 regarding rental of tower infrastructure for placement of telecommunications equipment. The period of this agreement is from the execution date until the end of the lease term noted in the latest site lease.

On July 2, 2007, the subsidiary and Bakrie entered into a new Master Lease Agreement ("MLA") as subsequently amended by a second amendment dated May 8, 2009 regarding the rental of tower infrastructure for placement of telecommunications equipment. The period of this agreement is for 10 years with a commencement date upon the date of the Ready For Installation ("RFI") Certificate for each site. In addition, Bakrie will pay an additional rental amount for pass-through of monthly electricity costs. As of March 31, 2010, there are 837 towers being leased (2009: 511 towers) to Bakrie.

- c. The subsidiary entered into several agreements with PT Telekomunikasi Selular ("Telkomsel") regarding the rental of tower infrastructure for placement of telecommunications equipment. The period of this agreement is for 10 years with a commencement date upon the Minutes of Site Utilization ("Berita Acara Penggunaan Site") for each site. As of March 31, 2010, there are 4 towers being leased (2009: 4 towers) to Telkomsel.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
Periode Tiga bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal
31 Maret 2010 dan 31 Maret 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (UNAUDITED)
Three months Period ended
March 31, 2010 and March 31, 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

- d. Pada tanggal 15 Maret 2007, anak perusahaan dan PT Mobile-8 Telecom Tbk ("Mobile-8") menandatangani Perjanjian Sewa Induk ("MLA") sebagaimana telah diubah dalam perjanjian terakhir tanggal 1 Nopember 2007 mengenai pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan telekomunikasi. Jangka waktu awal sewa adalah 11 tahun dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan tertulis dari masing-masing pihak. Selanjutnya, Mobile-8 akan melakukan pembayaran atas biaya tambahan pemakaian listrik bulanan. Sampai dengan 31 Maret 2010, terdapat 636 menara yang disewakan (2009: 636 menara) kepada Mobile-8.

Pada tanggal 17 Desember 2009, anak perusahaan PT Mobile-8 Telecom Tbk. ("Mobile-8") menandatangani Perjanjian Pembayaran mengenai pembayaran cicilan piutang Mobile-8 kepada anak perusahaan.

Pada tanggal 5 Februari 2010, anak perusahaan menandatangani perjanjian gadai saham sejumlah 2.233.100.165 saham yang dimiliki oleh Corporate United Investments Limited selaku pemegang saham PT Mobile-8 Telecom Tbk. (Mobile-8). Gadai saham ini digunakan untuk menjamin pembayaran piutang Mobile-8 yang telah jatuh tempo kepada anak perusahaan (catatan 4,10 dan 26l).

- e. Pada tanggal 15 Agustus 2007, anak perusahaan dan PT Hutchison CP Telecommunications ("Hutchison") menandatangani Perjanjian Sewa Induk ("MLA") No. 584/LGL-AGR/PT Profesional Telekomunikasi Indonesia/HAW-RI/TECH/VIII/07, sebagaimana telah diubah dalam perjanjian kedua tanggal 19 Juni 2008, mengenai sewa pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan komunikasi. Jangka waktu perjanjian ini adalah 10 tahun dan akan diperpanjang secara langsung untuk jangka waktu 2 tahun dan 10 tahun, kecuali apabila Hutchison tidak ingin memperpanjang masa sewa dan menginformasikan secara tertulis kepada anak perusahaan. Jangka waktu sewa dimulai sejak tanggal sertifikat siap instalasi ("RFI") di masing-masing lokasi. Selanjutnya, Hutchison akan melakukan pembayaran atas biaya tambahan pemakaian listrik bulanan.

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- d. On March 15, 2007, the subsidiary and PT Mobile-8 Telecom Tbk ("Mobile-8") entered into a Master Lease Agreement ("MLA") as subsequently amended by a first amendment dated November 1, 2007 regarding the rental of tower infrastructure for placement of telecommunications equipment. The initial term of the sites leases is 11 years, which period may be extended based on written agreements between the parties. In addition, Mobile-8 will pay an additional charge for pass-through of monthly electricity costs. As of March 31, 2010, there are 636 towers being leased (2009: 636 towers) to Mobile-8.

On December 17, 2009, the subsidiary and PT Mobile-8 Telecom Tbk. ("Mobile-8") entered into a Payment Agreement involving the settlement of Mobile-8's receivables owing to the subsidiary by means of installment payments.

On February 5, 2010, the subsidiary signed a shares pledge agreement involving 2,233,100,165 shares owned by Corporate United Investments Limited as a shareholder of PT Mobile-8 Telecom Tbk. (Mobile-8). The pledged shares represent collateral in relation to Mobile-8's long outstanding receivable amounts owing to the subsidiary (Note 4,10 and 26l).

- e. On August 15, 2007, the subsidiary and PT Hutchison CP Telecommunications ("Hutchison") entered into a Master Lease Agreement ("MLA") No. 584/LGL-AGR/PT Profesional Telekomunikasi Indonesia/HAW-RI/TECH/VIII/07, as subsequently amended in an agreement dated June 19, 2008, regarding the rental of tower infrastructure for placement of telecommunications equipment. The period of this agreement is for 10 years, which period will automatically be extended for 2 years and 10 years, unless Hutchison informs the subsidiary in writing that it does not wish to extend the term. The period starts with the commencement date upon the date of Ready For Installation "RFI" Certificates for each site. In addition, Hutchison will pay an additional charge amount for pass-through of monthly electricity costs.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
Periode Tiga bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal
31 Maret 2010 dan 31 Maret 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (UNAUDITED)
Three months Period ended
March 31, 2010 and March 31, 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Pada tanggal 18 Maret 2008, anak perusahaan dan Hutchison menandatangani Perjanjian Sewa Induk No. 147/LGL-AGR-Master Lease/Protelindo/FLB-RS/TECH/III/08 mengenai sewa pemanfaatan lokasi yang diperlukan untuk pengoperasian peralatan komunikasi. Jangka waktu perjanjian ini adalah 12 tahun, dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu 6 tahun. Sampai dengan 31 Maret 2010, terdapat 4.244 menara yang disewakan (2009: 2.872 menara) kepada Hutchison. Berdasarkan perjanjian ini, pada akhir tahun ke 12 atau pada akhir masa perpanjangan perjanjian, Hutchison mempunyai opsi untuk membeli tower yang disewa. Namun demikian apabila Hutchison menggunakan hak opsi tersebut, anak perusahaan masih terus memperoleh pendapatan sewa dari penyewa lainnya dan Hutchison akan mengambil bagian dari biaya operasional.

Pada tanggal 24 Nopember 2009, anak perusahaan dan Hutchison telah menandatangani perubahan Perjanjian Sewa Induk No. 147/LGL-AGR-Master Lease/Protelindo/FLB-RS/TECH/III/08 tanggal 18 Maret 2008. Perubahan tersebut antara lain menyangkut opsi penawaran pembelian menara yang dimiliki oleh anak perusahaan oleh Hutchison akan batal demi hukum pada tanggal efektif penawaran umum saham Perseroan, atau anak perusahaan, mengubah waktu opsi penawaran pembelian yang semula pada akhir masa sewa pertama (12 tahun pertama) menjadi setelah akhir masa sewa kedua (6 tahun setelah masa sewa pertama) dan beberapa perubahan minor lainnya.

Pada tanggal 18 Maret 2008, anak perusahaan dan Hutchison menandatangani Perjanjian Tower Transfer Agreement No. 148/LGL-AGR-Tower Transfer/Protelindo/FLB-RS/TECH/III/08 mengenai Persetujuan Penjualan sebanyak 3.692 menara milik Hutchison kepada anak perusahaan. Jangka waktu perjanjian ini adalah 18 Maret 2008 hingga 18 Maret 2010 (Catatan 29).

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

On March 18, 2008, the subsidiary and Hutchison entered into a Master Lease Agreement No. 147/LGL-AGR-Master Lease/Protelindo/FLB-RS/TECH/III/08 regarding the rental of tower infrastructure for placement of telecommunications equipment. The period of this agreement is for 12 years, which period may be extended for 6 years. As of March 31, 2010, there are 4,244 towers that are being leased (2009: 2,872 towers) to Hutchison. Under this Agreement, at the end of the year or at the end of the extended contract period, Hutchison has the option to purchase the towers. However, if the option to purchase is exercised by Hutchison, the subsidiary is entitled to continue earning rental revenue from the other tenants and Hutchison will share the operating expenses.

On November 24, 2009, the subsidiary and Hutchison signed an amendment of the Master Lease Agreement No. 147/LGL-AGR-Master Lease/Protelindo/FLB-RS/TECH/III/08 dated March 18, 2008. The amendment involves the bargain purchase option of telecommunication towers owned by the subsidiary in favor Hutchison becoming null and void upon the effective date of an initial public offering of shares of the Company or the subsidiary and the change in the time in relation to the exercise of the bargain purchase option from at the end of the initial lease period (12 years) to at the end of the second lease period (6 years after the initial lease period) and certain other minor changes.

On March 18, 2008, the subsidiary and Hutchison entered into a Tower Transfer Agreement No.148/LGL-AGR-Tower Transfer/Protelindo/FLB-RS/TECH/ III/08 regarding the agreement to sell 3,692 towers owned by Hutchison to the subsidiary. The term of this agreement is from March 18, 2008 until March 18, 2010 (Note 29).

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
Periode Tiga bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal
31 Maret 2010 dan 31 Maret 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (UNAUDITED)
Three months Period ended
March 31, 2010 and March 31, 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Pada tanggal 1 April 2009, anak perusahaan dan Hutchison menandatangani Perjanjian Pemasaran dan Pengelolaan Menara No. 121/LGL-AGR-TMMA/PT Profesional Telekomunikasi Indonesia/FLB/Tech/III/09 mengenai maksud anak perusahaan untuk memasarkan penyewaan menara-menara Hutchison yang belum diakuisisi oleh anak perusahaan kepada pihak ketiga lainnya berdasarkan *Tower Transfer Agreement*.

Pada tanggal 9 Maret 2010, anak perusahaan dan Hutchison menandatangani *Closing Agreement* mengenai penyelesaian akuisisi atas menara-menara milik Hutchison berdasarkan perjanjian *Tower Transfer Agreement*.

- f. Pada tanggal 4 Desember 2007, anak perusahaan dan PT XL Axiata Tbk. (sebelumnya PT Excelcomindo Pratama Tbk.) ("XL") menandatangani Perjanjian Sewa Induk ("MLA"), sebagaimana telah diubah dalam perjanjian terakhir tanggal 5 Januari 2010 mengenai perubahan syarat-syarat dalam penggunaan lahan tambahan. Jangka waktu perjanjian ini adalah 5 tahun, dan akan diperpanjang 2 kali masing-masing untuk jangka waktu 5 tahun, kecuali apabila XL tidak ingin memperpanjang masa sewa dan menginformasikan secara tertulis kepada anak perusahaan. Jangka waktu sewa dimulai sejak tanggal sertifikat siap instalasi ("RFI") di masing-masing lokasi. Sampai dengan 31 Maret 2010, terdapat 887 menara yang disewakan (2009: 757 menara) kepada XL.
- g. Pada tanggal 7 Desember 2007, anak perusahaan dan PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia ("Sampoerna") menandatangani Perjanjian Sewa Induk ("MLA") No. 041/PKS/NET-STI-XII/2007 mengenai sewa pemanfaatan lokasi yang diperlukan untuk pengoperasian peralatan komunikasi. Jangka waktu perjanjian ini adalah 10 tahun, dan akan diperpanjang 2 kali untuk jangka waktu 10 tahun, kecuali apabila Sampoerna tidak ingin memperpanjang masa sewa dan menginformasikan secara tertulis kepada anak perusahaan. Jangka waktu sewa dimulai sejak tanggal sertifikat siap instalasi ("RFI") di masing-masing lokasi. Sampai dengan 31 Maret 2010, terdapat 83 menara yang disewakan (2009: 70 menara).

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

On April 1, 2009, the subsidiary and Hutchison entered into a *Tower Marketing and Management Agreement* No. 121/LGL-AGR-TMMA/PT Profesional Telekomunikasi Indonesia/FLB/Tech/III/09 regarding the intention of the subsidiary to offer leases of Hutchison's tower sites, which have not been acquired by the subsidiary, to third parties pursuant to the *Tower Transfer Agreement*.

On March 9, 2010, the subsidiary and Hutchison entered into a *Closing Agreement* regarding the acquisition completion of telecommunication towers owned by Hutchison pursuant to the *Tower Transfer Agreement*.

- f. On December 4, 2007, the subsidiary and PT XL Axiata Tbk. (formerly PT Excelcomindo Pratama Tbk.) ("XL") entered into a *Master Lease Agreement* ("MLA"), as amended in an agreement dated January 5, 2010 regarding the amendment of requirements on the utilization of additional sites. The period of this agreement is 5 years, which period will be extended for two 5 year periods, unless XL informs the subsidiary in writing that it does not wish to extend the lease term. The lease period started with the commencement date upon the date of *Ready For Installation* "RFI" Certificates for each site. As of March 31, 2010, there are 887 towers being leased (2009: 757 towers) to XL.
- g. On December 7, 2007, the subsidiary and PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia ("Sampoerna") entered into a *Master Lease Agreement* No. 041/PKS/NET-STI-XII/2007 regarding the rental of tower infrastructure for placement of telecommunications equipment. The period of this agreement is 10 years, which period will be extended for two 10 year periods unless Sampoerna notifies the subsidiary in writing that it does not wish to extend the lease term. The lease period started upon the date of *Ready For Installation* "RFI" Certificates for each site. As of March 31, 2010, there are 83 towers being leased (2009: 70 towers) to Sampoerna.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
Periode Tiga bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal
31 Maret 2010 dan 31 Maret 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (UNAUDITED)
Three months Period ended
March 31, 2010 and March 31, 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Pada tanggal 7 Desember 2007, anak perusahaan dan Sampoerna menandatangani perjanjian *Build-to-Suit (BTS)* dan *Co-location* No. 042/PKS/NET-STI-XII/2007. Berdasarkan Perjanjian tersebut, anak perusahaan ditunjuk oleh Sampoerna (Penyewa) untuk mengakuisisi, mengembangkan dan membangun BTS di lokasi yang dibutuhkan oleh Sampoerna, mengidentifikasi dan mengembangkan lokasi yang ada dan menyediakan jasa berdasarkan kebutuhan masing-masing pihak.

- h. Pada tanggal 14 Desember 2007, anak perusahaan dan PT Natrindo Telepon Seluler ("NTS") menandatangani Perjanjian Sewa Induk untuk *Co-location* mengenai sewa pemanfaatan lokasi yang diperlukan untuk pengoperasian peralatan komunikasi. Jangka waktu perjanjian ini adalah 10 tahun, dan akan diperpanjang 2 kali untuk jangka waktu 10 tahun, kecuali apabila NTS tidak ingin memperpanjang masa sewa dan menginformasikan secara tertulis kepada anak perusahaan. Jangka waktu sewa dimulai sejak tanggal sertifikat siap instalasi ("RFI") di masing-masing lokasi. Sampai dengan 31 Maret 2010, terdapat 409 menara yang disewakan (2009: 320 menara) kepada NTS.
- i. Pada tanggal 2 Juli 2008, anak perusahaan dan PT Indosat Tbk. ("Indosat") menandatangani Perjanjian Sewa Induk No. 425/FKTR/B00-BBB/08 sebagaimana telah diubah dalam perjanjian terakhir tanggal 22 Juni 2009 mengenai sewa pemanfaatan lokasi yang diperlukan untuk pengoperasian peralatan komunikasi. Jangka waktu perjanjian ini adalah 10 tahun dan akan diperpanjang 2 kali untuk jangka waktu 10 tahun, kecuali apabila Indosat tidak ingin memperpanjang masa sewa dan menginformasikan secara tertulis kepada anak perusahaan. Jangka waktu sewa dimulai sejak tanggal sertifikat siap instalasi ("RFI") di masing-masing lokasi. Sampai dengan 31 Maret 2010, terdapat 256 menara yang disewakan (2009: 120 menara) kepada Indosat.

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

On December 7, 2007, the subsidiary and Sampoerna entered into a *Build-to-Suit (BTS)* and *Co-location Agreement* No. 042/PKS/NET-STI-XII/2007. Pursuant to the agreement, the subsidiary has been engaged by Sampoerna (Lessee) to acquire, develop and build BTS sites required by Sampoerna, to identify and develop space on existing sites and to perform services based on the needs of the parties.

- h. On December 14, 2007, the subsidiary and PT Natrindo Telepon Seluler ("NTS") entered into a Master Lease Agreement for *Co-locations* regarding the rental of tower infrastructure for placement of telecommunications equipment. The period of this agreement is 10 years, which period will be extended for two 10 year periods unless NTS notifies the subsidiary in writing that it does not wish to extend the lease term. The lease period started upon the date of Ready For Installation "RFI" Certificates for each site. As of March 31, 2010, there are 409 towers being leased (2009: 320 towers) to NTS.
- i. On July 2, 2008, the subsidiary and PT Indosat, Tbk. ("Indosat") entered into a Master Lease Agreement for *Co-locations* No. 425/FKTR/B00-BBB/08 as amended in an agreement dated June 22, 2009 regarding the rental of tower infrastructure for placement of telecommunications equipment. The period of this agreement is 10 years, which period will be extended for two 10 year periods, unless Indosat informs the subsidiary in writing that it does not wish to extend the term. The lease period started upon the date of Ready For Installation "RFI" Certificates for each site. As of March 31, 2010, there are 256 towers being leased (2009: 120 towers) to Indosat.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
Periode Tiga bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal
31 Maret 2010 dan 31 Maret 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (UNAUDITED)
Three months Period ended
March 31, 2010 and March 31, 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Jumlah estimasi pembayaran sewa minimum di masa depan untuk kontrak-kontrak di atas adalah sebagai berikut:

	2010	2009
Estimasi pembayaran sewa minimum di masa depan:		
Sampai dengan satu tahun	1.349.375	974.747
Lebih dari satu tahun		
sampai dengan lima tahun	5.397.501	3.898.988
Lebih dari lima tahun	4.587.552	3.908.211
	11.334.428	8.781.946

- j. Pada tanggal 12 Februari 2004, anak perusahaan menandatangani perjanjian No. K.TEL.43/HK.810/DFW-23/2004, sebagaimana telah diubah dengan amendemen pertama tanggal 26 Oktober 2007, dengan PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. - Fixed Wireless Division tentang penyewaan *repeater system and indoor base transceiver station*. Jangka waktu perjanjian adalah 9 tahun sejak tanggal Berita Acara Penyerahan Objek Sewa-Menyewa untuk masing-masing lokasi menara (Catatan 7). Sampai dengan tanggal 31 Maret 2010, anak perusahaan memiliki 38 lokasi pemancar yang sedang disewakan (2009: 38 lokasi) kepada PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Total estimated future minimum lease payments for the above contracts are as follows:

Estimated future minimum lease payments:
Within one year
From one year to five years
More than five years

- j. On February 12, 2004, the subsidiary entered into an agreement with PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. - Fixed Wireless Division No. K.TEL.43/HK.810/DFW-23/2004 as subsequently amended by a first amendment dated on October 26, 2007, in relation to the lease of *repeater systems and indoor base transceiver stations*. The period of the lease is 9 years, commencing upon the minutes of equipment submission for each site (Note 7). As of March 31, 2010, there are 38 sites for *repeater systems* which are being leased (2009: 38 sites) to PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
Periode Tiga bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal
31 Maret 2010 dan 31 Maret 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (UNAUDITED)
Three months Period ended
March 31, 2010 and March 31, 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

- k. Pada tanggal 27 Oktober 2009, anak perusahaan dan PT Telekomunikasi Selular ("Telkomsel") menandatangani Perjanjian Sewa Induk untuk Kolokasi No. 080/BC/PROC-01/LOG/2009 mengenai sewa pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan komunikasi. Jangka waktu perjanjian ini adalah 10 tahun dan akan diperpanjang 2 kali untuk jangka waktu 10 tahun, kecuali apabila Telkomsel tidak ingin memperpanjang masa sewa dan menginformasikan secara tertulis kepada anak perusahaan. Jangka waktu sewa dimulai sejak tanggal sertifikat RFI di masing-masing lokasi. Sampai dengan 31 Maret 2010, terdapat 23 menara yang disewakan.
- l. Pada tanggal 1 Maret 2010, anak perusahaan dan PT Smart Telecom ("Smart") menandatangani Perjanjian Sewa Induk Kolokasi No. 092/Procurement/Smart/MLA-Protelindo/III/2010 mengenai sewa pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan komunikasi. Jangka waktu perjanjian ini adalah 10 tahun dan akan diperpanjang 2 kali untuk jangka waktu 10 tahun, kecuali apabila Smart tidak ingin memperpanjang masa sewa dan menginformasikan secara tertulis kepada anak perusahaan. Jangka waktu sewa dimulai sejak tanggal sertifikat siap instalasi ("RFI") di masing-masing lokasi. Sampai dengan 31 Maret 2010, terdapat 45 menara yang disewakan kepada Smart.

29. IKATAN

Pada tanggal 18 Maret 2008, anak perusahaan telah menandatangani perjanjian dengan PT Hutchison CP Telecommunications ("Hutchison") untuk membeli 3.692 menara dari Hutchison dengan nilai transaksi sebesar AS\$500 juta. Pada tanggal 31 Maret 2010, anak perusahaan telah membeli 3.603 menara (2009: 2.322 menara) dengan nilai transaksi sejumlah AS\$487.947.084 (2009: AS\$314.463.816). Sisa menara sebanyak 0 menara (2009: 1.370 menara) dengan nilai sejumlah AS\$ 0 (2009: AS\$185.536.360) masih dalam proses.

Adapun perjanjian ini telah berakhir berdasarkan closing agreement antara anak perusahaan dengan pihak Hutchison pada tanggal 18 Maret 2010, dengan total pembelian sebanyak 3.603 menara.

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- k. On October 27, 2009, the subsidiary and PT Telekomunikasi Selular ("Telkomsel") entered into a Master Lease Agreement for Co-locations No. 080/BC/PROC-01/LOG/2009 regarding the rental of tower infrastructure for the placement of telecommunications equipment. The period of this agreement is 10 years, which period will be extended for two 10 year periods, unless Telkomsel informs the subsidiary in writing that it does not wish to extend the lease term. The lease period started with the commencement date upon the date of RFI Certificates for each site. As of March 31, 2010, there are 23 towers being leased to Telkomsel.
- l. On March 1, 2010, the subsidiary and PT Smart Telecom ("Smart") entered into a Master Lease Agreement for co-locations No. 092/Procurement/Smart/MLA-Protelindo/III/2010 regarding the rental of tower infrastructure for the placement of telecommunications equipment. The period of this agreement is 10 years, which period will be extended for two 10-year period, unless Smart informs the subsidiary in writing that it does not wish to extend the lease term. The lease period started with the Commencement date upon the date of RFI certificates for each site. As of March 31, 2010, there are 45 towers being leased to Smart.

29. COMMITMENTS

On March 18, 2008, the subsidiary entered into an agreement with PT Hutchison CP Telecommunications ("Hutchison") to acquire up to 3,692 towers from Hutchison for a total amount of US\$500 million. As of March 31, 2010, the subsidiary has acquired 3,603 towers (2009: 2,322 towers) at a cost of US\$487,947,084 (2009: US\$314,463,816). The remaining acquisition of 0 towers (2009: 1,370 towers) for an amount of US\$0 (2009: US\$185,536,360) is still in process.

This agreement has been terminated pursuant to the closing agreement between the subsidiary and Hutchison dated March 18, 2010 with a total purchase of 3,603 telecommunication towers.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
Periode Tiga bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal
31 Maret 2010 dan 31 Maret 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (UNAUDITED)
Three months Period ended
March 31, 2010 and March 31, 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**30. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK YANG
MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA**

Saldo dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa:

	2010	2009
Aset		
Kas dan setara kas (Catatan 3)	2,146	-
Piutang lain-lain	-	-
Jumlah aset	7.434.832	6.271.906
Persentase jumlah aset dari pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan jumlah aset	0,029%	0,000%
Kewajiban		
Bagian hutang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun PT Bank Central Asia Tbk. (Catatan 13)	47.601	12.019
Hutang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun PT Bank Central Asia Tbk. (Catatan 13)	246.964	352.196
	294.565	364.215
Jumlah kewajiban	6.181.245	5.743.932
Persentase jumlah kewajiban dari pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan jumlah kewajiban	5%	6%

30. RELATED PARTY INFORMATION

Balances with related parties:

Assets
Cash and cash equivalents (Note 3)
Other receivables
Total assets
Percentage of total assets involving related parties to total assets
Liabilities
Current portion of long-term bank loan due in one year PT Bank Central Asia Tbk. (Note 13)
Long-term loans, net of current portion due to PT Bank Central Asia Tbk. (Note 13)
Total liabilities
Percentage of total liabilities involving related parties to total liabilities

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
Periode Tiga bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal
31 Maret 2010 dan 31 Maret 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (UNAUDITED)
Three months Period ended
March 31, 2010 and March 31, 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**30. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK YANG
MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)**

Pada tanggal 30 April 2007, anak perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan pemegang saham anak perusahaan dahulu, Pan Asia Tower Pte. Ltd., yang merupakan penambahan dari Bridging Loan I sehingga jumlah pinjaman menjadi sebesar AS\$10.000.000 ("Bridging Loan II"). Tujuan fasilitas pinjaman ini untuk modal kerja anak perusahaan. Pinjaman ini dijamin dengan saham yang dimiliki oleh pemegang saham di anak perusahaan, saham yang dimiliki oleh pemegang saham dalam PT Illuminate dan jaminan perusahaan PT Illuminate. Pinjaman ini tidak dikenakan bunga dan jatuh tempo pada tanggal 30 Mei 2008. Pada tanggal 5 Juni 2007, anak perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan Pan Asia Tower Pte. Ltd., yang merupakan penambahan dari Bridging Loan II sehingga jumlah pinjaman menjadi sebesar AS\$42.000.000. Tujuan fasilitas ini adalah untuk modal kerja anak perusahaan. Pinjaman ini dijamin dengan saham yang dimiliki oleh pemegang saham di anak perusahaan, saham yang dimiliki oleh pemegang saham dalam PT Illuminate dan jaminan perusahaan PT Illuminate dan jatuh tempo 270 hari kerja setelah penarikan. Pinjaman ini tidak dikenakan bunga selama tahun 2007. Pinjaman sebesar AS\$32.000.000 atau setara dengan Rp291.270 dikonversi menjadi modal Pan Asia Tower Pte. Ltd. dan PT Illuminate dalam anak perusahaan. Pada tanggal 31 Maret 2007, sisa saldo pinjaman, sebelum dibukukan saling hapus dengan piutang Tuan Donny Imam Priambodo yang dialihkan kepada Pan Asia Tower Pte. Ltd. sebesar Rp23.123 adalah senilai AS\$9.740.000 atau setara dengan Rp91.741.

Pinjaman ini telah dialihkan kepada Stewart Island Investment Pte. Ltd. pada tanggal 26 Agustus 2008 sebesar AS\$9.740.000. Pada tanggal 31 Maret 2008, piutang yang telah dialihkan kepada Pan Asia Tower Pte. Ltd. sebesar Rp23.123 dihapusbukukan. Manajemen anak perusahaan menghapusbukukan piutang tersebut karena tingkat pengembalian piutang tersebut diragukan.

30. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

On April 30, 2007, the subsidiary entered into a loan facility agreement with Pan Asia Tower Pte. Ltd., a former shareholder, which represented an addition to Bridging Loan I resulting in the amount of the loan facility being increased to US\$10,000,000 ("Bridging Loan II"). The facility was used for working capital purposes. The loan was secured by ownership of all of the subsidiarys' issued shares, all of PT Illuminate's issued shares and a corporate guarantee of PT Illuminate. The loan was non-interest bearing and was due to be repaid on May 30, 2008. On June 5, 2007, the subsidiary entered into a loan facility agreement with Pan Asia Tower Pte. Ltd., a former shareholder, which represented an addition to Bridging Loan II resulting in the loan facility being increased to US\$42,000,000. The purpose of this facility was for working capital of the subsidiary. The loan was secured by ownership of all of the subsidiarys' issued shares, all of PT Illuminate's issued shares and a corporate guarantee of PT Illuminate and was due to be repaid 270 working days after the drawdown. During 2007, the loan was non-interest bearing. The loan of US\$32,000,000 or equivalent to Rp291,270 was converted to the subsidiary's share capital by Pan Asia Tower Pte. Ltd. and PT Illuminate. As of March 31, 2007, the outstanding balance of this loan amounted to US\$9,740,000 or equivalent to Rp91,741, prior to the net off with the balance of the receivable due from Mr. Donny Imam Priambodo of Rp23,123, which was assigned to Pan Asia Tower Pte. Ltd.

The loan was assigned to Stewart Island Investment Pte. Ltd. on August 26, 2008 in the amount of US\$9,740,000. As of March 31, 2008, the receivable which was assigned to Pan Asia Tower, Pte. Ltd. of Rp23,123 was written off by management of the subsidiary since the collectibility of the receivable was considered doubtful.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
Periode Tiga bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal
31 Maret 2010 dan 31 Maret 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (UNAUDITED)
Three months Period ended
March 31, 2010 and March 31, 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**30. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK YANG
MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)**

**Sifat hubungan dengan pihak-pihak yang
mempunyai hubungan istimewa (lanjutan)**

<u>Sifat hubungan/relationship</u>	<u>Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa/Related parties</u>
Hubungan keluarga dengan pemegang saham pengendali BCA/family relationship with ultimate shareholders of BCA	31 Maret/March 2010: - PT Bank Central Asia Tbk. ("BCA")
<u>Sifat hubungan/relationship</u>	<u>Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa/Related parties</u>
Hubungan keluarga dengan pemegang saham pengendali BCA/family relationship with ultimate shareholders of BCA	31 Maret/March 2009: - PT Bank Central Asia Tbk. ("BCA")

Transaksi dengan pihak hubungan istimewa menggunakan kebijakan harga dan syarat transaksi yang disepakati oleh para pihak dan atas dasar transaksi pihak-pihak yang bebas (*arm length basis*).

30. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

**Nature of relationships with related parties
(continued)**

<u>Transaksi/ Transactions</u>
Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents, Hutang jangka panjang/Long-term loan.
<u>Transaksi/ Transactions</u>
Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents, Hutang jangka panjang/Long-term loans

All transactions with related parties are based on terms and conditions agreed among the parties and represent arm's length transactions.

31. INFORMASI SEGMENT

Segmen bisnis

Anak perusahaan pada saat ini melakukan kegiatan usaha sebagai berikut:

- Penyewaan menara
- Penyewaan pemancar

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen bisnis:

31. SEGMENT INFORMATION

Business segments

The subsidiary is presently engaged in the following business activities:

- Tower rental
- Repeater leasing

Segment information based on business segments is presented below:

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
Periode Tiga bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal
31 Maret 2010 dan 31 Maret 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (UNAUDITED)
Three months Period ended
March 31, 2010 and March 31, 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen bisnis (lanjutan)

	2010		
	Sewa menara/ Tower rental	Sewa pemancar/ Repeater leasing	Jumlah/ Total
PENDAPATAN			
Pendapatan sewa pada pihak ketiga	324.338	2.030	326.368
Laba operasi	154.726	968	155.694
Penghasilan bunga	2.281	15	2.296
Beban keuangan	(143.639)	(899)	(144.538)
Keuntungan selisih kurs, bersih	129.575	811	130.386
Penyesuaian pajak penghasilan badan	-	-	-
Beban piutang tak tertagih	3.945	25	3.970
Lain-lain, bersih	(2.020)	(13)	(2.033)
Laba sebelum pajak penghasilan	144.868	907	145.775
Beban pajak penghasilan	39.031	244	39.275
Laba bersih	105.837	663	106.500
NERACA			
Jumlah aset segmen	7.388.583	46.249	7.434.832
Jumlah kewajiban segmen	6.142.794	38.451	6.181.245
INFORMASI LAINNYA			
Penyusutan	111.863	700	112.563
Arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi	309.825	1.939	311.764
Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi	(489.114)	(3.062)	(492.176)
Arus kas yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	305.673	1.913	307.586

31. SEGMENT INFORMATION (continued)

Business segments (continued)

REVENUES
Rental/leasing revenues from third parties
Operating income
Interest income
Finance charges
Foreign exchange gains, net
Corporate income tax adjustments
Bad debt expense
Others, net
Income before corporate income tax
Corporate income tax expense
Net income
BALANCE SHEETS
Total segment assets
Total segment liabilities
OTHER INFORMATION
Depreciation
Cash flows provided by operating activities
Cash flows used in investing activities
Cash flows provided by financing activities

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
Periode Tiga bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal
31 Maret 2010 dan 31 Maret 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (UNAUDITED)
Three months Period ended
March 31, 2010 and March 31, 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen bisnis (lanjutan)

31. SEGMENT INFORMATION (continued)

Business segments (continued)

	2009			
	Sewa menara/ Tower rental	Sewa pemancar/ Repeater leasing	Jumlah/ Total	
PENDAPATAN				REVENUES
Pendapatan sewa pada pihak ketiga	237.131	2.027	239.158	Rental/leasing revenues from third parties
Laba operasi	121.533	1.039	122.572	Operating income
Penghasilan bunga	2.087	17	2.104	Interest income
Beban keuangan	(108.308)	(925)	(109.233)	Finance charges
Kerugian selisih kurs, bersih	(179.308)	(1.533)	(180.841)	Foreign exchange losses, net
Penyesuaian pajak penghasilan badan	60.750	520	61.270	Corporate income tax adjustments
Lain-lain, bersih	(1.317)	(12)	(1.329)	Others, net
Rugi sebelum pajak penghasilan	(104.563)	(894)	(105.457)	Loss before corporate income tax
Beban pajak penghasilan	(119.102)	(1.019)	(120.121)	Corporate income tax expense
Rugi bersih	14.539	125	14.664	Net loss
NERACA				BALANCE SHEETS
Jumlah aset segmen	6.218.748	53.158	6.271.906	Total segment assets
Jumlah kewajiban segmen	5.695.249	48.683	5.743.932	Total segment liabilities
INFORMASI LAINNYA				OTHER INFORMATION
Penyusutan	82.825	709	83.534	Depreciation
Arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi	157.760	1.349	159.109	Cash flows provided by operating activities
Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi	(179.982)	(1.538)	(181.520)	Cash flows used in investing activities
Arus kas yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	31.815	272	32.087	Cash flows provided by financing activities

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
Periode Tiga bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal
31 Maret 2010 dan 31 Maret 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (UNAUDITED)
Three months Period ended
March 31, 2010 and March 31, 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen geografis

Tabel berikut menunjukkan distribusi akun-akun di laporan laba rugi dan neraca konsolidasian dan informasi lainnya berdasarkan segmen geografis:

	2010			
	Sumatera/ Sumatera	Jawa/ Java	Luar Jawa dan Sumatera/ Outside Java and Sumatera	Jumlah/ Total
PENDAPATAN				
Pendapatan sewa pada pihak ketiga	65.229	204.655	56.484	326.368
Laba usaha	31.117	97.631	26.946	155.694
Penghasilan bunga	459	1.440	397	2.296
Beban keuangan	(28.887)	(90.636)	(25.015)	(144.538)
Keuntungan selisih kurs, bersih	26.059	81.761	22.566	130.386
Penyesuaian pajak penghasilan badan	-	-	-	-
Beban piutang tak tertagih	794	2.489	687	3.970
Lain-lain, bersih	(406)	(1.275)	(352)	(2.033)
Laba sebelum pajak penghasilan	29.136	91.410	25.229	145.775
Beban pajak penghasilan	7.850	24.628	6.797	39.275
Laba bersih	21.286	66.782	18.432	106.500
NERACA				
Jumlah aset segmen	1.485.942	4.662.152	1.286.738	7.434.832
Jumlah kewajiban segmen	1.235.397	3.876.066	1.069.782	6.181.245
INFORMASI LAINNYA				
Penyusutan	22.496	70.585	19.482	112.563
Arus kas diperoleh dari aktivitas operasi	62.310	195.497	53.957	311.764
Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi	(98.368)	(308.628)	(85.180)	(492.176)
Arus kas yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	61.474	192.878	53.234	307.586

31. SEGMENT INFORMATION (continued)

Geographical segments

The following table shows the distribution of the consolidated income statement and balance sheet accounts and other information by geographical segment:

REVENUES
Rental/leasing revenues from third parties
Operating income
Interest income
Finance charges
Foreign exchange gains, net
Corporate income tax adjustments
Bad debt expense
Others, net
Income before corporate income tax
Corporate income tax expense
Net Income
BALANCE SHEETS
Total segment assets
Total segment liabilities
OTHER INFORMATION
Depreciation
Cash flows used in operating activities
Cash flows used in investing activities
Cash flows provided by financing activities

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
Periode Tiga bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal
31 Maret 2010 dan 31 Maret 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (UNAUDITED)
Three months Period ended
March 31, 2010 and March 31, 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen geografis (lanjutan)

31. SEGMENT INFORMATION (continued)

Geographical segments (continued)

	2009				
	Sumatera/ Sumatera	Jawa/ Java	Luar Jawa dan Sumatera/ Outside Java and Sumatera	Jumlah/ Total	
PENDAPATAN					REVENUES
Pendapatan sewa pada pihak ketiga	41.956	156.898	40.304	239.158	Rental/leasing revenues from third parties
Laba usaha	21.503	80.413	20.656	122.572	Operating income
Penghasilan bunga	368	1.381	355	2.104	Interest income
Beban keuangan	(19.162)	(71.662)	(18.409)	(109.233)	Finance charges
Kerugian selisih kurs, bersih	(31.725)	(118.640)	(30.476)	(180.841)	Foreign exchange losses, net
Penyesuaian pajak penghasilan badan	10.749	40.196	10.325	61.270	Corporate income tax adjustments
Lain-lain, bersih	(233)	(872)	(224)	(1.329)	Others, net
Rugi sebelum pajak penghasilan	(18.500)	(69.184)	(17.773)	(105.457)	Loss before corporate income tax
Beban pajak penghasilan	(21.074)	(78.804)	(20.243)	(120.121)	Corporate income tax expense
Rugi bersih	2.574	9.620	2.470	14.664	Net loss
NERACA					BALANCE SHEETS
Jumlah aset segmen	1.100.290	4.114.642	1.056.974	6.271.906	Total segment assets
Jumlah kewajiban segmen	1.007.667	3.768.268	967.997	5.743.932	Total segment liabilities
INFORMASI LAINNYA					OTHER INFORMATION
Penyusutan	14.654	54.803	14.077	83.534	Depreciation
Arus kas diperoleh dari aktivitas operasi	27.912	104.383	26.814	159.109	Cash flows provided by operating activities
Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi	(31.843)	(119.086)	(30.591)	(181.520)	Cash flows used in investing activities
Arus kas yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	5.629	21.051	5.407	32.087	Cash flows provided by financing activities

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
Periode Tiga bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal
31 Maret 2010 dan 31 Maret 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (UNAUDITED)
Three months Period ended
March 31, 2010 and March 31, 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**32. ASET DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM
MATA UANG ASING**

Aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing pada tanggal neraca adalah sebagai berikut:

		2010	
		Mata uang asing (angka penuh)/ Foreign currency (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah
Aset:			
Kas dan setara kas	US\$	9.725.402	88.647
Piutang usaha	US\$	242.751	2.213
Piutang lain-lain pihak yang Mempunyai Hubungan istimewa	US\$	-	-
Aset tidak lancar			
Lainnya	US\$	-	-
Jumlah aset		9.968.153	90.860
Kewajiban:			
Hutang pembangunan menara	US\$	127.777	1.164
	Sing\$	1.173	8
Hutang jangka panjang			
Jatuh tempo			
dalam satu tahun	US\$	42.710.021	353.329
Setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam 1 tahun	US\$	462.737.183	4.031.215
Beban yang masih harus di bayar	US\$	1.013.376	9.237
Jumlah kewajiban	US\$	506.588.357	4.394.945
	Sing\$	1.173	8
Kewajiban bersih			4.304.093

Anak perusahaan mengelola ekposur mata uang asing yang umumnya meliputi Dolar AS dengan melakukan perjanjian penyewaan menara dalam Dolar AS. Hal ini merupakan manajemen risiko yang diyakini oleh manajemen anak perusahaan berdampak baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang bagi anak perusahaan.

**32. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

The monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of the balance sheet dates are as follows:

		2009	
		Mata uang asing (angka penuh)/ Foreign currency (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah
Assets:			
Cash and cash equivalents		57.805.183	669.095
Trade receivables		959.737	11.109
Other receivables - Related parties		-	-
Other non-current assets		-	-
Total assets		58.764.920	680.204
Liabilities:			
Tower construction payables		-	-
Current portion of long-term loans		5.744.188	66.489
Long-term loans, net of current portion		363.005.010	4.206.440
Accrued expenses		637.857	7.383
Total liabilities		369.387.055	4.280.312
Net liabilities		-	-
			3.600.108

The subsidiary manages its foreign currency exchange exposures which primarily involve the US Dollar through entering into US Dollar tower rental contracts. The subsidiary's management believes that this risk management strategy results in positive benefit for the subsidiary both in the short-term and long-term.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
Periode Tiga bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal
31 Maret 2010 dan 31 Maret 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (UNAUDITED)
Three months Period ended
March 31, 2010 and March 31, 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

33. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

- Pada tanggal 7 April 2010, Perseroan menyerahkan Laporan Realisasi Penggunaan Dana Penawaran Umum kepada Bapepam-LK.

34. KONDISI EKONOMI SAAT INI DAN KESINAMBUNGAN USAHA

Banyak negara termasuk Indonesia sedang mengalami kesulitan ekonomi yang tercermin dari penurunan nilai mata uang, penurunan nilai pasar saham, ketatnya likuiditas di sektor perbankan dan rendahnya laju pertumbuhan ekonomi. Operasi Perseroan dan anak perusahaan di masa datang mungkin dipengaruhi oleh kelanjutan kondisi ekonomi ini. Saat ini industri telekomunikasi telah berkembang menjadi lebih kompetitif. Sebagai konsekuensinya banyak operator mencari pendanaan untuk meningkatkan kecepatannya mendapatkan pangsa pasar baru dengan menfokuskan kepada pertumbuhan pelanggan dan mengalihdayakan jaringan infrastruktur kepada perusahaan penyedia menara. Tren ini cenderung meningkat dengan adanya permasalahan peraturan dan tendensi dari pemerintahan daerah yang mensyaratkan menara untuk digunakan bersama.

Secara keseluruhan, faktor utama untuk operator untuk menyewa infrastruktur menara dari penyedia menara independen adalah:

- Mengurangi biaya capital dan meningkatkan *Return on Capital*,
- Mengalihdayakan aktivitas yang bukan bisnis inti dan menfokuskan ke bisnis komunikasi inti,
- Untuk mencapai penyelesaian pekerjaan yang lebih cepat untuk mencapai pasar khususnya pendatang baru,
- Persyaratan dari peraturan yang menganjurkan kolokasi,
- Meningkatkan cakupan di area padat.

33. SUBSEQUENT EVENTS

- On April, 7, 2010, the Company submitted the Utilization of the Use of Proceed to Bapepam-LK.

34. CURRENT ECONOMIC CONDITIONS AND GOING CONCERN

Many countries, including Indonesia, are experiencing economic difficulties related to currency devaluations, declining stock markets, tight liquidity in the banking sector, and slow downs in economic growth. The Company's and its subsidiary's future operations may be affected by the continuation of these economic conditions. As the wireless communications industry has grown, it has become more competitive. As a consequence, many carriers may seek to preserve capital and to accelerate their access to new markets by focusing on activities that contribute directly to subscriber growth and by outsourcing infrastructure requirements to independent tower providers. This trend is likely to be accelerated because of regulatory restrictions and the growing tendency of local municipalities to require that tower sites accommodate multiple tenants.

In summary, the key drivers for Indonesian wireless operators to lease tower infrastructure from independent tower providers are:

- Reduce capital expenditure and improve Returns on Capital,
- Outsource non-core activities and focus on core wireless communications business activities,
- Achieve faster roll-outs and reduce time to market, especially for recent entrants,
- Regulatory requirements and laws that promote Co-location,
- Achieve expanded coverage in high density areas.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
Periode Tiga bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal
31 Maret 2010 dan 31 Maret 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (UNAUDITED)
Three months Period ended
March 31, 2010 and March 31, 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. KONDISI EKONOMI SAAT INI DAN KESINAMBUNGAN USAHA (lanjutan)

Manajemen Perseroan dan anak perusahaan percaya bahwa kondisi ekonomi saat ini akan mengarahkan operator untuk melakukan kolokasi dan manajemen mengharapkan untuk mengambil sebagian besar pangsa pasar tersebut. Manajemen juga berkeyakinan bahwa kondisi ekonomi saat ini tidak berpengaruh besar terhadap pertumbuhan permintaan atas *wireless* yang mana menjadi kunci utama permintaan atas menara anak perusahaan dalam jangka panjang. Selanjutnya, manajemen Perseroan dan anak perusahaan berkeyakinan bahwa tidak ada dampak tertentu yang terukur yang dapat mempengaruhi kesinambungan usaha, pemulihan aset atau kemampuan anak perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang akan jatuh tempo.

35. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perseroan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang diselesaikan pada tanggal 28 April 2010.

34. CURRENT ECONOMIC CONDITIONS AND GOING CONCERN (continued)

The management of the Company and its subsidiary believes that the current economic conditions will drive carriers to enter into more Co-locations and the subsidiary expects to capture a significant portion of such business. Management does not expect that the current economic conditions will significantly impact the growth in demand for wireless and data services, which is the predominant driver of demand for the subsidiary's towers in the long-term. Further, the management of the Company and its subsidiary do not believe that there is any measurable specific impact of the current economic conditions on the going concern of the subsidiary, the recoverability of assets of the subsidiary or on the ability of the subsidiary to meet its financial obligations as they fall due.

35. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Company is responsible for the preparation of the accompanying consolidated financial statements, which were completed on April 28, 2010.